



LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI SEMARANG 2018

polines

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (Lakin) Politeknik Negeri Semarang (Polines) Tahun 2018 merupakan wujud akuntabilitas, dan transparansi penyelenggaraan seluruh kegiatan Polines dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tridharma perguruan tinggi dalam pendidikan tinggi vokasi selama kurun waktu tahun 2018. Renstra Polines 2015-2019 dan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 menjadi acuan program dan kegiatan Polines yang diuraikan dalam laporan ini, khususnya yang difokuskan pada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Menteri Ristekdikti tahun 2018. Laporan ini merupakan bagian dari siklus manajemen yang secara ringkas mulai dari perencanaan-pelaksanaan-pengawasan akan berulang secara dinamis karena ada analisis dan evaluasi untuk revisi atau perbaikan pada siklus tahun berikutnya, termasuk bahan untuk penyusunan Renstra baru.

Dasar hukum yang langsung berhubungan dengan laporan ini adaah :

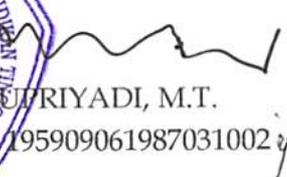
1. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 Tentang SAKIP;
2. Permen PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menristekdikti Nomor: 13 Tahun 2015 Tentang Renstra Kemenristek dan Dikti 2015 - 2019;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti.
5. Peraturan Direktur Nomor: 1238/PL4.7.2/SK/2015 Tentang Rencana Strategis Polines Tahun 2015 - 2019;
6. Keputusan Direktur Polines Nomor: 0816/PL4.7.2/SK/2015 Tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Polines.

Laporan ini telah diaudit oleh SPI (Satuan Pengawasan Internal) Polines yang menjalankan fungsi pengawasan seluruh Jurusan, Bagian, Pusat, dan Unit di Polines. Hasil audit SPI dan Penjaminan Mutu Pendidikan Polines merupakan masukan dan perbaikan dalam menyusun program dan kegiatan Polines tahun 2019.

Laporan Kinerja yang mengungkap tentang keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018 guna mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Renstra Polines 2015-2019. Dalam Laporan 2018 disampaikan program, kegiatan, dan anggaran yang telah dilaksanakan. Polines mempunyai komitmen yang jelas dalam mengembangkan sistem akuntabilitas yang merupakan tindak lanjut dari Permenpan dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014. Perwujudan nyata komitmen untuk akuntabilitas dan transparansi tampak dari

dukungan yang diberikan oleh seluruh unsur di lingkungan Polines dengan telah tersusunnya Laporan Kinerja (Lakin) Polines Tahun 2018.

Akhir kata, kepada seluruh unsur Polines agar senantiasa meningkatkan kinerjanya yang berbasis pada prinsip transparansi, partisipatif, dan akuntabel. Dengan demikian, terwujudnya tata kelola yang baik Polines akan dapat segera terwujud.

Semarang, Januari 2019
Direktur

Ir. SUPRIYADI, M.T.
NIP. 195909061987031002





PERNYATAAN TELAH DIREVIU Politeknik Negeri Semarang TAHUN ANGGARAN 2018

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Negeri Semarang untuk Tahun Anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Semarang. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja ini.

Semarang, 11 Februari 2019
Ketua SPI,

Rudi Handoyono, SE, M.Si.
NIP 196407081990031002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Tupoksi dan Struktur Organisasi Polines	6
1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi	6
1.3.2 Struktur Organisasi	14
1.4 Permasalahan Utama yang dihadapi	14
1.4.1 Tantangan ke Depan	15
1.4.2 Strategi Menghadapi Tantangan.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	17
2.1 Rencana Strategis	17
2.2 Program Utama	20
2.3 Arah Kebijakan dan Strategi	26
2.3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	26
2.3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti	27
2.3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Polines	28
2.3.4 Motivasi Kerja (Semboyan)	31
2.3.5 Perjanjian Kinerja Polines 2018	31
2.3.6 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2018	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	37
3.1 Pengukuran Kinerja	37
3.2. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	39
3.2.1 Perencanaan Kinerja	39
3.2.2 Pengukuran Kinerja	40
3.2.3 Pelaporan Kinerja	41
3.2.4 Evaluasi Kinerja	42
3.3 Capaian Kinerja Polines	43
3.4 Analisis Capaian Kinerja	48
3.5 Realisasi Anggaran	102
BAB IV PENUTUP	107
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polines 2018	14
Gambar 3.1.	Direktur beserta Wakil Direktur I, II, III dan IV didampingi Ketua Senat dalam rangka pengarahan Rapat Kerja Upaya Pencapaian Kinerja Semester I	38
Gambar 3.2.	Paparan laporan capaian kinerja semester I oleh UP3M dengan moderator Bapak Anwar Sukito Ardjo	38
Gambar 3.3.	Paparan Laporan Kinerja semester I Tahun 2018 oleh jurusan, dengan moderator Bapak Sindung HWH.	39
Gambar 3.4	Rapat Finalisasi <i>Adenddum</i> Renstra Polines 2015 - 2019 yang diikuti oleh Wakil Direktur, Kajur, Kabag, Kapusat/Ka.unit di lingkungan Polines.	40
Gambar 3.5	Sosialisasi Renstra 2015 - 2019 yang diikuti oleh ORMAWA	40
Gambar 3.6.	Sosialisasi Penyusunan Laporan Kinerja	41
Gambar 3.7.	Paparan hasil evaluasi dan monitoring perencanaan program dan anggaran oleh Bpk Rudi Handoyono selaku ketua SPI Polines yang disampaikan pada acara Workshop Penyusunan Rencana Program dan Anggaran Pada tahun 2018	43
Gambar 3.8.	Pengarahan Direktur Polines dalam rangka penyusunan RKT dan PK 2019	44
Gambar 3.9.	Penandatanganan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 oleh Wadir, Kajur, Kepala Unit/Kepala Pusat, Kabag, dan Kasubbag dengan Direktur Polines.	44
Gambar 3.10.	Peserta NPEO 2018 di Bandung	60
Gambar 3.11.	Tim Mobil Listrik Polines tahun 2018	60
Gambar 3.12.	Peserta Mobil Listrik Polines 2018	61
Gambar 3.13.	Juara I Tingkat Nasional Bridge Construction Competition @civfest2018 di Politeknik Negeri Jakarta.....	62
Gambar 3.14.	Juara I Tingkat Nasional Lomba Maket,Green Building Innovation Contest 2018 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.	63
Gambar 3.15.	Juara I Tingkat Nasional Lomba Estimasi Biaya Proyek pada Civil National Expo 2018 di Universitas Tarumanagara Jakarta. ...	63
Gambar 3.16.	IDEERS (Introducing and Demonstrating Earthquake Engineering Research In Schools) 2018 di Taiwan yang meraih kategori Juara Most Prefeble Award, Juara Best Design Idea of Exhibits Award, dan Juara Best Structural Engineering Design	64
Gambar 3.17.	Juara I Kompetisi Bidang Refrigeration and Air Conditioning dalam ajang World Skill Asia 2018.	65
Gambar 3.18.	Galeri Teknologi Inovasi	77

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Capaian Kinerja sasaran : Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing di tingkat nasional/internasional	ix
Grafik 2	Capaian kinerja Sasaran Meningkatnya publikasi ilmiah dan karya kreatif inovatif civitas akademika	x
Grafik 3	Capaian kinerja Sasaran Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika	x
Grafik 4	Capaian kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	xi
Grafik 2.1	Pagu per jenis belanja Tahun 2018	36
Grafik 2.2	Pagu per sumber anggaran Tahun 2018	36
Grafik 3.1	Target dan realisasi anggaran tahun 2018	103
Grafik 3.2	Distribusi realisasi anggaran tahun 2018	103
Grafik 3.3	Pagu dan realisasi jenis belanja	104
Grafik 3.4	Pagu dan realisasi per sumber anggaran	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah Prodi di Polines Tahun 2018.....	5
Tabel 2.1	Keterkaitan misi, tujuan strategis, sasaran strategis, program, utama dan indicator kinerja utama	21
Tabel 2.2	Keterkaitan sasaran strategis, program utama dan indicator kinerja	23
Tabel 2.3	Perjanjian kinerja Direktur Polines dengan Menristekdikti Tahun 2018	32
Tabel 2.4	Alokasi pagu anggaran Polines Tahun 2018	35
Table 2.5	Alokasi pagu anggaran 2018 berdasarkan jenis belanja	36
Tabel 3.1.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018	45
Tabel 3.2.	Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2018	48
Tabel 3.3.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi per Program Studi 2018	52
Tabel 3.4	Jumlah Mahasiswa Berprestasi tahun 2018	56
Tabel 3.5.	Daftar Nama Mahasiswa Berwirausaha yang mendapatkan bantuan bergulir	67
Tabel 3.6.	Program Studi dengan Akreditasi	72
Tabel 3.7	Capaian Sasaran Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika	75
Tabel 3.8.	Capaian Jumlah Publikasi Nasional pada tahun 2016 - 2018	77
Tabel 3.9.	Daftar Publikasi Nasional Dosen Polines pada tahun 2018	78
Tabel 3.10.	Jumlah Karya Ilmiah yang Dipublikasikan Melalui Jurnal Internasional	81
Tabel 3.11.	Daftar Publikasi Internasional Tahun 2018	82
Tabel 3.12.	Capaian Sasaran Meningkatnya aktivitas berbasis Rencana Strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika.	88
Tabel 3.13.	Tabel Jumlah penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat	89
Tabel 3.14.	Jumlah prototipe hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan	91
Tabel 3.15	Realisasi anggaran Polines Tahun 2018	102
Tabel. 3.16.	Realisasi anggaran Polines Tahun 2018 berdasarkan jenis belanjaProgram Setjen (400997)	103
Tabel. 3.17.	Realisasi anggaran Polines Tahun 2018 berdasarkan jenis belanja Program Pembelajaran dan Kemahasiswaaan (400137)	104
Tabel 3.18.	Pagu dan realisasi anggaran DIPA (400997)	105
Tabel 3.19.	Pagu dan realisasi anggaran DIPA (400137)	105

RINGKASAN EKSEKUTIF

Polines menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 175/O/1997, tertanggal 6 Agustus 1997, tentang Pendirian Polines, yang kemudian telah diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 71 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Polines, tertanggal 17 Juli 2014 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 45 tahun 2016 tentang Statuta Polines.

Polines berusaha keras menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan masyarakat, menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang terkemuka di Indonesia yang dikelola dengan baik dan mulai mengawali peningkatan kualitas kompetensi lulusan dengan pendirian LSP (Lembaga Serifikasi Profesi) pada tahun 2016, agar lulusan selain memperoleh ijazah juga mendapatkan sertifikat kompetensi BNSP. Pengakuan akreditasi institusi A oleh BAN-PT pada tahun 2016 menunjukkan tanda keberhasilan penataan dan pengembangan Polines, sekaligus sebagai pemicu pengembangan selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Renstra Polines 2015-2019. Sejalan dengan tuntutan masyarakat Polines juga telah membuka program Magister Terapan Teknik Telekomunikasi pada tahun 2017. Pengembangan program studi selanjutnya akan terus diupayakan selaras dengan tuntutan masyarakat dan kemampuan penyelenggaraan. Pengembangan Polines tidak mengesampingkan komitmen tetap menjaga dan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang menjadi tugas utamanya melalui pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien.

Pada tahun 2018 Polines telah menetapkan lima tujuan, lima sasaran strategis, dan 14 indikator kinerja utama yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Polines No. 0004C/PL4.7.2/SK/2018. Sasaran ini diturunkan dari tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Polines 2015 - 2019. Secara umum target sasaran tersebut telah dapat dicapai pada akhir tahun 2018.

Dalam hal anggaran, Tahun 2018 Polines menerima dua DIPA yaitu dari Eselon 1 Sekretariat Jenderal dan Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dengan total anggaran sebesar Rp 126.621.990.000. Anggaran tersebut telah digunakan sebesar Rp 114.852.659.028 atau sebesar 90,71% dan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam mewujudkan tujuan Polines yang tertuang pada Renstra Polines 2015 - 2019, yaitu :

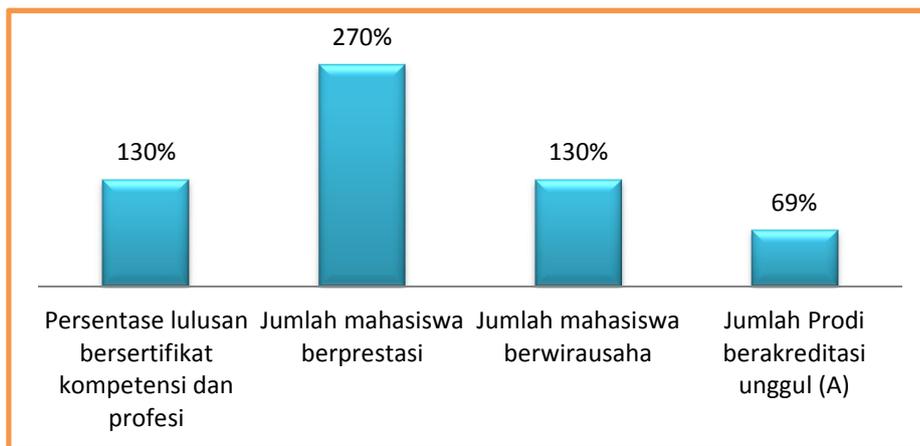
1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis produksi;
2. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat;

3. Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerjasama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat;
4. Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
5. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Selain itu, anggaran tersebut juga digunakan untuk mencapai sasaran strategis Polines yang telah ditetapkan sebagai berikut.

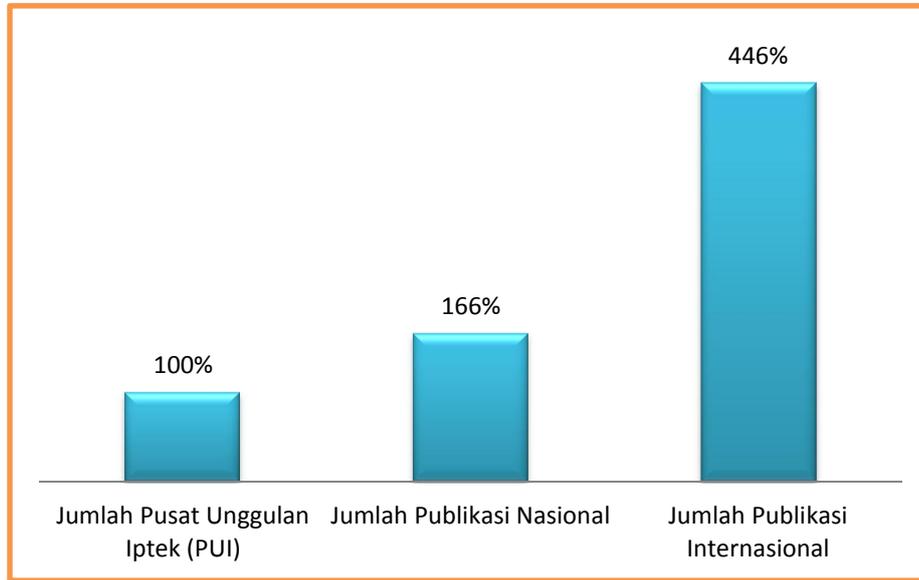
1. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing di tingkat nasional/internasional;
2. Meningkatnya publikasi ilmiah dan karya kreatif inovatif civitas akademika;
3. Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika;
4. Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik secara berkelanjutan;
5. Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders).

Untuk Sasaran 'Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing di tingkat nasional/internasional', dari empat indikator kinerja, satu indikator kinerja belum mencapai target dan tiga indikator kinerja mencapai target. Indikator yang belum mencapai target adalah Jumlah Prodi Berakreditasi Unggul (A). Capaian pada sasaran strategis ini digambarkan pada grafik berikut ini.



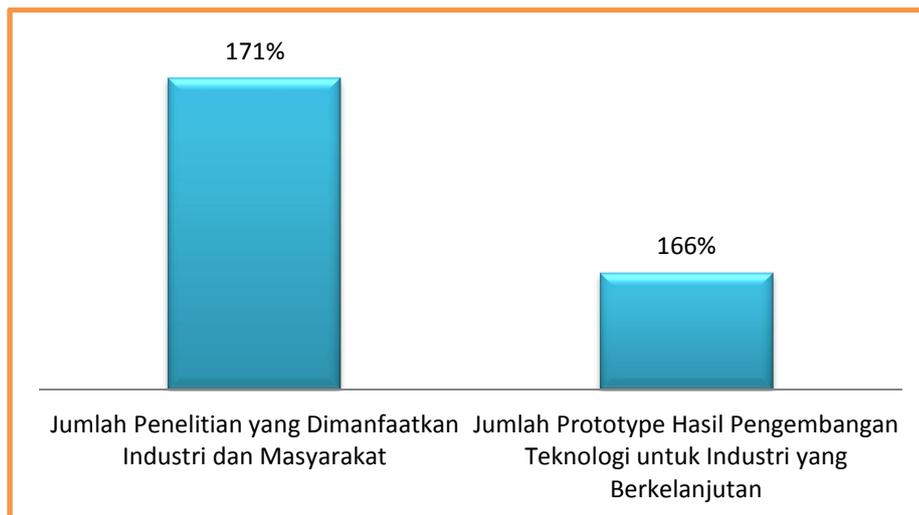
Grafik 1, Capaian Kinerja sasaran : Meningkatkan kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing di tingkat nasional/internasional.

Pada Sasaran Strategis '*Meningkatnya publikasi ilmiah dan karya kreatif inovatif civitas akademika*', dari tiga indikator kinerja, semuanya sudah mencapai target. Capaian Sasaran Strategis di atas digambarkan pada grafik berikut ini.



Grafik 2 Capaian kinerja Sasaran Meningkatkan publikasi ilmiah dan karya kreatif inovatif civitas akademika.

Sedangkan untuk Sasaran Strategis '*Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika*', dari dua indikator kinerja sudah mencapai target dan digambarkan pada grafik berikut ini:

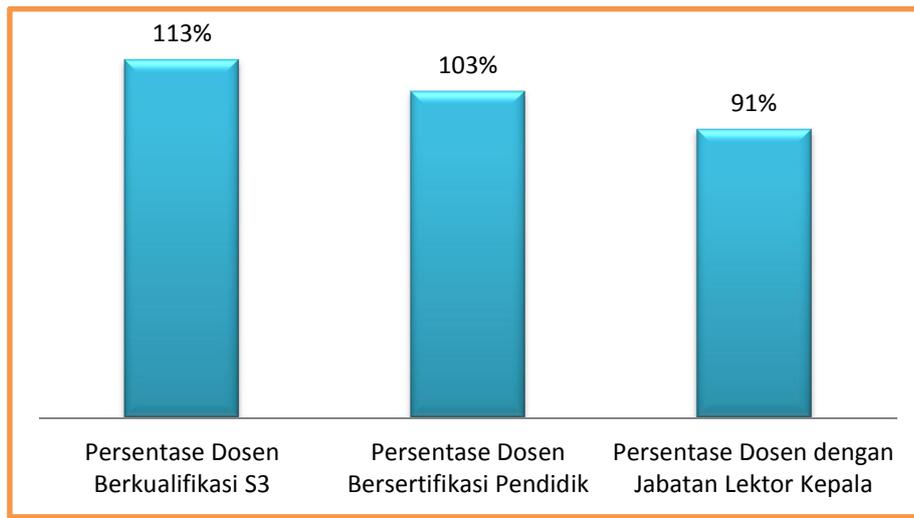


Grafik 3 Capaian kinerja Sasaran Meningkatkan aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika

Pada Sasaran Strategis '*Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik secara berkelanjutan*', dari dua indikator kinerja, satu indikator

belum mencapai target dan satu indikator telah mencapai target. Indikator yang belum mencapai target adalah Ranking Perguruan Tinggi.

Pada Sasaran Strategis '*Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)*', dari tiga indikator kinerja, satu indikator kinerja belum mencapai target, yaitu Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala. Dua indikator kinerja sudah mencapai target bahkan lebih. Capaian kinerja digambarkan pada grafik berikut ini.



Grafik 4 Capaian kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Pada tahun 1981 pemerintah mendirikan 6 (enam) sekolah politeknik di 6 (enam) kota, yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, dan Malang. Keberadaan sekolah politeknik tersebut digabungkan pengelolaannya pada universitas atau institut negeri di masing-masing kota tersebut. Dasar hukum pendiriannya adalah Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 03/Kep/DJ/1979. Kemudian, setelah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990, Tentang Pendidikan Tinggi, makin mengukuhkan keberadaan sekolah politeknik sebagai penyelenggara pendidikan profesional, sedangkan pendidikan akademik diselenggarakan oleh universitas dan institut. Sekolah politeknik di Semarang yang pada waktu itu menginduk pada Universitas Diponegoro, dikenal dengan Politeknik UNDIP, dinyatakan berdiri secara mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 175/O/1997, tertanggal 6 Agustus 1997, menjadi Politeknik Negeri Semarang yang disingkat Polines.

Dengan terbitnya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi yang diselenggarakan sekolah politeknik dinamakan pendidikan vokasi. Pergantian nama dari pendidikan profesional menjadi pendidikan vokasi, sedikit banyak berpengaruh pada pemahaman yang sudah lama terpatery sebagai pendidikan profesional. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 15: "Jenis Pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus". Penjelasan Pasal 15 Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa "Pendidikan vokasi: merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana". Dibandingkan dengan pengertian menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 4 butir (4) : "Pendidikan profesional merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu", ada perbedaan tetapi esensinya sama antara ungkapan "memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan" dengan "kesiapan penerapan keahlian tertentu", yaitu memiliki keahlian dan keterampilan yang langsung dapat diterapkan dalam bidang pekerjaan sesuai dengan bidang studinya.

Polines menjadi perguruan tinggi mandiri memiliki status dan kedudukan hukum yang sah. Dasar hukum pendirian ini kemudian dilengkapi dengan Statuta Polines berdasarkan Keputusan Mendikbud Nomor 311/O/1998. Kemudian lahir Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mendefinisikan pendidikan politeknik

bukan lagi sebagai pendidikan profesional, tetapi pendidikan vokasi dengan program diploma, dan disusul dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Statuta Polines selanjutnya diubah dengan Statuta Polines 2008 berdasarkan Permendiknas Nomor 7 Tahun 2008.

Berbagai peraturan perundang-undangan yang telah terbit selama lebih dari tiga dasawarsa namun ciri khas pendidikan politeknik yang terlahir sejak 1980 secara kultural masih dipertahankan hingga sekarang, akan tetapi tetap saja menghadapi berbagai permasalahan internal dan eksternal berhubungan dengan pengembangan pendidikan nasional yang dinamis, yaitu persyaratan pendidikan bagi dosen minimal S2 dan masalah kelembagaan perguruan tinggi, menyusul kemudian Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 yang mengatur tentang pengelolaan perguruan tinggi. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, tertanggal 10 Agustus 2012 antara lain menetapkan Politeknik sebagai penyelenggara pendidikan vokasi: (1) Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. (2) Pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan atau program doktor terapan (Pasal 16 UU No. 12/2012), lebih lanjut tentang pendidikan profesi ditetapkan bahwa (1) Pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus (Pasal 17 UU No. 12/2012). Kemudian pada awal tahun 2014 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 4/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. terdapat dua hal penting yang diatur di dalamnya, yaitu tentang lingkup penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pola pengelolaan sebagai PTN, yaitu bahwa Politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Pasal 1 PP No. 4/2014) dan pola pengelolaan PTN.

Budaya politeknik mulai tumbuh dan berkembang sejak 6 Politeknik negeri berdiri tahun 1980-an sehingga memberikan warna baru tentang “pendidikan profesional” yang mengisi kesenjangan dalam piramida tenaga kerja industri di Indonesia. Semangat ini mewujudkan dalam sikap disiplin, kerja praktek bengkel dan laboratorium dengan fasilitas lengkap skala industri, pengajaran teori yang aplikatif dalam penyelenggaraan pendidikan politeknik yang menghasilkan lulusan yang berketerampilan dan berkeahlian kerja sesuai dengan bidangnya. Budaya politeknik menghadapi kebijakan tentang kewajiban syarat jenjang pendidikan S2 bagi para dosen (UU No. 14/2005), yang cenderung teoritik dampaknya dalam pembelajaran program Diploma (D3 dan D4). Kualifikasi pendidikan dosen Polines perlu ditingkatkan dan diarahkan pada jenjang pendidikan doktor yang disesuaikan dengan arah bidang studi yang akan dikembangkan dan dibuka oleh Polines, dengan

mengingat adanya kesempatan membuka program pendidikan tinggi di atas jenjang sarjana, seperti pendidikan profesi, magister terapan dan doktor terapan.

Sejalan dengan peluang penyelenggaraan pendidikan tinggi tersebut, Polines perlu juga mempersiapkan status kelembagaannya. Seperti diketahui, dasar hukum berdirinya Polines adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175/O/1997, tertanggal 6 Agustus 1997, tentang Pendirian Polines, dimana kewenangan Polines hanya terbatas menyelenggarakan pendidikan program diploma. Polines ditantang memasuki paradigma baru, bukan lagi hanya sebagai penyelenggara program diploma, sekalipun mandiri sebagai perguruan tinggi, tetapi sebagai salah satu bentuk perguruan tinggi yang sesungguhnya, yaitu perguruan tinggi yang mandiri. Dengan paradigma baru bahwa Polines sebagai sebuah perguruan tinggi maka cara pandang tentang Polines harus mulai berubah. Arah pengembangan Polines harus bertolak dari paradigma perguruan tinggi (baca "universitas"), mengingat kewenangannya dibuka untuk menyelenggarakan pendidikan profesi, magister dan doktor terapan.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, politeknik merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Dalam dasar hukum pendirian Polines, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 175/O/1997, tertanggal 6 Agustus 1997, tentang Pendirian Polines terdapat 5 (lima) tugas Polines sebagaimana disebutkan Pasal 4, yaitu :

1. Melaksanakan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus;
2. Melaksanakan penelitian di bidang pendidikan profesional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan;
5. Melaksanakan kegiatan administratif.

Kelima tugas tersebut menunjukkan bahwa politeknik sebagai perguruan tinggi sebagaimana dimaksudkan dalam pengertian universitas, yaitu masyarakat ilmiah yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa yang melakukan aktivitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bidang pengetahuan khusus tersebut tidak terbatas, tetapi diarahkan pada sifatnya yang profesional. Hal ini berarti bahwa luarannya adalah manusia yang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan suatu profesi (pekerjaan) berdasarkan penguasaan keahlian hasil dari pendidikan. Bidang keahlian yang sekarang terdapat di Polines adalah bidang rekayasa, administrasi bisnis, keuangan, akuntansi dan perbankan. Bidang keahlian tersebut utamanya dimaksudkan untuk menunjang kegiatan pengembangan industri khususnya **industri manufaktur**. Dengan demikian masih terbuka pengembangan bidang keahlian khusus

lainnya yang belum tercakup dalam bidang yang sudah ada tersebut. Pada tahap selanjutnya sesuai dengan karakter pendidikan vokasi yang berorientasi pada profesi bidang pekerjaan tertentu, lulusan Polines sekaligus memiliki sertifikat kompetensi (UU No. 13 Tahun 2003, dan PP No. 2003 Tahun 2003).

Keberadaan Polines berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 175/O/1997, tertanggal 6 Agustus 1997, tentang Pendirian Polines telah diperbaharui dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Polines, tertanggal 17 Juli 2014 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 45 tahun 2016 tentang Statuta Polines.

Dengan status hukum tersebut Polines adalah perguruan tinggi negeri sebagai Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang ada telah disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Polines, tertanggal 17 Juli 2014, melalui penerbitan Keputusan Direktur Polines No. 0816/PL4.7.2/SK/2015 Tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Polines, tertanggal 06 Juli 2015.

Terbukanya peluang pengembangan penyelenggaraan pendidikan selain jenjang Diploma tersurat dalam peraturan perundang-undangan berikut ini.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi tanggal 10 Agustus 2012 antara lain menetapkan tentang Politeknik sebagai penyelenggara pendidikan vokasi, bahwa (1) Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. (2) Pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikembangkan oleh Pemerintah sampai program magister terapan atau program doktor terapan (Pasal 16 UU No. 12/2012).
2. PP No. 4/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi :
 - a. Politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Polines dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Pasal 1 PP No. 4/2014)
 - b. Pola pengelolaan PTN :
 - 1) PTN dengan pola pengelolaan keuangan negara pada umumnya.
 - 2) PTN dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum, atau
 - 3) PTN sebagai badan hukum (Pasal 27 PP No. 4/2014).

Untuk dapat menyelenggarakan jenjang pendidikan pascasarjana (MST, Sp, DT) diperlukan keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada saat laporan ini disusun Polines memiliki 5 (lima) jurusan dengan 24 program studi sebagai mana disajikan dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1. Jumlah Program Studi di Polines tahun 2018

No	Jurusan	Diploma 3 (D3)	Sarjana Terapan (SST)	Magister Terapan
1	Teknik Sipil	<ul style="list-style-type: none"> • Kontruksi Gedung • Kontruksi Sipil 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung • Perancangan Jalan dan Jembatan 	
2	Teknik Mesin	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Konversi Energi • Teknik Mesin 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Mesin Produksi dan Perawatan • Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi 	
3	Teknik Elektro	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Elektronika • Teknik Listrik • Teknik Telekomunikasi • Teknik Informatika 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Telekomunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Telekomunikasi
4	Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Keuangan dan Perbankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputerisasi Akuntansi • Perbankan Syariah • Analisis Keuangan • Akuntansi Manajerial 	
5	Administrasi Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi Bisnis • Manajemen Pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Bisnis Internasional • Administrasi Bisnis Terapan 	
Jumlah		12	11	1

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum Polines pada saat ini didasarkan pada tiga peraturan (keputusan) Menteri sebagai berikut:

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 175/O/1997, tertanggal 6 Agustus 1997, tentang Pendirian Polines;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 71 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Polines, tertanggal 17 Juli 2014;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 45 tahun 2016 tentang Statuta Polines.

Dengan status hukum tersebut Polines adalah perguruan tinggi negeri sebagai Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan

Tinggi Republik Indonesia. Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang ada telah disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 71 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Polines, tertanggal 17 Juli 2014, melalui penerbitan Keputusan Direktur Polines No. 0816/PL4.7.2/SK/2015 Tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Polines, tertanggal 06 Juli 2015.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi Polines

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014, Polines mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Pasal 2).

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Polines menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi (Pasal 3).

Sesuai Surat Keputusan Direktur Polines No. 0816PL4.7.2/SK/2015 tanggal 6 Juli 2015, digambarkan struktur organisasi serta deskripsi tugas pokok serta fungsinya sebagai berikut.

1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Polines mempunyai fungsi dan organ yang tugas pokok dan fungsinya di jabarkan dalam uraian sebagai berikut.

1. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Direktur dan Wakil Direktur

a. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Direktur menyelenggarakan fungsi :

- 1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- 2) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 5) pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

b. Wakil Direktur

Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas :

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- 4) Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan kerja sama.

3. Bagian

Bagian terdiri dari :

- a. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama; mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama di lingkungan Polines.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama menyelenggarakan fungsi :

- 1) pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- 2) pelaksanaan layanan akademik;
- 3) pelaksanaan registrasi dan penyusunan data dan informasi;
- 4) pelaksanaan evaluasi kegiatan akademik;
- 5) pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan; dan
- 6) pelaksanaan administrasi kegiatan kerja sama.

Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama terdiri dari :

- 1) Subbagian Perencanaan, mempunyai tugas melakukan penyusunan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran.
 - 2) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta layanan registrasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa, dan hubungan alumni.
 - 3) Subbagian Kerja Sama; mempunyai tugas melakukan pemberian layanan administrasi kegiatan kerja sama.
 - 4) Kelompok Jabatan Fungsional.
- b. Bagian Umum dan Keuangan, mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Polines

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- 2) Pelaksanaan urusan barang milik negara;
- 3) Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
- 4) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 5) Pelaksanaan urusan kepegawaian; dan
- 6) Pelaksanaan urusan keuangan.

Bagian Umum dan Keuangan terdiri atas :

- 1) Subbagian Tata Usaha; mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan barang milik negara.
- 2) Subbagian Kepegawaian; mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Polines
- 3) Subbagian Keuangan; mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran serta akuntansi dan pelaporan keuangan dan
- 4) Kelompok Jabatan Fungsional.

4. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua

Jurusan yang bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan.

Jurusan terdiri dari :

- a. Ketua Jurusan;
- b. Sekretaris Jurusan;
- c. Program Studi; merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan/atau pendidikan profesi. Direktur dapat menunjuk seorang dosen sebagai koordinator.
- d. Laboratorium/Bengkel/Studio; merupakan perangkat penunjang jurusan dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya memenuhi persyaratan, dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan dan program studi yang bersangkutan dan sumber daya dasar untuk pengembangan ilmu dan pendidikan.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen, merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ketua Jurusan.

5. Pusat

Pusat adalah unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, dan pengembangan pembelajaran. Pusat dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur. Kepala Pusat diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

Pusat terdiri dari :

- a. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat ini menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat;
 - 2) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
 - 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - 4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 5) Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- 6) Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- 7) Peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- 8) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 9) Pelaksanaan urusan administrasi Pusat.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas :

- 1) Kepala;
- 2) Petugas Tata Usaha;
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

b. Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan; mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan. Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat;
- 2) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 3) Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- 4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan;
- 5) Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan; dan
- 6) Pelaksanaan urusan administrasi Pusat.

Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan terdiri dari :

- 1) Kepala;
- 2) Petugas Tata Usaha;
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Pusat Pengembangan Pembelajaran, mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran. Pusat Pengembangan Pembelajaran menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Pusat;
- 2) Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- 3) Pelaksanaan pengembangan media dan sumber belajar;
- 4) Pelaksanaan pengembangan metode pembelajaran;
- 5) Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;

- 6) Pemantauan dan evaluasi peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- 7) Pelaksanaan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pengembangan Pembelajaran terdiri dari :

- 1) Kepala;
- 2) Petugas Tata Usaha; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

6. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis disebut UPT merupakan unsur penunjang penyelenggaraan kegiatan tridharma di lingkungan Polines. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Direktur. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

UPT terdiri dari :

- a. UPT Perpustakaan; merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan. Kepala UPT Perpustakaan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan kepustakaan. UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
 - 2) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
 - 3) Pengolahan bahan pustaka;
 - 4) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
 - 5) Pemeliharaan bahan pustaka; dan
 - 6) Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Perpustakaan terdiri atas:

- 1) Kepala;
- 2) Petugas Tata Usaha; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

- b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;

- 2) pelaksanaan pengembangan jaringan dan web site Polines;
- 3) pelaksanaan pendataan dan pemrograman;
- 4) pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media;
- 5) pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;
- 6) pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa; dan
- 7) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas :

- 1) Kepala;
- 2) Petugas Tata Usaha;
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

- c. UPT Bahasa; unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan. UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Kepala UPT Bahasa dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik. UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) pengembangan pembelajaran bahasa;
- 3) pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- 4) pelayanan uji kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- 5) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Bahasa terdiri atas :

- 1) Kepala;
- 2) Petugas Tata Usaha;
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

- d. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Pendidikan, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pemeliharaan dan perbaikan sarana pendidikan. Kepala UPT Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Pendidikan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan Polines. UPT Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Pendidikan menyelenggarakan fungsi :

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;

- 2) pemberian layanan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan Polines;
- 3) perawatan sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan Polines;
- 4) pendataan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Polines;
- 5) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Pendidikan terdiri atas:

- 1) Kepala;
- 2) Petugas Tata Usaha;
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

e. Unit Hubungan Industri, merupakan unit yang melaksanakan tugas dan fungsi :

- 1) Menyusun rencana, kegiatan dan anggaran unit per tahun,
- 2) Melaksanakan peningkatan, pengembangan dan perluasan hubungan dengan industri untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang relevan,
- 3) Pelaksanaan kerjasama dengan industri untuk mendukung pengembangan relevansi kelembagaan Polines,
- 4) Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur melalui Wakil Direktur yang membidangi kerjasama.

f. Unit Urusan Internasional, merupakan unit yang melaksanakan tugas dan fungsi :

- 1) Menyusun rencana, kegiatan dan anggaran unit per tahun,
- 2) Melaksanakan peningkatan, pengembangan dan perluasan kerjasama internasional untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang relevan,
- 3) Pelaksanaan kerjasama secara internasional untuk mendukung pengembangan relevansi kelembagaan Polines,
- 4) Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur melalui Wakil Direktur yang membidangi kerjasama.

7. Satuan Pengawasan

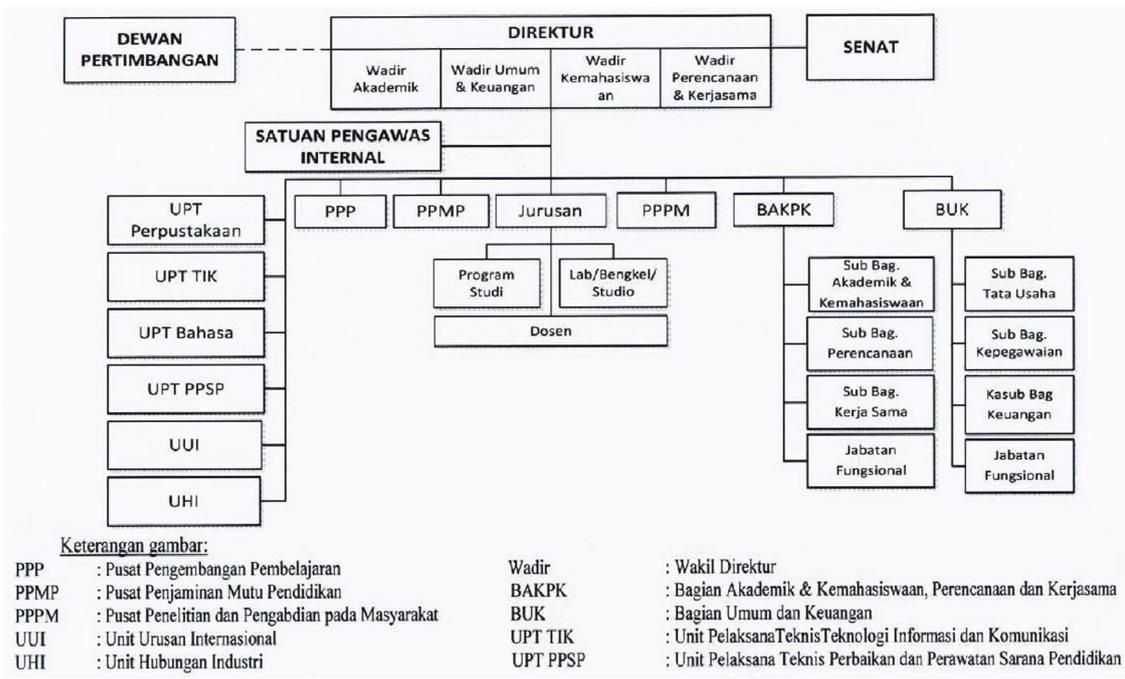
Satuan Pengawasan merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik, yang diatur lebih lanjut dalam statuta.

8. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Polines, yang diatur lebih lanjut dalam statuta.

1.3.2 Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan program/kegiatan tahun 2018, Polines mengacu pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja seperti digambarkan dalam gambar berikut.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polines 2018

1.4 Permasalahan Utama yang Dihadapi

Sebagaimana diketahui, Politeknik Negeri Semarang (Polines) adalah salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia dengan **jenis pendidikan vokasi** yang fokusnya **mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan Iptek**. Tuntutan pengembangan Polines tidak hanya mencerdaskan lulusan yang berbasis pada penalaran, keahlian terapan dan skill. Tetapi juga peran civitas akademika yang memiliki kontribusi nyata sebagai *agent of economic development*, yang mampu mendatangkan nilai manfaat ekonomi secara langsung di *stakeholders*.

Pada awal didirikan (tahun 1982) bertujuan untuk mengisi tenaga-tenaga pelaksana **level Teknisi** atau **supervisi** yang **menjembatani** antara **engineer** dengan **operator**. Namun demikian, sejak terbitnya Undang-Undang No. 12 tahun 2012

tentang Pendidikan Tinggi, Politeknik dimungkinkan menyelenggarakan program **Magister Terapan dan Doktor Terapan**, sehingga **lulusan politeknik** diharapkan tidak hanya dapat **melaksanakan tugas dan pekerjaan secara teknis saja**, tetapi juga mampu menganalisis menyelesaikan masalah untuk **beradaptasi dan mengantisipasi** perkembangan iptek. Pada tahun 2016, Polines telah mendapat ijin menyelenggarakan program studi baru **Magister Terapan Teknik Telekomunikasi** dengan SK Kemenristekdikti No. 345/KPT/I/2016 Tanggal 13 September 2016 tentang Pembukaan Prodi Magister Teknik Telekomunikasi Polines.

1.4.1 Tantangan ke Depan

Polines **menyadari** pengaruh **demokratisasi, globalisasi, dan pesatnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)** membawa **dampak pada dinamika perubahan** terhadap **lingkungan** global, perkembangan sosial, ekonomi, **sikap, perilaku** masyarakat (usaha, bisnis, Industri), **pola pikir, tata nilai, dan karakter masyarakat (bangsa)**. **Demokratisasi**, dimaknai serba boleh terhadap kebebasan bicara, berbeda pendapat. Namun demikian, demokratisasi harus terkendali dan menjaga sopan santun, bermartabat, keaneragaman, kesatuan, dan persatuan dalam berbangsa dan bernegara (Empat Pilar konsensus nasional dalam berbangsa dan bernegara yaitu NKRI, UUD, Bhinneka Tunggal Ika, Pancasila). **Globalisasi**, ditandai adanya semua aktivitas tanpa dibatasi oleh sekat, tanpa batas, tidak dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Kejadian saat ini, saat itu juga dapat dengan mudah di akses. Untuk itu, perlu adanya sikap, perilaku, dan etika untuk memfilter arus informasi, pantas dan tidaknya informasi disebar luaskan. **Pemanfaatan TIK**, ditandai dengan memanfaatkan big data, internet of think, teknologi digitalisasi, otomatisasi, dalam semua aspek kehidupan, dalam berinteraksi, bertransaksi, berkomunikasi, bersinergi, akses data, dan informasi.

1.4.2 Strategi menghadapi Tantangan

Strategi dalam menghadapi tantangan ke depan, Polines harus *Commitment terhadap hal-hal sebagai berikut.*

1. Memiliki ke-**unggulan** dan **fokus**, serta memiliki **jatidiri** atau identitas.
2. Menjadikan polines sebagai "**Pusat Inovasi Teknologi dan Bisnis yg Terintegrasi**" yang memiliki **kontribusi nyata** dalam **mencerdaskan kehidupan** bangsa, **memajukan kesejahteraan**, dan **daya saing** bangsa. Tahapan pengembangan dapat dilakukan secara parsial maupun secara simultan yang terbagi dalam 3 phase yang saling terkait **dan berkelanjutan** yaitu :
 - a. **nilai manfaat-terapan.**
 - b. **teknologi industri.**
 - c. **keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.**

3. **Penguatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana yang memadai** secara simultan dan dinamis menjadi **fondasi** pengembangan.
4. **Menegakkan empat pilar** secara simultan dan dinamis, yaitu :
 - a. **Penerapan ipteks** berbasis **nilai tambah** dan **kreatif-inovatif**.
 - b. **Komitmen mutu**.
 - c. **Tata kelola yang baik** (Good Governance).
 - d. **Karakter kepoliteknikan**.
5. **Penguatan kualitas peran Tri Dharma Pendidikan Tinggi** dalam mengantisipasi dinamika perubahan dan pesatnya tuntutan kompetensi global yaitu :
 - a. **Dharma pendidikan. Penguatan daya saing** lulusan. Daya saing tidak bisa terlepas dari **indikator utama yaitu Mutu dan Relevansi**. Strategi Polines dalam meningkatkan daya saing lulusan dilakukan dengan pendekatan literasi baru. Mahasiswa tidak dituntut mampu mengakses tentang permasalahan, tetapi juga mampu inventaris data, mengidentifikasi data, meng-eksplorasi, mengintegrasikan data, keterkaitan (signifikansi) antara data, dan mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Penguatan kompetensi lain dilakukan terhadap kemampuan bahasa asing, kewirausahaan, sertifikasi kompetensi, kompetensi profesi (kurikulum berbasis KKNI), serta karakter kepoliteknikan. **Pola pembelajaran** yang dikembangkan di Polines adalah pola pembelajaran yang **mengintegrasikan** antara pengetahuan, skill, attitude, yang berbasis pada problem dan project based learning. **Penguatan pengetahuan** (teori) berbasis pada **keseimbangan** dan **sinergi antara teori** (keilmuan) dan pengetahuan praktis (teknologi), tergantung jenjang program. **Kompetensi teknis** (praktek) didekati dengan dua pendekatan yaitu :
 - 1) Model simulasi di laboratorium dan bengkel, serta
 - 2) Pengalaman kerja didekati dengan magang terstruktur, terprogram, dan terencana di industry (pendekatan teaching industry), pelaku usaha dan pelaku bisnis.

Attitude diarahkan untuk membangun jati diri dan budaya kerja di stakeholders (industri/pelaku usaha/pelaku bisnis), didekati dengan budaya tertib (waktu, aturan, dan ukuran).
 - b. **Dharma Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M)**. Implementasi P2M dilakukan dengan pendekatan dengan **model Tematik**, indikator **memadukan** dan mengaitkan **pokok bahasan** pada **problem terapan** di stakeholders dengan **bidang keilmuan** program studi. **Problem-solving** dan **project-based** terapan di stakeholders **menjadi satu** atau **lebih tema kajian** yang memungkinkan mahasiswa dan dosen aktif mengevaluasi, eksplorasi data, analisa data, menggali permasalahan (hubungan sebab-akibat), dan menemukan konsep *alternative* solusi.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Addendum Rencana Strategis (Renstra) Polines ditetapkan sesuai dengan Peraturan Direktur Polines No. 7 Tahun 2017 tentang addendum renstra, sebagai pengganti Peraturan Direktur No. 138/PL4.7.2/SK/2015 Tanggal 6 Nopember 2015. Arah dalam peningkatan, pengembangan, dan penguatan pendidikan tinggi vokasi sesuai Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dengan memperhatikan kondisi, aspirasi masyarakat, perkembangan industri dan potensi permasalahan-permasalahan yang ada, maka Polines merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis.

1. Visi

Pemantapan eksistensi sebagai perguruan tinggi vokasi, maka Polines menetapkan visi sebagai berikut.

“Polines menjadi perguruan tinggi vokasi yang diakui, mampu bersaing, akuntabel, berkarakter dan beretika dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bisnis”

Rumusan visi tersebut mengandung makna kunci :

- a. *Perguruan tinggi vokasi*, menegaskan bahwa Polines sesuai Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi merupakan perguruan tinggi vokasi, yang menyelenggarakan tri dharma dalam pengembangan penalaran, keahlian terapan (*applied knowledge, technology transfer, economic development*), serta penyelesaian masalah (*problem solving*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) berupa relevan, responsive, dan adaptif dengan kebutuhan dan perkembangan industri, memenuhi tuntutan global, bernilai tambah, mendukung efisiensi dan efektivitas kehidupan. Polines diharapkan tidak hanya sebagai mediator *applied knowledge* dan *technology transfer* tetapi juga sebagai mediator *economic development* dalam memperkuat kekuatan ekonomi nasional dan daya saing global.
- b. *Diakui dan bersaing*, menyatakan bahwa tata kelola penyelenggaraan pendidikan harus terakreditasi unggul baik nasional maupun internasional, serta kualifikasi lulusan yang juga unggul, mampu merespon, beradaptasi, dan mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta relevan dengan dinamika kebutuhan

- pemangku kepentingan (industri, dunia usaha, masyarakat nasional dan internasional) dengan berkomitmen pada kualitas yang dinamis.
- c. *Akuntabel*, dimaknai sebagai tanggung jawab penyelenggaraan kepada masyarakat, mahasiswa, orang tua, dosen, manajemen, dan pemerintah, yang mengacu pada sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang antara lain berupa implementasi jaminan mutu, transparan, audit secara berkala dan perolehan nilai akuntabilitas kinerja institusi.
 - d. *Karakter dan etika*, menguraikan pentingnya nilai untuk membangun semangat kerja, etos kerja, sikap kerja, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, cara berkomunikasi, menghargai orang lain, serta kepedulian sosial. Hal tersebut dibarengi dengan etika sebagai aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya yang terbuka, menghargai keberagaman dengan kesantunan, kepedulian dan empati pada orang lain.

2. Misi

Upaya untuk mewujudkan visi di atas, maka misi Polines adalah :

- a. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis yang unggul, berkarakter, dan beretika.
- b. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis.
- c. Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik.
- d. Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakter dan beretika.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan.

Pemahaman misi tersebut sebagai upaya menjawab permasalahan Polines pada periode 2015-2019 dalam aspek pendidikan vokasi sejalan dengan penguatan kelembagaan sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 71 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polines.

3. Tujuan Strategis

Semangat mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan pengembangan, peningkatan kapasitas dan penguatan program serta kegiatan. Tujuan ini akan menjadi *outcome* dari pelaksanaan tugas dan fungsi tridharma perguruan tinggi dalam penyelenggaraannya, yang dirumuskan sebagai berikut.

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis produksi.
- b. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis

- yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat.
- c. Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerjasama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat.
 - d. Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - e. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Kelima tujuan tersebut merupakan kesatuan konsep dengan visi dan misi, sehingga setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian secara keseluruhan.

4. Sasaran Strategis

Polines sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi menetapkan sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis khususnya dalam bidang teknologi, ekonomi, dan bisnis, yaitu :

- a. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing di tingkat nasional dan atau internasional.
- b. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif sivitas akademika.
- c. Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika.
- d. Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non-akademik secara berkelanjutan.
- e. Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Polines menetapkan program dan kegiatan mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, meliputi aspek akademik, umum dan keuangan, kemahasiswaan, perencanaan dan kerjasama. Pencapaian sasaran strategis Polines dilakukan dengan merumuskan program dan kegiatan untuk mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing unit organisasi. Kegiatan tersebut memerlukan sumber daya untuk pengembangan baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan dan kerja sama, dalam dan luar negeri.

2.2 Program Utama

Program utama merupakan kumpulan kegiatan untuk menjalankan misi dalam rangka mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, yang indikator kinerja utamanya berupa dampak (*outcome*) yang ditimbulkan dalam mendukung visi secara luas. Capaian indikator kinerja utama *outcome* dapat diuraikan dengan penetapan selama kurun capaian tertentu yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (*performance plan*). Hal ini merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana strategis yang menyeluruh. Program utama Polines dapat terlihat pada Tabel 2.1.

Penetapan program utama diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program utama sebagai arah dari pencapaian tujuan yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi Polines. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategik yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan visi organisasi dan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun.

Tabel 2.1. Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Program Utama
Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi bidang teknologi dan bisnis yang unggul, berkarakter dan beretika	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis produksi	Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, program studi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualitas Lulusan 2. Pengembangan Program Studi
Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis	Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif - inovatif sivitas akademika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan Kuantitas penelitian 2. Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan HaKI 3. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industri dan masyarakat
Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik	Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat	Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengabdian 2. Peningkatan tindak lanjut hasil Pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI 3. Peningkatan peran masyarakat dalam pengabdian
Meningkatkan dan menguatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang berkarakter dan beretika	Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non- akademik secara berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas layanan Akademik dan non akademik 2. Peningkatan jaminan mutu layanan 3. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan 4. Peningkatan citra Polines
Mengembangkan kerjasama dengan pemangku kepentingan	Mewujudkan kepakaran bidang Teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	Meningkatnya kepakaran dan perandosen terhadap pemangku kepentingan (stakeholders)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan 2. Peningkatan kualitas peran dosen

Uraian program utama Polines dapat diukur dengan indikator kinerja untuk menentukan capaian dampak program (*outcome*) secara institusi dan capaian hasil kegiatan (*output*). Keterkaitan sasaran strategis, program utama, dan indikator kinerja disajikan pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja

Sasaran Strategis		Program Utama		Indikator Kinerja	
1	Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, Prodi baru serta daya saing ditingkat nasional dan atau internasional	1	Peningkatan Kualitas Lulusan	1	IKK1-(1) (IKU 1) IPK mahasiswa \geq 3,00
				2	IKU1-a (IKK 1.1) Rerata IPK lulusan
				3	IKK 1.2 Jumlah lulusan yang tepat waktu
				4	IKU 1-b Persentase lulusan tepat waktu
				5	IKU 1-c Rata-rata lama studi lulusan D3, STr dan M.Tr
				6	IKU1-01 (IKK 1.3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
				7	IKU1-02 (IKK 1.4) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
				8	IKK 1.5 Jumlah lulusan dari Prodi kerjasama LN
				9	IKK 1.6 Jumlah lulusan yang dari Prodi kerjasama dalam negeri
				10	IKK1-(2) (IKU 4.a) Waktu tunggu lulusan diploma tiga kerja pertama kali
				11	IKK-(3) (IKU 4.b) Waktu tunggu lulusan sarjana terapan kerja pertama kali
				12	IKK 1.10 Waktu tunggu lulusan magister terapan kerja pertama kali
				13	IKK 1.11 Waktu tunggu lulusan doktor terapan kerja pertama kali
				14	IKK1-(4) (IKU 5) Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang didanai Kementerian
				15	IKK1-(5) (IKU 6) Jumlah program kreatifitas mahasiswa (PKM) yang masuk PIMNAS
				16	IKU1-03 (IKK 1.12) Jumlah mahasiswa berprestasi
				17	IKU1-d Persentase mahasiswa penerima beasiswa
				18	IKU1-04 Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
				19	IKK1.19 Persentase implementasi kurikulum basis KKNI
				20	IKK1-20 Persentase Penguatan & Pengembangan Perpustakaan berbasis ICT yang terintegrasi
		2	Pengembangan Program Studi		
2	IKK 1.8 Jumlah prodi sarjana terapan				
3	IKK1-(6) (IKU 2) Jumlah prodi magister terapan				
4	IKK 1.9 Jumlah prodi doktor terapan				
5	IKK1-(7) (IKU 3) Jumlah prodi kelas internasional				

Sasaran Strategis		Program Utama		Indikator Kinerja					
				6	IKK1.13 Persentase pendaftar dari dalam provinsi Jateng				
				7	IKK1.14 Persentase pendaftar dari luar provinsi Jawa Tengah				
				8	IKK1.15 Persentase pendaftar berasal dari SMA/MA				
				9	IKK1.16 Persentase pendaftar berasal dari SMK				
				10	IKU1-e Jumlah Prodi berakreditasi internasional				
				11	IKK1-(8) (IKU 7.a) Jumlah Prodi berakreditasi unggul (A)				
				12	IKU1-05 (IKU 7.b) Persentase Prodi terakreditasi minimal B				
				13	IKK 1.18 Jumlah laboratorium/bengkel/studio terakreditasi.				
				2	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif sivitas akademika	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	1	IKU2-01 Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)
								2	IKU2-02 Jumlah prototipe R & D
								3	IKU2-03 Jumlah prototipe industri
								4	IKU2-04 Jumlah produk inovasi
								5	IKK 2.1 Jumlah judul penelitian
		2	Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan HaKI	1	IKU2-05 (IKU 8) Jumlah HKI yang didaftarkan				
				2	IKU2-a (IKU 9) Jumlah publikasi nasional				
				3	IKU2-06 (IKU 10) Jumlah publikasi internasional				
				4	IKU2-07 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah				
		3	Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industri dan masyarakat	1	IKU2-b Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat				
3	Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian	1	IKK 3.1 Jumlah judul pengabdian internal Polines				
				2	IKK 3.2 Jumlah judul pengabdian bernilai manfaat ke masyarakat				
				3	IKU3-a (IKU 11) Jumlah pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang berkelanjutan				
				4	IKK 3.3 Jumlah judul pengabdian bernilai pendapatan				
				2	Peningkatan tindak lanjut hasil pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI	1	IKK 3.4 Jumlah mitra binaan berskala lokal		
						2	IKK 3.5 Jumlah mitra binaan berskala nasional		
						3	IKK 3.6 Jumlah mitra binaan berskala internasional		
				3	Peningkatan peran masyarakat dalam pengabdian	1	IKK 3.7 Jumlah buku karya dosen Polines (ISBN)		
						2	IKK3-(1) (IKU 12) Jumlah prototipe hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan		
				4	Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik secara	1	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik	1	IKK4-(2) (IKU 14) Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi yang terintegrasi
								2	IKK 4.2 Kapasitas total bandwidth internet

Sasaran Strategis		Program Utama		Indikator Kinerja			
berkelanjutan				3	IKK 4-01 Revitalisasi, Penguatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Fasilitas Umum, Pembelajaran dan Laboratorium		
				4	IKK 4-02 Penguatan karakter dan budaya kerja		
		2	Peningkatan jaminan mutu layanan	1	IKK 4.3 Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik		
		3	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan	1	IKK4-(1) (IKU 13) Persentase efisiensi perencanaan dan penganggaran		
				2	IKK 4.1 Jumlah penerimaan anggaran PNBPN/tahun		
		4	Peningkatan citra Polines	1	IKK4-(3) (IKU 15) Hasil Penilaian terhadap AKIP		
				2	IKU4-01 Rangka Perguruan Tinggi Nasional		
				3	IKU4-a (IKK 1.17) Hasil akreditasi institusi Polines		
		5	Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	1	Peningkatan kualitas sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan	1	IKK5-(1) (IKU 17) Jumlah dosen berpendidikan S3
						2	IKU5-01 Presentase dosen berkualifikasi S3
3	IKU5-02 Presentase dosen bersertifikat pendidik						
4	IKU5-a Presentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi						
5	IKK 5.1 Jumlah tenaga pendidik yang studi lanjut S3						
6	IKU5-b (IKK 5.2) Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala						
7	IKU5-c Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa						
8	IKU5-d Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen						
9	IKU5-e (IKK 5.3) Presentase dosen dengan jabatan guru besar						
2	Peningkatan kualitas peran dosen			1	IKK 5.4 Jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi		
				2	IKK 5.5 Jumlah dosen yang mempunyai jabatan di luar institusi (kepemimpinan publik).		

Catatan :
 Warna Hijau = Program Prioritas, Merah Muda = Wajib Kemenristekdikti, Kuning = Tidak Wajib Kemenristekdikti.
 Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) & IKK = Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam table, dijelaskan dengan contoh sbb :

- Contoh 1 : IKU 1-1, angka depan 1 menunjukkan Nomor Urutan Tujuan Renstra Polines 2016-2019, angka belakang 1 menunjukkan Nomor Urutan Wajib Kemenristekdikti.
- Contoh 2 : IKU 1 -a, angka depan 1 menunjukkan Nomor Urutan Tujuan Renstra Polines 2016-2019, huruf belakang a menunjukkan Urutan Huruf Tidak Wajib Kemenristekdikti.
- Contoh 3 : (IKU 13) atau (IKK 3), adalah Indikator Kinerja Utama IKU No.13 atau Indikator Kinerja Kegiatan IKK No. 3, menunjukkan Nomor Urutan Program Renstra Polines 2016-2019 *sebelum dilakukan perubahan*

Sasaran strategis yang ditetapkan tersebut diperlukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta kebutuhan industri. Lima sasaran strategis tahun 2018 menjadi acuan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2018 seperti tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Polines 2018.

2.3 Arah Kebijakan dan Strategi

2.3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Pemerintah untuk tahun 2015 – 2019, kebijakan pendidikan tinggi difokuskan pada 5 (lima) aspek yaitu :

1. *Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, melalui strategi :*
 - a. Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2 dan S3;
 - b. Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - c. Penambahan jumlah dan penguatan asesor BAN PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
 - d. Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK;
 - e. Peningkatan efektifitas proses akreditasi insitusi dan program studi PT.

2. *Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi, melalui strategi :*
 - a. Pengembangan prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - b. Peningkatan keahlian dan ketrampilan lulusan perguruan tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja untuk pertama kali;
 - c. Penguatan kerjasama perguruan tinggi dengan dunia industri untuk litbang;
 - d. Penguatan usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora pertanian, sains, keteknikan dan kedokteran;
 - e. Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain;
 - f. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.

3. *Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi, melalui strategi.*
 - a. Peningkatan daya saing dan pemerataan akses perguruan tinggi;
 - b. Peningkatan efektivitas *affirmative policy*;
 - c. Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas;
 - d. Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan perguruan tinggi.

4. *Meningkatkan kualitas LPTK, melalui strategi :*
 - a. Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan keguruan;
 - b. Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengaiaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten atau kota);
 - c. Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*;
 - d. Penguatan program induksi dan mentoring guru;
 - e. Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsive dengan kebutuhan aktual;
 - f. Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.

5. *Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi, melalui :*
 - a. Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas dan industri;
 - b. Pemantapan otonomi perguruan tinggi dengan memfasilitasi perguruan tinggi menjadi PTN-BH;
 - c. Penguatan institusi Perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*;
 - d. Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.

2.3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti

Peningkatan mutu pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan ilmu Pengetahuan dan teknologi, serta inovasi, juga peningkatan kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan daya saing bangsa sangat diperlukan, yang tercermin dalam arah kebijakan Kemenristekdikti yaitu :

1. Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembagalitbang.
3. Meningkatkan sumber daya penelitian dan pengembangan (litbang) pendidikan tinggi yang berkualitas.

4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan (litbang).
5. Meningkatkan inovasi bangsa.

2.3.3 Arah dan Pelaksanaan Kebijakan Polines

2.3.3.1 Arah Kebijakan Polines

Perubahan paradigma pendidikan tinggi, yang tercermin dari perubahan prioritas kebijakan meskipun dengan aspek yang sama memberikan peluang bagi Polines untuk mengembangkan, menguatkan, dan meningkatkan program dan kegiatan dalam mencapai visi dan misi melalui kebijakan strategis sebagai dasar penentuan program utama.

Sejalan dengan arah kebijakan dari Kemenristekdikti, maka Polines mempunyai arah kebijakan yaitu :

1. *Peningkatan kualitas pendidikan vokasi dan pengembangan Program Studi*, dengan program utama :
 - a. Peningkatan Kualitas Lulusan.
 - b. Pengembangan Program Studi.
2. *Peningkatan kualitas Penelitian Terapan*, dengan program utama :
 - a. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.
 - b. Peningkatan tindak lanjut hasil penelitian terapan dalam bentuk publikasi dan Hak atas Kekayaan Intektual (HaKI).
 - c. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian di industri dan masyarakat secara berkelanjutan.
3. *Peningkatan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, dengan program utama :
 - a. Peningkatan Kualitas dan kuantitas Pengabdian yang dimanfaatkan masyarakat secara berkelanjutan.
 - b. Peningkatan tindak lanjut hasil pengabdian dalam bentuk publikasi dan HaKI.
 - c. Peningkatan peran masyarakat dalam pengabdian.
4. *Peningkatan tata kelola pengelolaan pendidikan tinggi vokasi*; dengan program utama :
 - a. Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi.
 - b. Peningkatan jaminan mutu layanan.
 - c. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.
 - d. Peningkatan citra Polines.

5. *Peningkatan kualitas dan peran dosen dan Tenaga Kependidikan*, dengan program utama:
 - a. Peningkatan kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan.
 - b. Peningkatan kualitas peran dosen.

2.3.3.2 Pelaksanaan Kebijakan Polines

Untuk melaksanakan kebijakan Polines disusun program dan kegiatan menurut kategori bidang yaitu Bidang Akademik dan Pembelajaran, Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Bidang Pengawasan dan Penjaminan Mutu, Bidang Administrasi dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, serta Bidang Perencanaan dan Kerjasama.

1. **Bidang Akademik dan Pembelajaran**, mempunyai program dan kegiatan :
 - a. Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi.
 - b. Penguatan profesiensi bahasa asing lulusan.
 - c. Penguatan dan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja (Implementasi KKNi).
 - d. Peningkatan dan pengembangan kualitas *pembelajaran* berbasis *teknologi informasi* dan komunikasi.
 - e. Peningkatan dan *pengembangan program studi baru sesuai dengan kebutuhan Stakeholders*.
 - f. Peningkatan kualitas *akreditasi program studi* dan *Institusi*.
 - g. Peningkatan, penguatan, dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik melalui studi lanjut S3, publikasi ilmiah, pembicara seminar, nara sumber pelatihan, magang industri, asosiasi profesi, dan sertifikasi.
 - h. Penguatan dan pengembangan *digital library*.
2. **Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**, mempunyai program dan kegiatan :
 - a. *Penguatan dan pengembangan kinerja Tri Dharma berbasis potensi dan kebutuhan stakeholders* (baca : masyarakat, industri, pelaku usaha/bisnis, pemerintah, dan global).
 - b. Peningkatan, penguatan, dan pengembangan karya kreatif-inovasi/prototipe/model/metode hasil penelitian *civitas akademika* yang dimanfaatkan *stakeholders* dan *berkelanjutan*.
 - c. Peningkatan dan pengembangan *pendampingan pengabdian masyarakat* hasil karya kreatif-inovatif/prototipe/model/metode *civitas akademika* yang *secara berkelanjutan*.
 - d. Peningkatan HaKi dan karya ilmiah yang dipublikasikan journal nasional dan internasional.

3. **Bidang Pengawasan dan Penjaminan Mutu**, mempunyai program dan kegiatan :
 - a. Mengoptimalkan peran *Sistim Pengawasan Internal & Penjaminan Mutu* menjadi *mitra & pendampingan pelaksana akademik & non-akademik* serta unit penunjangnya.
 - b. Penguatan sistem *monitoring & evaluasi serta tindaklanjutnya, berbasis pada perbaikan terus menerus*
 - c. Peningkatan kuantitas & kualitas Sistem monitoring dan evaluasi yang mendukung *akreditasi program studi* serta *akreditasi Institusi*

4. **Bidang Administrasi dan Keuangan**, mempunyai program dan kegiatan :
 - a. *Peningkatan efektifitas perencanaan* program dan kegiatan dengan penganggaran
 - b. Penguatan dan pengembangan *sistem informasi* bidang akademik, non akademik dan penunjangnya secara terintegrasi
 - c. *Peningkatan efektifitas pemanfaatan, perbaikan dan perawatan* serta pengembangan sarana dan prasarana
 - d. Penguatan, peningkatan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan, dan sertifikasi.
 - e. Penguatan dan menumbuhkan semangat budaya kerja dan pelayanan prima (*Service of Excellence*) unit-unit kerja dalam menjalankan seluruh fungsi-fungsi manajemen.

5. **Bidang Kemahasiswaan & Alumni**, mempunyai program dan kegiatan :
 - a. Penguatan dan peningkatan tingkat partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah nasional/internasional.
 - b. Penguatan *kualitas kegiatan* organisasi mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat, penalaran, serta kepedulian lingkungan dan sosial.
 - c. Penguatan peran alumni dalam monitoring dan evaluasi kualitas pembelajaran dan karya *kreatif-inovatif civitas akademika*.
 - d. Penguatan dan pengembangan aktivitas kewirausahaan mahasiswa.

6. **Bidang Perencanaan dan Kerjasama**, mempunyai program dan kegiatan :
 - a. Penguatan dan pengembangan *tri dharma* berbasis kerjasama dengan *stakeholders*.
 - b. Pemberdayaan alumni untuk penguatan promosi dan jejaring kerjasama institusi dengan *stakeholders*.
 - c. Penguatan sistem *perencanaan serta instrument monitoring dan evaluasi*.
 - d. Peningkatan *kualitas layanan dan tindaklanjut kerjasama* dalam negeri dan luar negeri.

2.3.4 Motivasi Kerja (Semboyan)

Motivasi kerja (*Semboyan*) Polines yang digunakan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan arah kebijakan adalah komitmen pada mutu (*committed to quality*), karena *mutu* tidak pernah ada akhirnya. *Committed to Quality* sebagai motto untuk menggelorakan semangat, motivasi, dan pengembangan budaya kerja, pola pikir, serta sikap dan perilaku profesional. Makna *Committed to Quality* adalah sebagai berikut.

1. *Committed*, dimaknai sebagai kemauan untuk mewujudkan tujuan institusi sesuai dengan kemampuan (selalu *di-up date*) yang harus diselaraskan dengan sikap, perilaku, dan pola pikir serta lebih *mengutamakan kepentingan yang lebih besar* dari pada seseorang atau golongan.
2. *Quality*, dimaknai sebagai *standar* yang harus selalu *di-up date*, karena kebutuhan dan tuntutan *stakeholders* yang selalu berubah dan dinamis. *Quality* dimaksudkan untuk memotivasi kinerja semua unsur, agar menghasilkan relevansi antara mutu lulusan dan kinerja tri dharma perguruan tinggi dengan *Stakeholders*.

Committed to Quality bukan sekedar motto tetapi harus dimaknai oleh semua unsur di Polines untuk memotivasi dan menginspirasi terwujudnya cita-cita Polines sebagai pusat inovasi teknologi dan bisnis, yang berbasis pada nilai manfaat-terapan, teknologi industri, dan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, Polines dapat memberikan berkontribusi nyata dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memajukan kesejahteraan serta daya saing bangsa.

2.3.5 Perjanjian Kinerja Polines Tahun 2018

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja antara atasan (Menristekdikti) dan bawahan (Direktur Polines) untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Renstra Polines 2015 - 2019 dan database target serta capaian yang diperoleh dari tahun sebelumnya.

Tujuan perjanjian kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja Direktur Polines Tahun 2018 dalam kerangka tugas pokok dan fungsinya, terlihat pada tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Direktur Polines dengan Menristekdikti Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target*)
Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing di tingkat nasional/internasional.	1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi.	50
	2. Jumlah mahasiswa berprestasi.	20
	3. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha.	60
	4. Jumlah prodi berakreditasi unggul (A).	13
Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika	1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1
	2. Jumlah publikasi nasional	12
	3. Jumlah publikasi internasional	13
Meningkatnya aktivitas berbasis Rencana Strategis dan Jumlah Mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika	1. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan Industri dan masyarakat.	7
	2. Jumlah <i>prototype</i> hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan	18
Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik secara berkelanjutan	1. Indeks kepuasan layanan akademik dan non-akademik.	3,34
	2. Rangking perguruan tinggi nasional	61
Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	1. Persentase dosen berkualifikasi S3	7,5
	2. Persentase dosen bersertifikat pendidik	94
	3. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	80

Penetapan target indikator kinerja Polines tahun 2018 memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Renstra Polines Tahun 2015 – 2019
2. Evaluasi program anggaran dan kegiatan tahun 2018
3. Polines Dalam Angka (PDA) Tahun 2018

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Polines telah melaksanakan :

1. Rapat koordinasi pimpinan bulanan, dengan peserta Direktur, Wakil Direktur, dan Kepala Bagian.
2. Rapat koordinasi bulanan, dengan peserta seluruh pimpinan beserta pimpinan jurusan, bagian, pusat, dan unit pelaksana teknis.
3. Rapat kerja dalam upaya pencapaian kinerja bidang, jurusan, bagian, pusat, dan unit pelaksana teknis yang dilaksanakan tiap semester, dengan peserta Direktur, Wakil Direktur, Ketua/Sekretaris Jurusan, Ketua Unit/Sekretaris Unit, Kepala Pusat/Sekretaris Pusat, Kepala Bagian, Kepala Program Studi, dan Kepala Sub Bagian. Kegiatan dilaksanakan di awal bulan Juli dan Desember. Dengan rapat kerja tersebut, capaian kinerja dapat termonitor dan memastikan

sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan penentuan target untuk tahun-tahun mendatang atau target lima tahun ke depan.

4. Pelaporan dan evaluasi kegiatan dilakukan secara rutin setiap bulan, triwulan, semester, dan tahunan sesuai dengan kebutuhan.

2.3.6 Rencana Kinerja Tahunan Tahun Tahun 2018

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Polines Tahun 2018 telah mengikuti ketentuan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 51 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.

Pada awal Tahun Anggaran 2018, Polines mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 112.617.056.000. Selama Tahun 2018, Polines mendapatkan tambahan alokasi anggaran sebesar Rp 14.004.935.000, yang terdiri dari :

1. Penambahan Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002) Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002) sebesar Rp 1.570.000.000
2. Penambahan Pagu akibat lunturn saldo PNBK tahun 2018 sebesar Rp 8.826.986.000
3. Pengembangan Pembelajaran dan Kemahasiswaan sebesar Rp 3.607.948.000.

Sehingga sampai dengan akhir tahun 2018, Polines mendapatkan total pagu anggaran sebesar Rp 126.621.990.000. Anggaran sebesar itu memiliki dua program utama dan empat kegiatan. Anggaran tersebut tercantum dalam dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2018 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja Polines.

Dari total pagu anggaran tersebut, didapatkan dari dua DIPA dari dua eselon I Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yaitu :

1. Sekretariat Jenderal (Kode 042.01), dengan Kode Satuan Kerja Polines adalah 400997, dokumen DIPA No. SP DIPA- 042.01.2.400997/2018 Tanggal 5 Desember 2017. Total pagu anggaran yang didapat dari eselon I ini sebesar Rp 120.014.042.000, yang terdiri dari tiga kegiatan, yaitu :
 - a. Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (Kode Kegiatan 2642) sebesar Rp 8.000.000.000 atau 6,66% dari total anggaran yang dimiliki. Pada

kegiatan ini dibagi menjadi lima output dengan pagu anggarannya yang terdiri dari :

- 1) Layanan Pembelajaran (Kode Output 2642.002) sebesar Rp 4.104.657.000
 - 2) Buku Pustaka (kode Output 2642.003) sebesar Rp 260.000.000
 - 3) Layanan Kegiatan Mahasiswa (Kode Output 2642.004) sebesar Rp 835.000.000
 - 4) Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (Kode Output 2642.007) sebesar Rp 1.463.470.000
 - 5) Sarana dan Prasarana Pembelajaran (Kode Output 2642.008) sebesar Rp 1.336.873.000
- b. Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (Kode Kegiatan 5741) sebesar Rp 75.820.882.000 atau 63,18% dari total anggaran yang dimiliki. Pada kegiatan ini dibagi menjadi dua output dengan pagu anggarannya yang terdiri dari :
- 1) Belanja Gaji dan Tunjangan (Kode Output 5741.001), termasuk alokasi tunjangan profesi dosen dan lembur pegawai, sebesar Rp 58.550.882.000
 - 2) Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor (Kode Output 5741.002) sebesar Rp 17.270.000.000
- c. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (5742) sebesar Rp 36.193.160.000 atau 30,16% dari total anggaran yang dimiliki. Pada kegiatan ini adalah merupakan anggaran yang bersumber dari PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan dibagi ke dalam lima output dengan pagu anggarannya yang terdiri dari :
- 1) Layanan Pendidikan (Kode Output 5752.001) sebesar Rp 18.418.716.000
 - 2) Penelitian (Kode Output 5742.002) sebesar Rp 1.978.000.000
 - 3) Pengabdian Masyarakat (Kode Output 5742.003) sebesar Rp 800.000.000
 - 4) Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (Kode Output 5742.004) sebesar Rp 6.988.877.000
 - 5) Layanan Perkantoran (Kode Output 5742.994) sebesar Rp 8.007.567.000
2. Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Kode 042.04), dengan Kode Satuan Kerja Polines adalah 400137, dokumen dengan DIPA No. SP DIPA-042.2.400137/2018, Tanggal 5 Desember 2017. DIPA ini merupakan anggaran Program Hibah Kompetisi Peningkatan Mutu dan Penguatan Program (PKH-PMPP) pada Program Studi D4 Komputer Akuntansi dan D4 Perbankan Syariah. Total pagu anggaran yang didapat dari Eselon I ini sebesar Rp 6.607.948.000, dan hanya memiliki satu kegiatan, yaitu Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Kode Kegiatan 5702), yang

juga hanya memiliki satu output saja, yaitu Layanan Pelaksanaan PHLN (Kode Output 5702.002).

Dari uraian di atas, seluruh anggaran yang di dapatkan Polines dapat di perlihatkan dalam tabel 2.4 berikut.

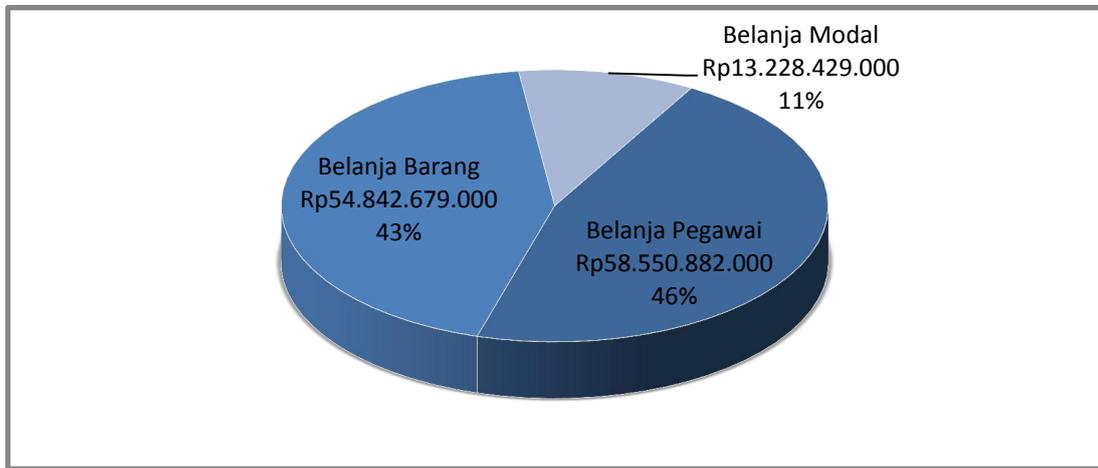
Tabel 2.4 Alokasi Pagu Anggaran Polines Tahun 2018

No.	Satker	Kegiatan/ Output	Uraian	Pagu
1	400137	5702	Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	6.607.948.000
		5702-002	Layanan Pelaksanaan PHLN	6.607.948.000
2	400997	2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan PTN-BH	8.000.000.000
		2642.002	Layanan Pembelajaran	4.104.657.000
		2642.003	Buku Pustaka	260.000.000
		2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	835.000.000
		2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	1.463.470.000
		2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1.336.873.000
		5741	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	75.820.882.000
		5741.994	Layanan Perkantoran	75.820.882.000
		5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	36.193.160.000
		5742.001	Layanan Pendidikan	18.418.716.000
		5742.002	Penelitian	1.978.000.000
		5742.003	Pengabdian Masyarakat	800.000.000
		5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	6.988.877.000
		5742.994	Layanan Perkantoran	8.007.567.000
TOTAL				126.621.990.000

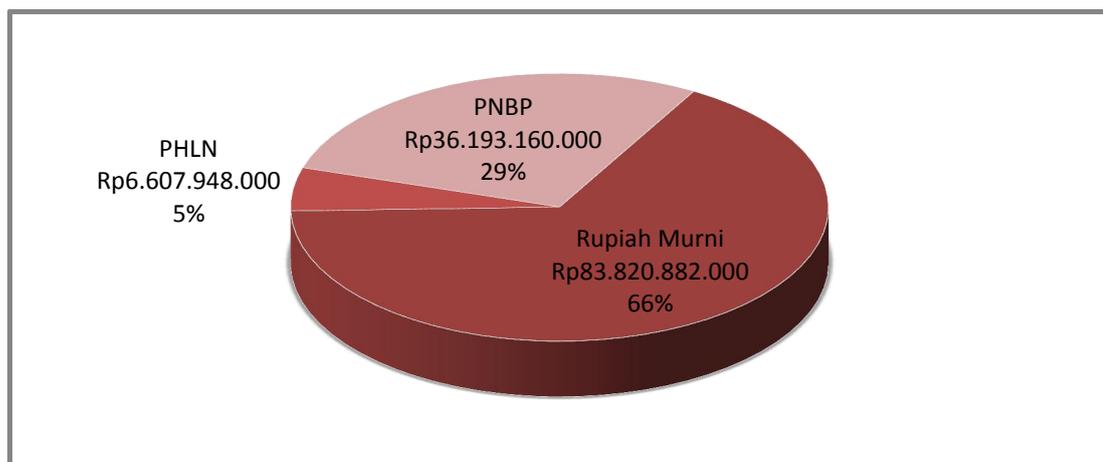
Sedangkan berdasarkan dari jenis belanja, anggaran Polines Tahun 2018 dibagi ke dalam jenis Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.5 Alokasi Pagu Anggaran 2018 Berdasarkan Jenis Belanja

No.	Satker	Jenis Belanja	Pagu
1	400137	Belanja Pegawai	-
		Belanja Barang	2.909.200.000
		Belanja Modal	3.698.748.000
			6.607.948.000
2	400997	Belanja Pegawai	58.550.882.000
		Belanja Barang	51.933.479.000
		Belanja Modal	9.529.681.000
			120.014.042.000
			126.621.990.000



Grafik 2.1. Pagu per jenis belanja tahun 2018



Grafik 2.2. Pagu per sumber anggaran tahun 2018

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang mendukung akuntabilitas kinerja Polines ditunjukkan dari hasil pengukuran kinerja atas capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran belanja pada bidang, jurusan, bagian, pusat, dan unit kerja di lingkungan Polines, baik yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), maupun Pinjaman/Hibah Luar Negeri Tahun Anggaran 2018.

Proses pengukuran kinerja dan penerapan SAKIP, Capaian Kinerja Organisasi/Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur dengan Menristekdikti, dan analisis capaian kinerja tiap Sasaran Strategis 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) diuraikan berikut ini.

3.1 Pengukuran Kinerja Polines

Pengukuran kinerja Polines merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Polines. Pengukuran kinerja ini akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial pimpinan Polines sampai ke bidang, jurusan, bagian, pusat, dan unit yang dicapai, seberapa besar capaian kinerja finansial Polines, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas Polines. Pengukuran tingkat capaian kinerja ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Polines 2015 - 2019 dan realisasi pada tahun 2018 sehingga dapat dilihat persentase pencapaian pada indikator-indikator utama.

Berdasarkan capaian kinerja ini dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilannya, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

Dalam pemenuhan pengukuran kinerja di Polines, terdapat indikator kinerja *outcome/output* sebagai ukuran secara formal dalam Permen PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review laporan kinerja instansi pemerintah serta telah digunakan sebagai acuan pengukuran keberhasilan kinerja. Analisis capaian IKU tersebut disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan cara penetapan masing-masing IKU dan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk mendukung pengukuran capaian kinerja di Polines terdapat mekanisme penyusunan Laporan Kinerja (Lakin) melalui pengumpulan data kinerja, yang dilakukan secara bulanan, triwulan, dan semesteran melalui rapat kerja dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja Polines. Rapat kerja diikuti oleh semua unsur pimpinan jurusan, bagian, pusat, dan unit pelaksana teknis. Dalam rapat kerja tersebut wajib dilaporkan hasil kinerja masing-masing—sehingga dapat diketahui ketercapaian indikator *outcome/output*.



Gambar 3.1. Direktur beserta Wakil Direktur I, II, III dan IV didampingi Ketua Senat dalam rangka pengarahan Rapat Kerja Upaya Pencapaian Kinerja Semester I yang dilaksanakan pada bulan Juli 2018



Gambar 3.2. Paparan laporan capaian kinerja semester I oleh UP3M dengan moderator Bapak Anwar Sukito Ardjo



Gambar 3.3. Paparan Laporan Kinerja semester I Tahun 2018 oleh jurusan, dengan moderator Bapak Sindung HWH.

3.2 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Polines secara terus menerus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Komponen SAKIP meliputi aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja.

3.2.1 Perencanaan Kinerja

Dalam rangka penguatan akuntabilitas kinerja, Polines telah menetapkan Renstra Polines 2015 – 2019, dengan Peraturan Direktur Politeknik Negeri Semarang No. 7 Tahun 2017 perubahan atas Peraturan Direktur Politeknik Negeri Semarang No. 1238/PL4.7.2/SK/2015. Pada dokumen Renstra Polines tercantum visi, misi, tujuan, sasaran, program beserta target-target yang hendak dicapai.

Selain itu, dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015 – 2019, Tahun 2017 Polines telah melakukan *addendum* Renstra 2015 – 2019 dan telah mensosialisasikannya.



Gambar 3.4 Rapat Finalisasi *Adenddum* Renstra Polines 2015 – 2019 yang diikuti oleh Wakil Direktur, Kajur, Kabag, Kapusat/Ka.unit di lingkungan Polines.



Gambar 3.5 Sosialisasi Renstra 2015 – 2019 yang diikuti oleh ORMAWA Polines

3.2.2 Pengukuran Kinerja

Polines berusaha melakukan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis. IKU pada Perjanjian Kinerja yang berorientasi hasil (*outcome*) dan diformalkan dalam Peraturan Direktur Polines No. 7 Tahun 2017 perubahan atas Peraturan Direktur No. 1238/PL4.7.2/SK/2015. Adapun IKU pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 ditetapkan dalam Keputusan

Direktur No. 0004C/PL4.7.2/SK/2018 Tanggal 03 Januari 2018, tentang IKU Politeknik Negeri Semarang.

Pengukuran kinerja dilaksanakan secara berjenjang dan berkala secara bulanan, triwulan, dan semesteran. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas indikator kinerja sehingga selaras dengan indikator kinerja kementerian.

3.2.3 Pelaporan Kinerja

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Lakin secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan, antara lain melalui capaian kinerja dari jurusan, bagian, pusat, dan unit pelaksana teknis dengan IKU yang terukur. Lakin ini juga terus ditingkatkan kualitasnya diantaranya dengan menggambarkan perbandingan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, tren kinerja dan pada akhir periode Renstra maupun kontribusinya terhadap pencapaian nasional.

Untuk penyusunan laporan kinerja di Polines telah diterbitkan Keputusan Direktur No. 0420A/PL4.7.2/SK/2017 Tanggal 5 September 2017 tentang *Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Jurusan, Bagian, Pusat, dan Unit*, yang telah disosialisasikan pada bulan September 2017.



Gambar 3.6. Sosialisasi Penyusunan Laporan Kinerja Polines

Lakin Polines disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang relevan, yaitu Subbagian Perencanaan, Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja Sama, di bawah tanggung jawab Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.

Informasi yang disampaikan dalam Lakin Polines telah didukung dengan data yang memadai melalui mekanisme penyampaian data dan informasi Lakin mulai dari unit kerja, ke unit penyusun, dan dilakukan setiap bulanan, triwulan, semesteran dan dilaporkan oleh penanggung jawab unit-unit terkait, yaitu Ketua Jurusan, Kepala Bagian, Kepala Pusat, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis, yang telah diyakini keandalan dan keakuratannya. Data dan informasi yang sudah dikumpulkan oleh jurusan, bagian, pusat, dan unit pelaksana teknis diolah dan dianalisis oleh penyusun menjadi Laporan Kinerja (Lakin) Polines tahun 2018. Hasil analisis Lakin telah diketahui oleh unit kerja terkait, yang sekaligus terlibat dalam finalisasi penyusunan Lakin Polines tahun 2018. Lakin disampaikan kepada jurusan, bagian, pusat, dan unit pelaksana teknis pada awal tahun 2019, sebagai acuan program kerja tahun berikutnya. Lakin Polines Tahun 2018 ini dapat dilihat di *web* Polines dengan laman <http://www.polines.ac.id>.

3.2.4 Evaluasi Kinerja

IKU yang ada telah dimanfaatkan dalam menyusun dokumen-dokumen perencanaan dapat memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan dan penganggaran serta untuk melakukan penilaian kinerja serta melakukan *monitoring* capaian kinerja dalam rangka peningkatan kinerja Polines.

Polines sudah melakukan evaluasi kinerja dengan melaksanakan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya, evaluasi program, dan anggaran. Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Polines telah mengembangkan pelaksanaan evaluasi kinerja dengan membuat sistem laporan kinerja untuk jurusan, pusat, bagian, dan unit pelaksana teknis.

Dalam mengembangkan evaluasi program didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan di-*monitoring* dengan baik melalui pembahasan secara regular dan bertahap baik formal maupun informal (semesteran, triwulan, dan tahunan). Tujuan dilaksanakan evaluasi program adalah untuk menilai keberhasilan program.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan mengintegrasikan aplikasi yang ada meliputi Sistem Informasi Perencanaan (Sirena), Aplikasi Serapan Anggaran, SPAN, dan juga Simonev. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan perbaikan perencanaan program yang akan datang dan sebagai dasar kebijakan pimpinan untuk menentukan langkah-langkah nyata di masa yang akan datang.



Gambar 3.7. Paparan hasil evaluasi dan monitoring perencanaan program dan anggaran oleh Bpk Rudi Handoyono selaku ketua SPI Polines yang disampaikan pada acara Workshop Penyusunan Rencana Program dan Anggaran Pada tahun 2018

3.2.4 Capaian Kinerja

Dalam rangka pencapaian kualitas penerapan SAKIP dan peningkatan kinerja Polines, telah dilakukan analisis pencapaian kinerja dengan membandingkan antara target dan capaian dengan tahun sebelumnya.

3.3 Capaian Kinerja Polines

Capaian IKU diukur berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Polines dengan Menristekdikti tahun 2018. Capaian indikator tersebut merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawab Polines yang ditetapkan (Renstra Polines 2015 - 2019) mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 serta Rencana Strategis Polines 2015-2019.

Perjanjian Kinerja (PK) sudah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja dan dijabarkan menjadi PK hingga unit terbawah yaitu eselon IV (Kasubbag).



Gambar 3.8. Pengarahan Direktur Polines dalam rangka penyusunan RKT dan PK 2019

Perjanjian Kinerja Bidang, Jurusan, Bagian, Subbagian, Pusat, dan Unit Pelaksana Teknis disusun (identifikasi) kinerja berdasarkan PK Direktur dengan Menteri dan ditandatangani oleh Wakil Direktur, Kajur, Ka.Pusat/Unit, Kabag dan Kasubbag pada awal tahun sebagai kontrak kerja dengan Direktur.



Gambar 3.9. Penandatanganan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 oleh Wadir, Kajur, Kepala Unit/Kepala Pusat, Kabag, dan Kasubbag dengan Direktur Polines.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis yang sudah ditetapkan, Polines telah membaginya ke dalam Rencana Aksi Triwulan, seperti disajikan dalam table berikut.

Tabel 3.1. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Triwulan 1			Rencana Aksi Triwulan 2			Rencana Aksi Triwulan 3			Rencana Aksi Triwulan 4		
			Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian
Meningkatnya Kualitas Lulusan Berbasis Kompetensi, Pengembangan Program Pembelajaran, Prodi Baru Serta Daya Saing di Tingkat Nasional/Internasional	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	50%	10	10%	200 mhs semester akhir mengikuti uji kompetensi dari jumlah mahasiswa 1499 orang	30	15%	350 mahasiswa semester akhir mengikuti uji kompetensi dari jumlah mahasiswa 1.300 orang.	60	20%	500 mahasiswa semester akhir mengikuti uji kompetensi dari jumlah mahasiswa 1499 orang	100	50%	650 lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dapat tercapai 50% dari jumlah mahasiswa tingkat akhir 1.300 orang.
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	20 orang	10	2	2 mahasiswa berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional	30	4	4 mahasiswa Polines berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional	50	10	10 mahasiswa berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional	100	20	Target 20 mahasiswa berprestasi dapat tercapai.
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	60 mahasiswa	20	0	225 mahasiswa mengikuti sosialisasi dan pelatihan pembuatan proposal KWU	30	0	180 mahasiswa lolos verifikasi proposal Kewirausahaan.	30	0	150 mahasiswa memenuhi persyaratan hasil rewiuw internal dan eksternal	100	60	60 mahasiswa mendapatkan dana bergulir untuk berwirausaha.
	Jumlah prodi berakreditasi unggul (A)	13 prodi	30	9	Sampai dengan Maret 2019 tercapai 8 Prodi berakreditasi unggul (A)	50	10	2 dokumen borang akreditasi diunggah di laman SAPTO BAN-PT untuk dinilai dan dievaluasi.	80	11	3 dokumen borang akreditasi diunggah di laman SAPTO BAN-PT untuk dinilai dan dievaluasi	100	13	13 Prodi telah terakreditasi unggul (A)
Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PIU)	1 Unit	10	0	Perencanaan dan desain	30	0	Pelaksanaan pekerjaan renovasi ruang pamer	50	0	Pelaksanaan pekerjaan layout dan penataan display	100	1	1 unit pusat unggulan Iptek (PIU) tercapai
	Jumlah Publikasi Nasional	12 judul	10	0	20 hasil penelitian didaftarkan pada	20	0	15 hasil penelitian lolos/accepted	50	0	20 hasil penelitian dimuat/published di jurnal nasional	100	12	12 publikasi nasional tercapai

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Triwulan 1			Rencana Aksi Triwulan 2			Rencana Aksi Triwulan 3			Rencana Aksi Triwulan 4		
			Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian
					jurnal ilmiah nasional			tahapan verifikasi publikasi nasional						
	Jumlah publikasi internasional	13 judul	15	0	20 hasil penelitian didaftarkan pada jurnal ilmiah internasional atau prosiding ber-ISSN	25	0	13 hasil penelitian lolos verifikasi/accepted pada jurnal ilmiah internasional	50	0	20 hasil penelitian dimuat/published dalam jurnal ilmiah internasional	100	13	13 publikasi internasional tercapai
Meningkatnya Aktivitas Berbasis Rencana Strategis dan Jumlah Mitra yang Memanfaatkan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika.	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat	7 judul	14	0	Pengajuan proposal penelitian kompetitif sejumlah 78 judul dan 35 judul lolos untuk dilaksanakan	28	0	60 penelitian dilaksanakan dan laporan penelitian telah disusun	52	0	8 penelitian dilakukan diseminasi dan teridentifikasi dapat dimanfaatkan industri dan masyarakat	100	7	7 penelitian yang dimanfaatkan indutsri dan masyarakat
	Jumlah prototype hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan	18 judul	27	5	Sampai dengan Maret 2019 terdapat 10 judul prototype hasil penelitian sebelumnya siap diseminasi lanjutan	55	10	Sampai dengan bulan Juni terdapat 10 judul prototype siap disosialisasikan untuk industri melalui pameran industri	83	15	Sampai dengan September 2019 terdapat 20 judul prototype bisa dimanfaatkan industri dan dikembangkan secara berkelanjutan	100	18	Sampai dengan bulan Desember target prototype hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan sebanyak 18 dapat tercapai 100%.
Meningkatnya Kualitas Layanan Berbasis Evaluasi Bidang Akademik dan Non Akademik Secara Berkelanjutan.	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik	3,34 skala	10	3	Lakukan survey kepuasan. Indeks kepuasan layanan akademik/non akademik tercapai rerata 3.0 (skala 1-4)	30	0	peningkatan kualitas layanan. Triwulan 2, s/d bulan Juni tercapai rerata 3,1 (skala 1-4)	40	3.2	Pengembangan kualitas layanan secara berkelanjutan di semua lini. Sampai dengan Sept 2019 tercapai 3.2 (skala 1-4)	100	3,34	Triwulan 4, s//d bulan Desember target indeks kepuasan layanan 3,34 tercapai (skala 1-4)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi Triwulan 1			Rencana Aksi Triwulan 2			Rencana Aksi Triwulan 3			Rencana Aksi Triwulan 4		
			Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian	Progres	Vol	Uraian
	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	61 ranking	10	0	Ranking 61 perguruan tinggi nasional	30	0	evaluasi atas kondisi eksisiting dan upaya pemenuhan syarat pencapaian kriteria menuju rangking 61 Perguruan Tinggi Nasional	60	0	Sampai dengan September 2019 diharapkan dapat menjadi ranking 60 perguruan tinggi nasional	100	61	Menjadi Perguruan Tinggi Nasional rangking 61
Meningkatnya Kepakaran dan Peran Dosen Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	Persentase dosen berkualifikasi S3	7,5 persen	30	6%	20 dosen berkualifikasi S3 dari jumlah dosen 331 orang		6,5 %	pembinaan dan percepatan dosen studi lanjut S3. 5 dosen lulus S3, dari jumlah dosen yang studilanjut S3 sejumlah 30 org	100	9%	Pembinaan dan percepatan dosen studi lanjut S3. 10 dosen lulus S3 dari jumlah dosen yang studi lanjut S3 sejumlah 35 org	100	7,5 %	25 dosen berkualifikasi S3 atau 7,5% dari jumlah dosen 331 orang.
	Persentase dosen bersertifikat Pendidik	94 persen	65	60%	311 dosen telah bersertifikasi pendidik	74	70%	311 dosen telah bersertifikasi pendidik	95	85%	Pembinaan dan fasilitasi dosen untuk proses sertifikasi dosen. 315 dosen bersertifikasi pendidik	100	94%	325 atau 94% dosen bersertifikat pendidik dapat tercapai dari jumlah dosen 331 orang.
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	80 persen	15	57%	238 dosen mempunyai jabatan lektor kepala	25	10%	pembinaan dan fasilitasi dosen naik jabatan. 251 dosen yang mempunyai jabatan Lektor Kepala	50	10%	Pembinaan dan fasilitasi dosen naik jabatan. 254 dosen mempunyai jabatan lektor kepala	100	80%	257 dosen yang mempunyai jabatan Lektor Kepala. Dari jumlah dosen 331 orang.

Rencana aksi atas kinerja telah dilakukan *monitoring* secara berkala oleh tim *monitoring* yang terdiri dari pimpinan, PPMP, SPI, dan unsur Perencanaan dan Keuangan. *Monitoring* dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengarahkan dan mengorganisasi kegiatan agar target kinerja dapat tercapai.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2018

Sasaran Strategis	indikator	Target 2015-2019	Capaian 2017	2018		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing di tingkat nasional / internasional.	1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	55	47,4	50	65	130
	2. Jumlah mahasiswa berprestasi	22	31	20	54	270
	3. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	65	27	60	78	130
	4. Jumlah prodi berakreditasi unggul (A)	13	8	13	9	69
Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika.	1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	1	1	1	100
	2. Jumlah Publikasi Nasional	20	36	12	20	166
	3. Jumlah Publikasi Internasional	20	18	13	58	446
Meningkatnya aktivitas berbasis Rencana Strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika.	1. Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat	8	11	7	12	171
	2. Jumlah <i>prototype</i> hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan	6	19	18	30	166
Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik secara berkelanjutan.	1. Indeks kepuasan layanan akademik dan non-akademik.	3,35	3,34	3,34	3,34	100
	2. Rangkings Perguruan Tinggi Nasional	60	64	61	3	
Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	1. Persentase dosen berkualifikasi S3	9	7,8	7,5	8,5	113
	2. Persentase dosen bersertifikat pendidik	95	96,3	94	97	103
	3. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	95	73	80	73	91

3.4 Analisis Capaian Kinerja

Polines telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2015-2019, yaitu :

1. meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru, dan daya saing di tingkat nasional/internasional;
2. meningkatnya publikasi ilmiah dan karya kreatif inovatif sivitas akademika;
3. meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif sivitas akademika;
4. meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan nonakademik secara berkelanjutan;
5. meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders).

Untuk meningkatkan pencapaian sasaran strategis tersebut, pengelolaan Polines dilakukan penyesuaian SOTK Polines berdasarkan Permendikbud No. 71 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Semarang dengan diterbitkannya Keputusan Direktur No. 0816/PL4.7.2/SK/2015, tanggal 6 Juli 2015, tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Polines. Berdasarkan ketentuan tersebut ditegaskan kembali tugas Polines dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan pendidikan profesi, yaitu :

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. pelaksanaan penelitian;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
5. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk menjalankan fungsi tersebut ditetapkan Kebijakan Dasar Pengembangan Polines tahun 2015 – 2029 (Peraturan Direktur Politeknik Negeri Semarang No. 7 tahun 2017, perubahan atas Peraturan Direktur No. 1738/PL4.7.2/SK/2014, tanggal 24 Desember 2014), yaitu Penguatan Nilai Manfaat Terapan berbasis Produktif dan Kreatif-Inovatif. *Kunci keberhasilan* penyelenggaraan pengembangan pendidikan tinggi di Polines harus ditopang oleh komponen *fondasi* dan *pilar* yang kokoh. *Fondasinya* adalah *kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)* yang berkemampuan penerapan ipteks dan *sarana-prasarana (peralatan, bangunan dll.)*. Komponen pilar tersebut terdiri dari empat pilar pengembangan, yaitu *Penerapan Ipteks* berbasis nilai tambah dan kreatif-inovatif, *Komitmen mutu*, *Tata kelola yang baik (good governance)*, dan *Karakter kepoliteknikan*. Pilar masing – masing dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pilar 1. Penerapan Ipteks basis Nilai tambah dan kreatifitas -Inovatif

Mandat yang diberikan kepada Polines diatur dalam Permendikbud No. 71/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pasal 2 dan 3, yaitu Polines mempunyai tugas menyelenggarakan *pendidikan vokasi* dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/ teknologi. Secara umum *Tujuan Utama Pendidikan Tinggi* adalah mewujudkan *cita-cita luhur bangsa Indonesia*, turut serta *mencerdaskan* kehidupan bangsa untuk memajukan *kesejahteraan* dan memiliki

daya saing. Bangsa (manusia) yang cerdas adalah bangsa peduli terhadap problem-problem profesi dan lingkungan di masyarakat (nasional/global). Cara pemecahan masalah antara pendidikan akademik dan vokasi berbeda. Pendidikan vokasi fokus mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, pendidikan akademik diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kesejahteraan identik dengan Nilai tambah, dan nilai tambah akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Nilai tambah membutuhkan kreativitas, inovasi, teknologi, penguasaan ilmu, penalaran, pengalaman, dan skill. Nilai tambah akan direspons masyarakat/industri apabila memberi nilai manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Strategi penguatan nilai manfaat dilakukan dengan pendekatan teknologi (advanced-technology, moderate-technology, conventional-technology) berbasis kreatif-inovatif, Efektifitas, Efisiensi, dan produktifitas serta continuous improvement.

2. Pilar 2 Komitmen Mutu

Mutu tidak terlepas dari pengakuan, relevansi dan daya saing. Makna masing-masing adalah sebagai berikut. (a) Bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan dan kinerja Tridharma yang diakui secara nasional maupun internasional, memiliki daya saing serta Relevan dengan kebutuhan/tuntutan stakeholders. Stakeholders identik dengan perubahan baik input, proses, maupun output-nya. Hal ini mengingat tuntutan/ kebutuhan selalu berubah dan dinamis. (b) Pengakuan dimaknai sebagai pengakuan dalam tatakelola penyelenggaraan program studi dan institusi yang diakui unggul baik oleh asosiasi profesi, nasional maupun internasional. (c) Daya Saing dimaknai sebagai lulusan dan kinerja Tridharma yang memiliki mutu dengan indikator mampu merespon, beradaptasi, dan mengantisipasi perkembangan ipteks. (d) Relevan dimaknai sebagai kesesuaian dengan harapan dan kebutuhan stakeholders (pemerintah, masyarakat, industri, pelaku usaha / bisnis) serta tuntutan global.

3. Pilar 3. Tata Kelola yang baik (Good Governance)

Tata kelola yang baik (good government) dimaknai sebagai tata kelola yang menerapkan penjaminan mutu, akuntabilitas, transparan, dan auditable.

4. Pilar 4. Karakter Kepoliteknikan

Karakter kepoliteknikan dimaknai sebagai perpaduan antara karakter dan etika dalam membentuk jatidiri pendidikan Politeknik. Karakter dan etika berpengaruh pada sikap dan perilaku profesional, pola berpikir (positif dan prasangka baik), tutur kata santun dan bermartabat, semangat, tertib (waktu, aturan, dan ukuran), peduli, empati, dan bijaksana dalam mengelola dan memimpin. Perpaduan antara karakter dan etika inilah yang disebut sebagai karakter kepoliteknikan.

Capaian kinerja Sasaran Strategis Polines tahun 2018 tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan Tabel 3.2. di atas, capaian IKU Polines tahun 2018 secara umum berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan. Capaian indikator kinerja utama dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Berbasis Kompetensi, Pengembangan Program Pembelajaran, Prodi Baru serta Daya Saing di Tingkat Nasional / Internasional

Lulusan Polines adalah lulusan pendidikan vokasi yang mengarah pada profesi atau pekerjaan berdasarkan keahlian terapan tertentu sesuai dengan jenjang diploma dan magister, yang memiliki kreativitas dan kemampuan inovatif yang mampu merespon, beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan penerapan ipteks pada *stakeholders*. Strategi untuk meningkatnya kualitas lulusan agar memiliki daya saing di tingkat nasional/internasional dilakukan dengan penguatan kompetensi lulusan sesuai dengan jenjang program.

1. Program *Diploma-3 (D-3)* dirancang mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan, memilih metode yang sesuai baik yang sudah maupun belum dibakukan; mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural; memiliki kemampuan mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif; bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
2. Program *Sarjana Terapan (D-4)* dirancang mampu merespon dan beradaptasi dengan perkembangan penerapan ipteks di *stakeholders*; mampu memetakan, mengetahui, memahami, dan menyelesaikan permasalahan; mampu menganalisis permasalahan dengan pendekatan pengetahuan terapan dan pengalaman praktik; mampu menerapkan ipteks.
3. Program *Magister Terapan dan Doktor Terapan* dirancang tidak hanya mampu merespon dan beradaptasi, tetapi juga mampu mengantisipasi perkembangan penerapan ipteks di *stakeholders*. Mampu menganalisis, menginterpretasi, dan memformulasikan alternatif solusi terhadap permasalahan di lapangan/terapan/kehidupan nyata/konkret / pelaku di dunia usaha/bisnis/industri dari hulu sampai hilir.

Proses pembelajaran teori dilakukan secara klasikal, sedangkan praktik di laboratorium/bengkel dilakukan dengan pendampingan. Budaya akademik dilakukan dengan pendekatan budaya kerja di industri/usaha/bisnis. Karakter kepoliteknikan merupakan perpaduan antara karakter dan etika menjadi kebutuhan dalam membentuk jatidiri, sikap, perilaku, dan pola pikir dalam pendidikan di Polines.

Indikator-indikator dalam meningkatkan kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru, serta daya saing di tingkat nasional/ internasional adalah

1. persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi;
2. jumlah mahasiswa berprestasi;
3. jumlah mahasiswa yang berwirausaha;
4. jumlah prodi berakreditasi unggul (A).

Dari empat indikator kinerja di atas, tiga indikator kinerja berhasil memenuhi target, bahkan melebihi target. Satu indikator belum mencapai target yaitu Jumlah Prodi Berakreditasi Unggul (A).

Tingkat pencapaian kinerja berdasarkan sasaran strategis : *Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing ditingkat nasional atau internasional* disajikan pada Tabel 3.1.

Indikator 1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 61. Sertifikat berbentuk ijazah dan sertifikat kompetensi. Ijazah diberikan kepada peserta didik sebagai pengakuan terhadap prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi. Sertifikat kompetensi diberikan oleh penyelenggara pendidikan dan lembaga pelatihan kepada peserta didik dan warga masyarakat sebagai pengakuan terhadap kompetensi untuk melakukan pekerjaan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi.

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2001 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Pasal 1 yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas- tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Tabel 3.3. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi per Program Studi 2018

No.	Program Studi	Jenis Kompetensi Per Prodi	Jumlah lulusan	Jumlah mahasiswa	
				2018	% terhadap jml lulusan
PROGRAM D3					
1.	D3 Teknik Konstruksi Sipil	1. SKA Muda Jalan dan Jembatan	77	31	5,1
2.	D3 Teknik Konstruksi Gedung	1. SKA Muda K3 2. SKA Muda Pelaksana Bangunan dan Gedung	63	8 15	12,6

No.	Program Studi	Jenis Kompetensi Per Prodi	Jumlah lulusan	Jumlah mahasiswa	
				2018	% terhadap jml lulusan
3.	D3 Teknik Mesin	1. Solidworks-Mechanical Design 2. Electric Actuator & Energy Saving Pneumatics	127	43 77	33,8
4.	D3 Teknik Konversi Energi	1. PLTA	87	87	100
5.	D3 Teknik Listrik				
6.	D3 Teknik Elektronika				
7.	D3 Teknik Telekomunikasi				
8.	D3 Teknik Informatika	1. Oracle	40	40	100
9.	D3 Akuntansi	1. Menyusun LK berdasarkan SAK ETAP 2. Brevet Pajak 3. TOEIC 4. CAAT	146	143 146 146 9	98 100 100 6,1
10.	D3 Keuangan Perbankan	1. Brevet Pajak 2. TOEIC 3. WPPE Pemasaran	99	98 98 98	100 100 100
11.	D3 Administrasi Bisnis	1. Penanganan Administrasi Kantor	91	91	100
12.	D3 Manajemen Pemasaran	1. Tenaga Pemasar Opsional Pemasaran	39	39	100
PROGRAM D4					
13.	D4 Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung	1. SKA Muda Pelaksana Bangunan Gedung 2. SKA Muda K3	20	16 3	80 15
14.	D4 Perancangan Jalan dan Jembatan	1. SKA muda jalan dan Jembatan 2. SKA muda K3	19	9 7	47,3 36,8
15.	D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	1. Solidworks-Mechanical Design 2. Electric Actuator 3. Energy saving Pneumatics	32	19 19	59,3 59,3
16.	D4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	(Belum memiliki lulusan)			
17.	D4 Teknik Telekomunikasi	(Belum memiliki lulusan)			
18.	D4 Komputer Akuntansi	1. Brevet Pajak 2. TOEIC 3. Teknisi Akuntansi Pratama	38	38 38 38	100 100 100
19.	D4 Perbankan Syariah	1. Brevet Pajak 2. TOEIC 3. Recitation of AQ 4. Teller 5. Customer Service	41	41 41 34 21 15	100 100 83 51 36,5
20.	D4 Analisis Keuangan	1. Brevet Pajak 2. TOEIC 3. WPPE - Pemasaran	47	47 47 47	100 100 100
21.	D4 Akuntansi Manajerial	1. Brevet Pajak 2. TOEIC 3. SAK ETAP 4. Teknisi Akuntansi Yunioor - Spreadsheet 5. Teknisi Akuntansi Yunior - MYOB 6. Teknisi Akuntansi Muda 7. SIAM - Akuntansi Manajemen 8. SIAM - Anggaran	24	24 24 22 13 12 3 1 17	100 100 91,6 54,1 50 12,5 4,1 70,8
22.	D4. Manajemen Bisnis Internasional	1. Ekspor Impor & Microsoft Office	38	35	92

No.	Program Studi	Jenis Kompetensi Per Prodi	Jumlah lulusan	Jumlah mahasiswa	
				2018	% terhadap jml lulusan
		2. Penyelia SDM		22	58
23.	D4 Administrasi Bisnis Terapan	1. Administrasi Perkantoran & Microsoft Office 2. Penyelia SDM	21	21	100
24	Magister Terapan Teknik Telekomunikasi (MST)	(Belum memiliki lulusan)			
Jml/Rata-rata			1322	870	65

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan di tahun 2018 tingkat capaian IKU ini memenuhi target, bahkan melebihi target. Capaian IKU sebesar 130%, dari target yang ditetapkan sebanyak 50% dan tercapai 65%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 capaian IKU mengalami peningkatan (tahun 2017 capaian sebesar 47,4% dari yang ditargetkan 45% sehingga naik sebesar 9,48%).

Target di akhir periode Rencana Strategis 2015-2019 adalah 55% lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi. Sampai dengan Tahun 2018 sudah tercapai 118% (melebihi target).

Keberhasilan pencapaian indikator di atas didukung melalui beberapa program dan kegiatan berikut.

1. Pengukuran Profisiensi Bahasa Inggris Mahasiswa Baru Polines
Kegiatan ini bertujuan mengukur profisiensi bahasa Inggris mahasiswa dengan *TOEIC prediction* untuk memperoleh data *baseline*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran strategis 1 yang manfaatnya bagi jurusan atau program studi adalah memperoleh skor profisiensi bahasa Inggris mahasiswa baru sebagai data *baseline* yang diukur dengan *TOEIC prediction*.
2. Peningkatan dan Pemanfaatan *Self Access Center* untuk Sarana Belajar Bahasa Asing Mandiri
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi sertifikasi kemampuan berbahasa Inggris. Layanan *Self Access Centre* (SAC) atau Pusat Belajar Bahasa Mandiri dengan menyediakan materi pelajaran bahasa yaitu *listening, reading, structure, dan writing* untuk sivitas akademika, khususnya untuk mahasiswa dalam rangka ikut meningkatkan kemampuan *soff skill*.
3. *Re Full Asesmen* untuk Skema Sertifikasi Akuntansi Pratama, Muda, dan Madya
Kegiatan ini bertujuan melakukan *Full Asesmen* ulang skema akuntansi pratama, muda, dan madya. Pelaksanaan kegiatan pengembangan di LSP Polines merujuk pada sasaran strategis Polines. Dalam sasaran strategis yang telah ditetapkan lembaga, kegiatan LSP Polines ini untuk mencapai sasaran

strategis yang pertama, yaitu meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru, dan daya saing di tingkat nasional atau internasional.

4. Sertifikasi Kompetensi bagi Lulusan Program Studi Teknik Konversi Energi
Kegiatan ini bertujuan untuk membekali lulusan Program Studi Konversi Energi dengan sertifikat keahlian SKKNI. Politeknik Negeri Semarang merupakan perguruan tinggi dalam bidang vokasi (kejuruan) sehingga harus mempersiapkan diri lebih dini agar dapat mengemban tugas yang diamanahkan pemerintah dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.
5. Wokshop Penyusunan Materi Uji Kompetensi (MUK) Skema Sertifikasi
Kegiatan ini bertujuan membuat materi uji kompetensi skema sertifikasi, skema sertifikasi sebagai acuan untuk melakukan uji kompetensi, maka perlu memperhatikan mutu luaran hasil uji kompetensi.

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi pada tahun 2018 telah mencapai peningkatan yang signifikan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3. Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi adalah indicator output yang merupakan penilaian internal penyelenggaraan pendidikan vokasi di Polines berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Sertifikat kompetensi merupakan proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia, standar internasional dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari 24 Program Studi terdapat empat program studi yang belum melaksanakan uji kompetensi di tahun 2018, yaitu Prodi D3 Teknik Listrik, Teknik Elektronika, Teknik Telekomunikasi dan D4 Teknik Telekomunikasi. Dua Prodi belum meluluskan, yaitu Prodi D4 Teknologi Pembangkit Teknologi Pembangkit Energi dan MST Teknik Telekomunikasi.

Indikator 2. Jumlah mahasiswa berprestasi.

Mahasiswa Berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik akademik maupun non akademik, mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bersikap positif, serta berjiwa Pancasila, dengan tujuan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana mensinergikan *hard skill* dan *soft skills* mahasiswa, mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan iklim kehidupan

kampus yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan di tahun 2018 tingkat capaian IKU ini melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebanyak 20 mahasiswa tercapai 54 mahasiswa dengan capaian kinerja sebesar 270%. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 capaian IKU mengalami peningkatan (Tahun 2017 terealisasi 31 mahasiswa dari target 15 mahasiswa).

Target di akhir periode Rencana Strategis 2015-2019 sejumlah 22 mahasiswa, sampai dengan tahun 2018 sudah melebihi target sejumlah 54 mahasiswa dari 29 kejuaraan (terdapat 6 mahasiswa yang mencatat juara 4-6 kategori), dengan capaian kinerja 270%.

Capaian target Polines tahun 2018 sejumlah 54 mahasiswa yang berprestasi telah berkontribusi 1,4% terhadap target target Kemenristekdikti tahun 2018.

Tabel 3.4 Jumlah Mahasiswa Berprestasi tahun 2018

No.	Nama	NIM	Jurusan	Kejuaraan
1	Daffa Izzudin Wahyudi	31116205	Teknik Sipil	Juara I Lomba Maket Nasional
2	Ridwan Wicaksono Aji R	31116121		"Green Building Innovation with Sustainable Design Concept" 2018
3	Rais Saifu Abdau	31116120		
4	Moh. Nur Rohman, dkk	31216017	Teknik Sipil	Juara I Lomba Jembatan Civil Engineering Festival
5	Mariono	41116015		
6	Bagas Ardian Putra	31116105		
7	M. Rizal Amrullah, dkk	32116415	Teknik Mesin	Juara II Tractor Design Competition (Tracdetion) 2018 Tingkat Nasional
8	Yusuf Satrio Wibowo	32116424	Teknik Mesin	
9	Syukron Alhakim, dkk	33115122	Teknik Elektro	Juara II Debate National Polytechnic English Olympic
10	Alif Gusti Kurniawan	31215101	Teknik Sipil	
11	Gilang Setyo Mardiko, dkk	41117808	Teknik Sipil	Juara I Lomba Estimasi Biaya Proyek. Lomba Civil National Expo (CNE) 2018
12	Zaenal Kafidho	41117805		
13	Malik Maulana	41117803		
14	Zamira Puspa Andini, dkk	31215524	Teknik Sipil	Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional "Coco interwall:beton ringan non-struktural dari sekam padi sebagai batako interlock yang ramah lingkungan"
15	Zaenal Khafidho	41117805	Teknik Sipil	
16	Muhammad Zakki Zamzami	31116215	Teknik Sipil	Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional "Inovasi dalam Optimalisasi Fungsi Sungai Guna Mendukung SDG's"
17	Zaenal Khafidho	41117805	Teknik Sipil	
18	Thomi Mustaghfirin Alhakim	31217222	Teknik Sipil	
19	Muh. Nur Rohman	41116015	Teknik Sipil	
20	Bagas Ardian Putra	31116105	Teknik Sipil	
21	Rabbania Elna Septiadini	35217116	Adm. Bisnis	Juara III Kumite -55Kg Under

No.	Nama	NIM	Jurusan	Kejuaraan
				21 Putri
22	Ahmad Fadlillah Mahsun	31215204	Teknik Sipil	Juara III Kumite -84Kg Senior Putra
23	Muhammad Dimas Anshari H.	43117118	Teknik Elektro	Juara II Kumite -55Kg Under 21 Putra
24	Aditya Ramadiaz Danindra	32117404	Teknik Mesin	Juara III Kategori Las Plat
25	Fauzi Imam Fandlowi	42117010	Teknik Mesin	SMAW 3G (PF) National
26	Yesaya Adi Setya	42115123	Teknik Mesin	Welding Competition 2018
27	Harvindi Resta Pratiwi	35117007	Adm. Bisnis	Juara I Business Presentation Competition
28	Nur Wijayanti	35116117	Adm. Bisnis	Juara III Filing Competition
29	Irfan Ardian, dkk	33416012	Teknik Elektro	Juara I Internet of Thing
30	Diah Indah Savitri	33416003	Teknik Elektro	(Kompetisi Mahasiswa Bidang
31	Yoga Bramanditya	33416025	Teknik Elektro	Informatika Politeknik Nasional 2018
32	Aditya Gangsar Nugroho, dkk	32216001	Teknik Mesin	Juara I Kategori Pengereman, dalam rangka Kompetisi Mobil Listrik Indonesia ke-10 Tingkat Nasional
33	Muhammad Wahyu Ramadhan, dkk	32116517	Teknik Mesin	Juara II Kategori Slalom, dalam rangka Kompetisi Mobil Listrik Indonesia ke -10 Tingkat Nasional
34	Isnandar Rochman, dkk	32116613	Teknik Mesin	Juara III Kategori Daya Tanjak, dalam rangka Kompetisi Mobil Listrik Indonesia ke-10 Tingkat Nasional
35	Aldy Pradana, dkk	42116004	Teknik Mesin	Juara Umum III, dalam rangka
36	Ilham Faqih Prasojo	42116015	Teknik Mesin	Kompetisi Mobil Listrik
37	Bagus Setiaji	32117106	Teknik Mesin	Indonesia ke-10 Tingkat
38	Luqmanullutfi Wicaksono	32217118	Teknik Mesin	Nasional
39	Abdul Harits Violenesia	32217101	Teknik Mesin	
40	Widodo	32117124	Teknik Mesin	
41	Puja Satria	32217017	Teknik Mesin	
42	Yaya Sumaryadi	32117222	Teknik Mesin	
43	Lintang Dian Artanti	41115014	Teknik Sipil	Juara III Solo Pop dalam rangka PORSENI XII Politeknik se-Indonesia
44	Clarissa Putri Kharisma	45117009	Adm. Bisnis	Juara III Monolog dalam rangka PORSENI XII Politeknik se-Indonesia
45	Zaenal Khafidho	41117805	Teknik Sipil	Juara <i>Most Efficient Team</i>
46	Malik Maulana	41117801		<i>"International Highest Early</i>
47	Agung Prakoso	41314001		<i>Strength Self-Consolidating</i>
48	Zamira Puspa Andini			<i>Concrete Cube Competition 2018</i>
				Juara III <i>Place Best Presentation</i>
				<i>"International Highest Early</i>
				<i>Strength Self-Consolidating</i>
				<i>Concrete Cube Competition 2018</i>

No.	Nama	NIM	Jurusan	Kejuaraan
49	Gilang Setyo Mardiko	41117808	Teknik Sipil	<i>Undergraduate Team Certificate of Quake-Resistant</i>
50	Muhammad Faizal Ichsan	41117804		
51	Malik Maulana	41117801		
52	Zaenal Khafidho	41117805	Teknik Sipil	<i>Undergraduate Team Best Design Idea of Exhibits Award</i>
53	Muhammad Faizal Ichsan	41117804		
54	Gilang Setyo Mardiko	41117808		
55	Malik Maulana	41117801		
57	Ahmad Maymun Fadhlidzil I.	41117801		
58	Gilang Setyo Mardiko	41117808	Teknik Sipil	<i>Undergraduate Team Most Preferable Award</i>
59	Zaenal Khafidho	41117805		
60	Ahmad Maymun Fadhlidzil I.	41117801		
61	Muhammad Faizal Ichsan	41117804		
62	Malik Maulana	41117801		
63	Gilang Setyo Mardiko	41117808	Teknik Sipil	<i>Undergraduate Team Best Structural (Engineering) Design</i>
64	Zaenal Khafidho	41117805		
65	Muhammad Faizal Ichsan	41117804		
67	Ahmad Maymun Fadhlidzil I.	41117801		
68	Malik Maulana	41117801		
69	Zaenal Khafidho	41117805	Teknik Sipil	Juara 2 Kompetisi Inovai Pelajar, Mahasiswa dan Umum Inovator Inovasi Indonesia Epo (i3E) 2018
70	Malik Maulana	41117803	Teknik Sipil	Finalis Juara I Kompetisi <i>Civil Engineering National Summit (CENS)</i>
71	Ahmad Maymun Fadhlidzil I.	41117801	Teknik Sipil	
72	Nurul Azaria Fitra Fahira	31216217	Teknik Sipil	
73	A. Nur Fatkhul Cholbi	33117001	Teknik Elektro	Juara I Kompetisi Bidang Refrigeration and Air Conditioning dalam ajang World Skill Asia 2018
74	Hardiyani Kesuma Ramadhan	33315113		Juara III Kategori Network Competition "Spark Your Future With Innovation Technology"
75	Nurul Devi Ariyani	34116219	Akuntansi	Juara I Lomba Cerita Inspiratif Nasional, dalam rangka kegiatan Festival Bidikmisi Nasional 2018 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HIMABIM) UIN Alaudin Makasar. Juara I Lomba Pidato Nasional dalam acara Gembira 2018 "Menyongsong Indonesia Emas 2045 Melalui Peran Mahasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Budaya Nusantara"

Keberhasilan pencapaian indikator di atas didukung melalui beberapa program dan kegiatan berikut.

1. Komurindo dan Gemastik

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta kompetensi mahasiswa terutama dalam bidang ICT. Menjadi salah satu *trend* dan kegiatan yang cukup menarik banyak mahasiswa dalam mengikuti kompetisi tersebut. Kompetisi dan perlombaan yang diikuti mahasiswa sudah selayaknya menjadi perhatian dan mendapatkan dukungan dari institusi.

2. Pengiriman Delegasi Mahasiswa dalam Kompetisi, Lokakarya, Forum Komunikasi.

Mahasiswa merupakan aset nasional dan sumber daya insani yang strategis, maka perlu diberi peluang seluas luasnya untuk mengaktualisasikan dirinya secara utuh, yaitu sebagai sivitas akademika di perguruan tinggi, mahasiswa memiliki kebebasan akademik dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta sekaligus merupakan mitra para dosen dalam proses belajar mengajar yang dialogis. Dalam proses pengembangan diri mahasiswa, para pembimbing kemahasiswaan senantiasa menunjukkan sikap campur tangan yang sesedikit mungkin, demikian pula dalam menata organisasi kemahasiswaan diperguruan tinggi senantiasa berpegang pada prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran tersebut, pengembangan kemahasiswaan merupakan tugas nasional yang pelaksanaannya menjadi tanggung jawab berbagai pihak yang terkait. Termasuk di dalamnya adalah Ormawa Polines. Berpijak pada pokok-pokok pikiran tersebut, guna melaksanakan pengembangan kemahasiswaan di Polines, dipandang perlu memberikan kegiatan pendelegasian untuk menggali bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada Ormawa dalam kegiatan seminar, lokakarya, lomba, forum komunikasi serta kegiatan yang sejenis sehingga dapat diperoleh bahan pertimbangan untuk kemajuan bersama.

3. *National Polytechnic English Olympic (NPEO)*

Program ini bertujuan meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusannya baik dari segi pengetahuan, *hard skill* maupun *soft skill*, termasuk kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan *mengukur prestasi dan kapasitas softskill* khususnya kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Polines melalui keikutsertaan mahasiswa dalam lomba debat dalam bahasa Inggris antarpoliteknik seluruh Indonesia. Pada NPEO tahun 2018 yang diselenggarakan di Bandung, Polines mendapatkan Juara II.



Gambar 3.10. Peserta NPEO 2018 di Bandung

4. Kompetisi Mobil Listrik Indonesia

Pengembangan penggunaan energi listrik dalam sistem transportasi sebagai pengganti bahan bakar fosil sebab energi listrik mudah dibangkitkan dari berbagai macam sumber termasuk dari sumber-sumber energi terbarukan. Tujuan kegiatan ini untuk membangkitkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam bidang mobil listrik. Pada tahun 2018, Polines mengikuti kontes mobil listrik tingkat nasional yang dilaksanakan di Bandung. Kontes diikuti oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia, di mana Polines diwakili dari Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro.

Dalam rangka kompetisi Mobil Listrik Indonesia (MLI) ke-10 tingkat Nasional pada tahun 2018, Polines mendapatkan Juara 1 Kategori Pengereman, Juara II kategori Slalom, Juara III Kategori Daya Tanjak, dan Juara Umum II.



Gambar 3.11. Tim Mobil Listrik Polines tahun 2018



Gambar 3.12. Peserta Mobil Listrik Polines 2018

5. Lomba Bidang Sipil

Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia merupakan ajang kompetisi yang diperuntukkan bagi mahasiswa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang ada pada jurusan teknik sipil atau memiliki jurusan yang ada kaitannya dengan jembatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendorong dan menumbuh kembangkan budaya kompetisi sehingga diharapkan akan dapat mendorong tumbuhnya budaya kompetisi. Dalam lomba Bidang Sipil Juara I Tingkat Nasional *Bridge Construction Competition @ civofest2018* di Politeknik Negeri Jakarta, Juara I Tingkat Nasional *Lomba Maket, Green Building Innovation Contest 2018* di Universitas Islam Sultan Agung Semarang, *Introducing and Demonstrating Earthquake Engineering Research In Schools (IDEERS) 2018* di Taiwan meraih kategori :

- a. Juara *Most Prefeble Award*,
- b. Juara *Best Design Idea of Exhibits Award*, dan
- c. Juara *Best Structural Engineering Design*.



sipondra_juara
Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 3.13. Juara I Tingkat Nasional Bridge Construction Competition @civfest2018 di Politeknik Negeri Jakarta.



sipondra_juara
Unisula Semarang





Gambar 3.14. Juara I Tingkat Nasional Lomba Maket, Green Building Innovation Contest 2018 di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.



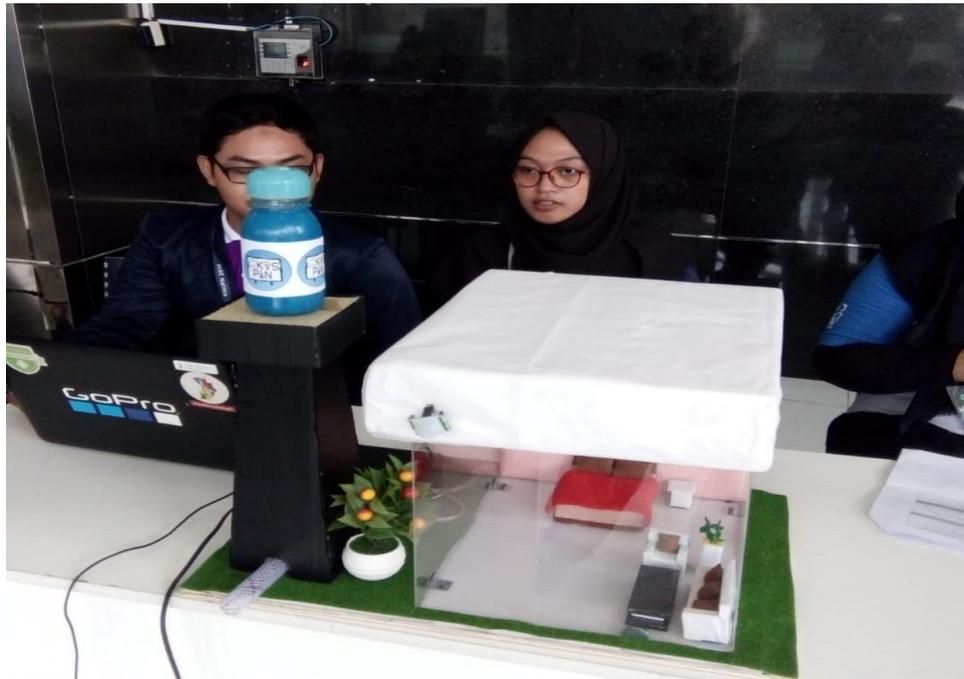
Gambar 3.15. Juara I Tingkat Nasional Lomba Estimasi Biaya Proyek pada Civil National Expo 2018 di Universitas Tarumanagara Jakarta.



Gambar 3.16. IDEERS (Introducing and Demonstrating Earthquake Engineering Research In Schools) 2018 di Taiwan yang meraih kategori Juara Most Prefeble Award, Juara Best Design Idea of Exhibits Award, dan Juara Best Structural Engineering Design

6. Lomba Bidang Elektro

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta kompetensi mahasiswa terutama dalam bidang teknik elektro. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dalam berbagai bidang ilmu yang dimiliki. Dibidang Elektro Polines meraih:



Gambar 3.17. Juara I Kompetisi Bidang Refrigeration and Air Conditioning dalam ajang World Skill Asia 2018.

7. Lomba Bidang Mesin (Welding)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi pengelasan mahasiswa perguruan tinggi. Hal ini digunakan sebagai bahan program pengembangan dan pembinaan kompetisi pengelasan, mendorong minat keahlian pengelasan dan pemenuhan. Kompetisi atau perlombaan pengelasan berskala nasional dimana dalam kompetisi ini peserta dinilai kemampuannya dalam teknik penyambungan logam dengan cara mencairkan sebagian logam induk dan logam pengisi dengan atau tanpa tekanan dan dengan atau tanpa logam. Untuk lomba *Welding* Polines mendapatkan Juara III Kategori *Las Plat SMAW 3G (PF) National Welding Competition 2018*.

8. Lomba Bidang Akuntansi

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memilih mahasiswa terbaik setiap kategori lomba tingkat nasional. Akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan bagi para ekonomi, harus mampu mengantisipasi kebutuhan informasi yang cepat, dapat dipertanggung jawabkan dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Pada lomba bidang akuntansi Polines mendapatkan Juara I *Lomba Cerita Inspiratif Nasional*, dalam rangka kegiatan Festival Bidikmisi Nasional 2018 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HIMABIM) UIN Alaudin Makasar. Juara I *Lomba Pidato Nasional dalam acara Gembira 2018 "Menyongsong Indonesia Emas 2045 Melalui Peran Mahasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Budaya Nusantara"*

9. Lomba Bidang Administrasi Bisnis.

Dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan mahasiswa, partisipasi dalam kegiatan lomba bidang administrasi kontes, memberikan pembekalan mahasiswa. untuk menguji kopetensi mahasiswa dalam bidang administrasi bisnis. Dalam bidang Administrasi Bisnis mendapatkan Juara I *Nasional Bussiness Administration Contest*, Juara III Monolog dalam rangka Porseni XII Politeknik se-Indonesia.

Meskipun IKU sudah tercapai dan melebihi target, tetapi dalam pelaksanaannya terdapat kendala dan permasalahan yang muncul antara lain *keterbatasan anggaran*. Upaya ke depan dalam rangka meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi dilakukan kegiatan dengan *meningkatkan kerja sama sponsorship*.

Indikator 3. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha.

Program Mahasiswa Wirausaha merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang juga merupakan program prioritas Dikti yang didelegasikan kepada perguruan tinggi. Program ini dilatarbelakangi karena banyaknya angka pengangguran terdidik. Tingginya angka pengangguran terdidik dikarenakan semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Selain itu juga dikarenakan sebagian besar lulusan perguruan tinggi lebih cenderung sebagai pencari kerja bukan pencipta lapangan pekerjaan. Dengan adanya PMW maka diharapkan para mahasiswa mampu berwirausaha dan bahkan mungkin dapat menyediakan lapangan usaha untuk orang disekitarnya.

Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) serta mampu mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia. Selain itu, dengan adanya PMW juga diharapkan akan semakin banyak generasi muda yang tertarik untuk menjadi *entrepreneur* dan dapat membangkitkan lagi perekonomian Indonesia.

Dikti melalui PMW memberikan fasilitas kepada mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajarinya. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan, dan pendampingan usaha.

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha. Minat dan jiwa berwirausaha ditandai dengan:

1. mengikuti mata kuliah kewirausahaan;

2. mengikuti diklat kewirausahaan;
3. memperoleh dana hibah berwirausaha; dan
4. mengembangkan start up secara mandiri.

Definisi mahasiswa berwirausaha meliputi dua pengertian berikut.

1. Kompetisi Rencana Bisnis Mahasiswa

Suatu kegiatan untuk memberikan bantuan modal kepada mahasiswa yang telah memiliki/berminat berwirausaha (bisa berasal dari mahasiswa Coop, PKMK, dan program KWU lainnya yg ada di PT). Dengan tujuan dan manfaat melahirkan wirausahawan baru berbasis teknologi (technopreneur) dari kalangan intelektual. “roda-roda” kecil ini jika digerakkan oleh mahasiswa tentu akan dapat meningkatkan perekonomian dan membuka lapangan kerja baru.

Tabel 3.5. Daftar Nama Mahasiswa Berwirausaha yang mendapatkan bantuan bergulir

No.	Nama	NIM	Judul
1	Enrico Maulana Wantoro	3.32.16.1.07	Smartphone Case Berbudaya Dari Enceng Gondok Sebagai Usaha Dan Bentuk Upaya Pelestarian Kearifan Lokal
2	Nurul Devi Ariyani	3.41.16.2.19	"KERIS FRAMEIC MBAH KERTA" (Kreasi Frame Unik Limbah Kertas Mengingat Momen Tanpa Batas)
3	Rizki Ulfiani	3.41.16.0.21	Usaha Kimono Batik Wishanacaraka Dalam Upaya Mengangkat Wisata Sejarah Dan Aksara Jawa
4	Rizqiana Nurmalita	4.43.16.0.21	"Djamoe Djoen Minuman Instan & Blend Sebagai Pelestarian Minuman Tradisional Khas Semarang"
5	Bagus Bintang F	3.32.16.1.05	Si Juara Satu (Safety Helmet Terintegrasi Penunjuk Arah Display Virtual)
6	Fajar Kurniawan	3.32.16.2.07	PERAK GATRA (Peci Penunjuk Arah Kiblat Bagi Tunanetra dengan Keluaran Suara)
7	Melinda Setiani	3.32.16.2.15	Mesin Tanam Benih Jagung Kendali Remote (Metani Jagung Limo)
8	Dananjaya Rakan Unif Putra	3.32.15.2.04	SISTEM AQUABERRY (Pengontrol Sistem Akuaponik Berbasis Web Menggunakan Raspberry Pi Bertenaga Surya)
9	Elsa Khunaifi	3.22.15.3.08	Turbin Angin Cerdas Tipe Horizontal Sudu Datar Multiblade dengan Menggunakan Arduino sebagai Pengaturan Sudut Sudu Secara Otomatis
10	Faiz Pramuditya	3.32.15.3.07	Baju Pendeteksi Jatuh pada Manula Berbasis Realtime Full Body Motion Capture System Menggunakan Multiple Inertial Sensors
11	Hardiyan Kesuma Ramadhan	3.33.15.1.13	"Prototipe Lampu Lalu Lintas Dengan Pewaktuan Adaptif"

No.	Nama	NIM	Judul
12	Imaduddien Ariefa	3.22.15.0.10	Solar Tracking Dual-Axis Berbasis Mikrokontroler dengan Menggunakan Lensa Fresnel Guna Meningkatkan Efisiensi Pengfokusan Cahaya Matahari
13	Kemala Yuliana Puspawaty	3.34.15.1.14	"Face Detection" Aplikasi Pengenal Wajah Korban Dengan Metode Principal Component Analysis Dan Algoritma Eigenface Berbasis Web Dan Android
14	Verdian Bagus Saputra	3.32.15.2.21	Kolang Kaling (Koper Anti Hilang Koper Anti Maling
15	Wimba Zainrona	4.31.15.1.24	SISEMOC (Smart System Electrical Monitoring and Control) : Rancang Bangun Sistem Pemantau Pemakaian Listrik dan Kendali Penggunaan Peralatan Elektronik Rumah dengan Desain Robust Berbasis IoT untuk Smart Grid Energy Efficiency
16	Aulia Asha Normawati	4.31.14.1.02	"Aku-Pintar (Akuarium Terintegrasi Android)"
17	Alfianida Anisa Mustaqim	4.43.16.0.01	"Serpihan Hati" Sereal Pisang Pilihan Berbahan Alami Usaha Pemberdayaan Masyarakat Tandang Semarang Dengan Pelatihan Pembuatan Sereal Pisang Dan Teknik Pemasaran Online
18	SELMA AYU FABIANNI	4.12.16.0.20	Tangan Kreatif: Pelatihan Seni Kertas untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Produktivitas Anak Panti Asuhan Manaarul Maburur
19	Dhita Asyanti	3.42.15.0.09	Pemberdayaan Ibu-ibu GALAU (Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan dan Pemasaran Stick Sayur di Desa Bodeh, Kecamatan Pucakwangi Pati)
20	PUTRI SEKARUDYA PUSPITA ARUNINGTYAS	4.52.15.1.20	Wahana Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Anak Asuh Panti Asuhan Fakhruddin Melalui Budidaya Jamur Tiram
21	Yayan Yogo Santoso	3.32.16.0.23	Inovasi Teknologi KIMIKO (Kincir Angin untuk Aerasi Mikro Bubble) Kincir Angin sebagai Aerasi Berbasis Mikro Bubble guna Meningkatkan Kadar Oksigen di Tambak Budidaya Udang
22	Age Klintianto	4.52.16.0.01	The Aya (Teh dari daun sirsak dan pepaya)
23	Reza Bharata	4.52.16.0.20	
24	Nafakatus Sakarariah	4.52.16.0.15	
25	Novisa Anantasia Putrichahyo	4.52.16.1.15	Program Business Plan Kewirausahaan "Kubikin Lumpia"
26	Diah Puspita Sari	4.52.16.1.04	
27	Ivana Rizki Aulia	4.52.16.1.11	
28	Agung Sulistyoyo	4.52.16.0.02	O'leleo Usaha Kreatif Sebagai Upaya Pemanfaatan Ikan Lele
29	Dear Maylinda	4.52.16.0.06	

No.	Nama	NIM	Judul
30	Rahmawati Hanifah Putri Hareni	4.41.16.1.11	
31	Ayuk Candra Wardani	3.51.16.3.03	Box dan Bucket Fashion Muslim Muslimah
32	Yunita Kholida Zahra	4.44.14.0.24	
33	Nur Cholistin Roáh	3.51.16.3.13	
34	Dio Febri Kasiyanto	4.42.16.0.07	Bisnis Online Terpadu (Rosok dan Laundry) yang Menguntungkan Sebagai Solusi Pemanfaatan Barang Bekas Di Area Tembalang
35	Arya Fadhil Fajrianto	4.42.16.0.05	
36	Dini Ayu Ardiani	4.42.17.0.09	
37	Ika Mulyani	4.42.16.1.12	
38	Fathoni Kurnia Ramadhani	3.32.16.1.11	Peningkatan Fasilitas Perijinan Untuk Memperkuat Status Hukum dan Online Marketing untuk Menunjang Promosi Pada Biro Perjalanan Wisata CV Kurnia Jaya
39	Alpha Sakti Wijaya	3.12.16.2.04	
40	Visiola Ainul Latifa	3.32.17.1.23	
41	Rizqi Herawati Putri	3.52.17.1.17	
42	Nadia Khansa Qatrunnada	4.44.15.1.16	Snack It Up Rainbow Churros
43	Oka Chanif Fatmala	4.44.15.1.19	
44	Ahmad Syaifuddin	4.44.15.1.01	
45	Azizah Fera Damaiyanti	3.33.16.1.04	
46	Rizky Safitri H	4.52.16.0.21	"Karasum (Kaligrafi Rainbow Gypsum)"Usaha Kreatif Kaligrafi Gypsum Sebagai Upaya Pelestarian Seni Kaligrafi Indonesia
47	Sari Mulyani	4.52.16.0.22	
48	Sevty Tri Wijaya	4.52.16.0.23	
49	Reza Bharata	4.52.16.0.20	Keket Drink (Minuman Ketan Hitam Yang Dikombinasikan Dengan Cokelat dan Susu)
50	Nafakatus Sakarariah	4.52.16.0.15	
51	Age Klintianto	4.52.16.0.01	
52	Aslama Farakh Khoirunnissa	4.41.16.0.04	
53	Golda Nisada Pageh	3.32.16.2.10	Project Ugrading Produk Jahe Eyang guna Melestarikan Tradisi Konsumsi Minuman Tradisional
54	Agastya Ghea Amarta	4.12.15.0.01	
55	Mega Pramesti	3.32.17.0.14	
56	Sabila Zhafarina putri	4.41.16.0.23	
57	Mumun Mulyawati	4.44.15.1.15	Mie Dengan Ekstrak Daun Kelor Alami Bergizi Sehat Enak & Nikmat (Moringa Genit)
58	Lina Meliana	3.41.15.2.13	
59	Noviawati	4.44.17.0.20	
60	Yudha Alfanda M.S	3.12.17.0.23	
61	Fitri Restianti	3.51.17.1.09	First Mode (FM) Hijab Variasi Batik Esentrik
62	Tri Selviyana Sita Devi	3.51.17.1.24	
63	Mia Pratiwi	4.43.16.1.14	
64	Megawati Priyono	4.41.14.0.12	
65	Nurfitriana Kusumawardhani	4.41.14.0.14	
66	Nurin Jaslinah	4.52.16.1.16	Aquarium Memories
67	Diah Puspita Sari	4.52.16.1.04	
68	Baud Gumilang	3.51.16.0.05	
69	Jefri Nur Alamsyah	3.52.17.0.11	SPY EASY (Smart Photography for Youth to Earn Money Easily)
70	Tryas Arifa	4.44.17.0.25	
71	Rendy Bhima Bhaskara	3.53.17.0.15	
72	Nurfitriana	4.41.14.0.14	Kilviatore, Kreasi Unik Bunga Artificial

No.	Nama	NIM	Judul
73	Kusumawardhani		Berbahan Dasar Kain Flanel dan Pita Satin
74	Ikhsani Sandi Kaesti	4.41.14.1.11	
75	Megawati Priyono	4.41.14.0.12	
76	Aridil Fikri	3.31.15.2.04	"KAKANDA" (Kerajinan Kayu Jati Belanda Furniture Unik dan Cantik Berbahan Dasar Kayu Jati Belanda)
77	Saiful Adhi Wibowo	3.21.17.4.20	
78	Imam Edi Susanto	3.32.15.1.10	
	Novita Erma Putri Lestari	3.52.15.0.14	

Daftar Tabel 3.5 meliputi mahasiswa wirausaha melalui Karya Cipta dan wirausaha melalui penelitian.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018, tingkat capaian IKU Jumlah Mahasiswa Berwirausaha tercapai 130% dari target yang ditetapkan sejumlah 60 mahasiswa, tercapai 78 mahasiswa dengan persentase capaian kinerja sebesar 130%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 65,3% (Tahun 2017 hanya tercapai 27 mahasiswa dari yang ditargetkan 40 mahasiswa).

Dalam Rencana Strategis 2015-2019 target akhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah mahasiswa berwirausaha 65 mahasiswa sampai dengan tahun 2018 tercapai 78 mahasiswa dengan capaian kinerja 120% (melebihi target). Capaian target Polines tahun 2018 sejumlah 78 mahasiswa yang berwirausaha telah berkontribusi 2,2%, terhadap target Kemenristekdikti tahun 2018.

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa program dan kegiatan berikut.

1. Pekan Kompetisi dan Expo Wirausaha

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bentuk kegiatan wirausaha. Oleh karena itu, jurusan mempersiapkan mahasiswaa untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan tingkat nasional. Salah satu profil lulusan Jurusan Administrasi Bisnis adalah menjadi wirausaha. Dengan demikian, diperlukan upaya jurusan secara sistematis untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui program kurikuler dan nonkurikuler. Program ini akan memfasilitasi mahasiswaa untuk menerapkan kemampuan berwirausaha.

2. *Workshop* Penyusunan Proposal Hibah : Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia(KBMI), Program Belajar Pekerja Terpadu (PBPT/Coop) Program Hibah Bina Desa (PHBD)

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa; membangun softskill, dan sikap mental, percaya diri, bekerja keras, inovatif, berani mengambil risiko dengan

perhitungan; memiliki kemampuan empati dan keterampilan social; melaksanakan program pendidikan bersama dengan industri mitra ataupun dengan masyarakat di luar instansi

3. *Workshop* Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bagi mahasiswa dan dosen pembimbing

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkembangkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya memiliki kemampuan menulis karya ilmiah, memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penulisan ilmiah, meningkatkan partisipasi PKM. terciptanya perguruan tinggi yang sehat secara organisasional sehingga mampu memberi kontribusi pada peningkatan daya saing bangsa

4. Sosialisasi, Pelatihan, seleksi dan Monev PMW

Kegiatan ini bertujuan menyebarkan informasi program mahasiswa wirausaha (PMW); menumbuhkan minat untuk berpartisipasi dalam PMW, bekal pengetahuan perihal penyusunan *business plan* yang baik dan layak dilaksanakan. Mahasiswa mandiri yang mampu menciptakan lapangan kerja sehingga pada akhirnya mampu mengurangi angka pengangguran dari kalangan lulusan perguruan tinggi.

Beberapa kendala dan permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut.

1. Persepsi dan ekosistem kewirausahaan di Polines sangat bervariasi.
2. Polines belum mempunyai unit khusus yang menangani kewirausahaan mahasiswa sehingga aspek keberlanjutan pembinaan dan pengembangan kewirausahaan tidak maksimal.
3. Polines sudah mempunyai program kewirausahaan namun pelaksanaannya belum sinergi dan terintegrasi.
4. Adanya *overlapping* waktu kegiatan pembinaan kewirausahaan dengan kegiatan akademik (kuliah, praktikum, magang).
5. Polines belum mengoptimalkan potensi yang ada.
6. Polines belum memiliki tempat/gerai untuk menampilkan hasil wirausaha mahasiswa.

Upaya yang dilakukan Polines dalam rangka peningkatan IKU di atas adalah

1. melakukan pembinaan dan pendampingan kepada mahasiswa peserta PMW;
2. menambah anggaran (modal bergulir) untuk mahasiswa yang lolos seleksi;
3. mengoptimalkan potensi yang ada;
4. menyediakan tempat/gerai untuk menampilkan hasil wirausaha mahasiswa.

Indikator 4. Jumlah Prodi Berakreditasi Unggul (A).

Indikator pengakuan atas keberadaan program studi yang diselenggarakan oleh Polines didasarkan pada hasil akreditasi BAN PT. Dari 24 jumlah prodi yang ada

di Polines terdapat 9 prodi terakreditasi A dan 13 prodi terakreditasi B, dan 2 prodi baru. Upaya peningkatan akreditasi ini terus dilakukan secara konsisten agar secara bertahap yang pada akhirnya prodi yang terakreditasi B menjadi terakreditasi A. Sejalan dengan indikator pengakuan tersebut Polines juga mencanangkan rintisan pengakuan akreditasi internasional untuk program studi tertentu. Daftar prodi dan akreditasinya disajikan seperti pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6. Program Studi dengan Akreditasi

No.	Program Studi	Akreditasi	Jml Nilai	No SK BAN PT	Berlaku s/d
1	D3 Teknik Konstruksi Sipil	A	363	2648/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-III/IX/2018.	4 Sept 2023
2.	D3 Teknik Konstruksi Gedung	A	363	2422/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-III/IX/2018.	19 Sept 2023
3.	D4. Teknik Perawatan dan Perbaikan Gedung	B	354	5043/SK/BAN-PT/ Akred/Dpl-IV/XII/2017	27 Des 2022
4.	D4 Perancangan jalan dan jembatan	B	308	0434/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-IV/V/2016	20 Mei 2021
5.	D3 Teknik Mesin	B	351	0434/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-IV/V/2016	21 Agt 2023
6.	D3 Teknik Konversi Energi	B	341	2433/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-III/IX/2018	4 Sept 2023
7.	D4 Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	B	302	0904/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-IV/V/2016	17 Juni 2021
8.	D4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi				Prodi baru
9.	D3 Teknik Listrik	B	347	2853/SK/BAN-PT/ Akred/Dpl-III/X/2018	16 Okt 2023
10.	D3 Teknik Elektronika	B	336	1710/SK/BAN-PT/Dipl-III/VII/2018	9 Juli 2023
11.	D3 Teknik Telekomunikasi	B	301	960/SK/BAN-PT/ Akred/Dpl-III/VIII/2015	29 Agt 2020
12.	D3 Teknik Informatika	B	346	3344/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-III/XII/2018	19 Des 2023
13.	D4 Teknik Telekomunikasi	B	304	175/SK/BAN-PT/ Akred/Dpl-IV/VI/2014	18 Juni 2019
14.	MST Teknik Telekomunikasi				Prodi baru
15.	D3 Akuntansi	A	384	2512/SK/BAN-PT/ Akred/Dipl-	12 Sep 2023

No.	Program Studi	Akreditasi	Jml Nilai	No SK BAN PT	Berlaku s/d
				III/IX/2018	
16.	D3 Keuangan Perbankan	A	367	2732/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	2 Okt 2023
17.	D4 Komputer Akuntansi	A	379	0905/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VI/2016	17 Juni 2021
18.	D4 Perbankan Syariah	A	383	0072/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VI/2017	10 Jan 2022
19.	D4 Analisis Keuangan	B	320	175/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VI/2014	18 Juni 2019
20.	D4 Akuntansi Manajerial	B	323	3314/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/XII/2016	27 Des 2021
21.	D3 Administrasi Bisnis	A	381	3435/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2018	20 Des 2023
22.	D3 Manajemen Pemasaran	A	364	2950/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2017	22 Agt 2022
23.	D4 Manajemen Bisnis Internasional	A	369	1083/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/IV/2017	18 Apr 2022
24.	D4 Administrasi Bisnis Terapan	B	325	0073/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/I/2017	10 Jan 2022

Tahun 2018 tingkat capaian IKU Persentase Prodi terakreditasi unggul (A) belum mencapai target yang ditetapkan, dari yang ditargetkan 13 Prodi tercapai 9 Prodi. Namun demikian dicapai peningkatan nilai borang akreditasi Prodi Teknik Mesin dari 313 menjadi 351, Konversi Energi dari 313 menjadi 341, Teknik Listrik dari 329 menjadi 347, Teknik Elektronika dari 315 menjadi 336, dan Teknik Informatika dari 321 menjadi 346. Dibandingkan dengan capaian tahun 2017 mengalami peningkatan jumlah prodi terakreditasi A (tahun 2017 tercapai 8 prodi, tahun 2018 tercapai 9 prodi), tetapi secara keseluruhan jumlah prodi terakreditasi unggul (A) belum mencapai target.

Dalam Rencana Strategis 2015 - 2019 target akhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah prodi terakreditasi unggul (A) sejumlah 13 prodi (2019), sampai dengan tahun 2018 tercapai 9 prodi dengan persentase capaian kinerja 69,2%.

Ketidaktercapaian indikator ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebagian dosen yang tidak linier antara pendidikan S2 dengan bidang keilmuan program studi akibatnya kinerja dosen (Tridharma: pendidikan,

penelitian, dan pengabdian) tidak dapat secara optimal diakui dalam standar penilaian BAN PT.

2. Jumlah dosen tetap yang mempunyai sertifikasi bidang keahlian sesuai dengan Program Studi masih rendah.
3. Keterlibatan dosen dalam organisasi profesi bidang kompetensi nasional maupun internasional masih rendah.
4. Nilai borang pengabdian rendah dan anggaran yang terbatas.
5. Partisipasi alumni dalam bidang akademik dan nonakademik masih rendah.

Upaya kedepan yang akan dilakukan oleh Polines adalah

1. melakukan program sertifikasi bidang keahlian setingkat level 8 bagi dosen yang tidak linier;
2. melaksanakan rekrutmen dosen baru linier dengan program studi untuk menggantikan dosen yang purna tugas;
3. mendorong keterlibatan dosen dalam organisasi profesi bidang kompetensi nasional maupun internasional;
4. memperbanyak judul pengabdian masyarakat;
5. meningkatkan dan membina jejaring alumni

Sasaran Strategis 2 :

Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika

Strategi untuk meningkatkan publikasi karya ilmiah dan karya kreatif inovatif civitas akademika adalah dengan mengimplementasikan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didekati dengan model *tematik*. Penelitian dan pengabdian *tematik* adalah penelitian dan pengabdian yang memadukan/mengaitkan pokok bahasan pada problem terapan di *stakeholders* (masyarakat, industri/bisnis dan global) menjadi satu atau lebih tema yang berkaitan dengan program studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan manfaat terapan. Hal ini yang memungkinkan mahasiswa dan dosen aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep alternatif solusi berbasis prinsip iptek terapan.

Sasaran Strategis Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Sivitas Akademika merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan, yaitu :

1. jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)
2. jumlah publikasi nasional;
3. jumlah publikasi internasional.

Dari tiga indikator kinerja yang digunakan semuanya sudah mencapai target, bahkan ada yang melebihi target. Adapun tingkat capaian kinerja Sasaran Strategis 2 seperti pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Capaian Sasaran Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2015-2019	TAHUN 2018		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika	1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	1	1	100
	2. Jumlah Publikasi Nasional	20	12	20	166
	3. Jumlah Publikasi Internasional	20	13	58	446

Indikator 1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek

Pusat Unggulan Iptek (PUI) merupakan tempat pengelola karya kreatif-inovatif dosen/mahasiswa untuk memetakan keunggulan Polines, dengan dasar hukum:

1. Identitas dan jatidiri Polines sebagai PT orientasi *Terapan* (UU 12 Tahun 2012 dan Renstra Polines 2015-2017)
2. Mimpi Polines menjadi Pusat Inovasi Teknologi dan Bisnis terintegrasi (RIP dan Renstra Polines 2015-2019)
3. *Focusing* kinerja Tridharma serta memetakan keunggulan jurusan/prodi (Strategi implementasi di Renstra Polines 2015-2019)
4. Sejalan Program Pemerintah, Polines mewujudkan *Science Techno Park*, Pusat Unggulan, Hilirisasi hasil Karya kreatif inovatif dosen dan mahasiswa (Renstra Kementistekdikti 2015-2019)

Maksud didirikannya PUI adalah untuk mewujudkan rintisan (Pioneer) Pusat Inovasi Teknologi dan Bisnis yang terintegrasi dengan nama Techno Bussiness Center (TBC) sesuai Surat Keputusan Direktur No. 0066/PL4.7.2/SK/2016 tentang Pendirian Inkubasi Teknologi dan Bisnis Polines dengan tujuan:

1. memetakan produk/karya kreatif-inovatif yang berkelanjutan yang memiliki nilai manfaat bagi masyarakat (non-profit) dan memiliki nilai ekonomi (profit), berbasis efisiensi, efektivitas dan produktivitas;
2. menghilirisasi hasil-hasil karya kreatif-inovatif sivitas akademika, mencetak budaya *entrepreneurship*, meningkatkan akademik atmosfer sivitas akademika, media *collaboration* antara dosen dan mahasiswa serta Polines ddengan *stakeholders*;

3. mengembangkan kinerja Tridharma jurusan dan prodi yang berbasis Tematik (solusi terapan - yang terkait dengan dunia nyata/terapan - *project based-learning*)
4. mendorong dosen dan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian bersama, berbasis solusi (kebutuhan pasar /industry/masyarakat).

Keberhasilan pencapaian indikator diatas didukung melalui beberapa program dan kegiatan berikut, yaitu:

1. penyusunan Draft Rencana Induk Pusat Unggulan Inovasi (PUI) Polines dalam Rangka Promosi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengabdian;
2. pengembangan hasil penelitian dan karya teknologi untuk promosi, produksi bersama mitra dan galeri yang terbuka;
3. *workshop* Penulisan Artikel dan Pemberian Reward untuk Jurnal Ilmiah;
4. publikasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
5. pengelolaan Jurnal Ilmiah Menuju Jurnal Terakreditasi.

Kendala dan permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut.

1. PUI sudah terbentuk dengan nama *Techno Bussines Center*, namun belum memiliki sarana dan prasarana serta anggaran dalam menunjang kegiatan di PUI. Penelitian hampir 70 % masih memiliki Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) rendah yaitu TKT 1-3.
2. Judul -judul penelitian dan pengabdian belum mengarah pada fokus riset yang sudah ditetapkan.
3. Atmosfir akademis belum mendukung peningkatan publikasi.
4. Kemauan dan kemampuan dosen untuk menulis artikel ilmiah masih kurang.
5. Besarnya insentif publikasi masih di bawah standar minimal jurnal fee (USD 350).
6. Kesulitan mencari referensi karena tidak berlangganan jurnal internasional.
7. Kesulitan dalam melakukan *cek plagiasi* penelitian, pengabdian, dan publikasi
8. Kerja sama luar negeri belum mengarah ke bentuk kerjasama penelitian dan publikasi.

Upaya ke depan dalam rangka meningkatkan jumlah *produk inovasi hasil penelitian dan pengabdian* yang dikelola oleh PUI dan *publikasi karya ilmiah* , antara lain:

1. pembuatan *roadmap* yang memiliki unggulan inovasi;
2. seleksi penelitian dan pengabdian yang berpotensi menghasilkan produk inovasi;
3. penyelenggaraan *workshop* penulisan artikel ilmiah;
4. pelaksanaan pendampingan proses pembuatan artikel hingga *published*;
5. peningkatan nilai *reward* publikasi;
6. peningkatan kualitas jurnal internal Polines menjadi jurnal terakreditasi nasional yaitu Sinta 3 dan Sinta 4;
7. pengadaan *software ceck plagiasi* dan *training* penggunaannya;

8. peningkatan kerja sama publikasi internasional.



Gambar 3.18. Galeri Teknologi Inovasi

Indikator 2. Jumlah Publikasi Nasional

Ukuran produktivitas hasil karya ilmiah adalah publikasi, melalui jurnal nasional maupun internasional yang terindeks. Dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun 2018 tingkat capaian IKU ini mencapai target yang ditetapkan bahkan melebihi target. Dari target yang ditetapkan sejumlah 12 judul, tercapai 20 judul dengan persentase capaian kinerja 166%. Dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 10% (tahun 2017 tercapai 18 publikasi nasional, pada tahun 2018 dari target 12 publikasi nasional tercapai 20).

Dalam rencana strategis 2015 - 2019 target akhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah publikasi nasional sejumlah 20 karya ilmiah, sampai dengan tahun 2018 sudah mencapai 20, sehingga persentase capaian kinerjanya 100%, seperti pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Capaian Jumlah Publikasi Nasional pada tahun 2016 - 2018

Kegiatan/program	Tahun		
	2016	2017	2018
Jumlah Publikasi Nasional	17	18	20

Adapun daftar Publikasi Nasional Tahun 2018 ditunjukkan oleh Tabel 3.9

Tabel 3.9. Daftar Publikasi Nasional Dosen Polines pada tahun 2018

No	Nama Penulis	Judul Artikel	ISSN	Tahun	Penerbit
1	Nikmatuniayah, SE,MSi	Analysis Of Factors Influencing The Effectiveness Of Village Financial Information System: A Studyin Avillage In Semarang Regency	0215-8177	2018	MIMBAR - Jurnal Sosial dan Pembangunan
2	SRI WIDIYATI S.E., M.Si	Strengthening Institutions and Enterprises of Cooperative and Their Impact on Members' Assets	0215-8176	2018	MIMBAR - Jurnal Sosial dan Pembangunan
3	Anwar Sukito Ardjo	The Virtual Machinery Workshop: An Immersive 360° Web-Based Vocational Education Learning	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
4	Sidiq Syamsul Hidayat	Pengembangan Sistem Anti Maling Kendaraan Berbasis Android	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
5	Eddy Triyono	Pengembangan Repeater Pasive Untuk Frekuensi 2,4 Ghz	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
6	Muhammad Mukhlisin	Analysis Of Local Scour At Bridge Pier On Comal River, Central Jawa, Indonesia	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
7	Utami Tri Sulistyorini	Mapping Kota Dan Sub Sektor Industri Kreatif Unggulan Sebagai Dasar Kebijakan City Branding Di Jawa Tengah	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
8	Aryo Satito	Proses Pack Carbirizing Pada Baja Lunak Lokal Untuk Komponen Tensile Link	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
9	Margana	Penyimpanan Data Pengukuran Arus Dan Tegangan Pembangkit Tenaga Surya Berbasis Mikrokontroller Untuk Melengkapi Praktikum Sistem Pembangkit Alternatif Program Studi Teknik Konversi Energi Polines	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
10	Daryadi	Desain Alat Bantu Pencetak Engsel Pada Toolbox Untuk Mendukung Proses Praktikum Laboratorium Pengelasan Dan Fabrikasi Logam	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
11	Sihono	Rancang Bangun Sistem Kendali Module Lifter Cim Trainer Sebagai Sarana Penunjang Praktikum Laboratorium Mekatronika Di	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang

No	Nama Penulis	Judul Artikel	ISSN	Tahun	Penerbit
		Polines			
12	Syahid	Rancang Bangun Pintu Otomatis Berbasis Radio Frequency Identification (RFID) Di Laboratorium Teknik Listrik	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
13	Ilham Sayekti	Sistem Monitoring Dan Kontrol Suhu, Kelembapan Udara Dan Tanah Pada Budi Daya Tanaman Sayur-Sayuran Berbasis Internet Of Things (IoT)	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
14	Eddy Triyono	Pemetaan Kompetensi Mahasiswa Lulusan Program Studi Teknik Telekomunikasi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Semarang	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
15	Thomas Agung	Modul Praktikum Penguat Pada Praktek Elkatelkom Untuk Laboratorium Teknik Telekomunikasi Polines	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
16	Eni Dwi Wardihani	Rancang Bangun Alat Sistem Presensi Menggunakan Rfid Berbasis Raspberry Pi	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
17	Stefanus Santosa	Ekstraksi Fitur Glcm Untuk Citra Kayu Jati, Mahoni, Mindi, Dan Sengon Pada Layer Gray Dan Rgb	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
18	Dedi Budi Setiawan	Laminasi Balok Kayu Bangkirai Sebagai Pengganti Balok Kayu Berukuran Besar Dengan Perkuatan Penulangan Kawat Ram Untuk Bahan Struktural Bangunan	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
19	Marsudi	Balok Aplikasi Dengan Penambahan Cfrp Guna Perbaikan Struktur Balok Runtuh 60 %	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang
20	Tjokro Hadi	Rancang Bangun Alat Uji Lentur Bantalan Beton Rel Kereta Api	977-2654-946003	2018	Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Semarang

Keberhasilan pencapaian indikator di atas didukung melalui beberapa program dan kegiatan berikut.

1. Pengelolaan Jurnal Ilmiah Menuju Jurnal Terakreditasi,

Dalam rangka mengakomodir karya ilmiah hasil-hasil penelitian dan pengabdian untuk dipublikasikan, Polines telah memiliki 10 jurnal dan mengembangkannya agar memiliki akreditasi di SINTA. Jurnal Polines yang

sudah terakreditasi di SINTA yaitu Bangun Rekaprima dan JTET. Dengan Pengelolaan yang baik pada 10 jurnal tersebut memudahkan para peneliti dan pengabdian untuk melakukan publikasi.

2. *Workshop* Penulisan Artikel dan Pemberian Reward untuk Jurnal Ilmiah,
Melalui workshop penulisan artikel, publikasi ilmiah telah meningkat secara kuantitas dan kualitas. Adapun pemberian *reward* memotivasi para peneliti dan pengabdian untuk melakukan publikasi.
3. *Monitoring* dan Evaluasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Kegiatan ini mendukung capaian kinerja bidang pengabdian dan penelitian, khususnya jumlah produk inovasi dan publikasi. Untuk menjaga kualitas penelitian dan pengabdian sesuai dengan proposal yang disetujui perlu dilakukan *monev* terhadap semua kegiatan penelitian dan pengabdian. Hal ini agar penelitian dan pengabdian tersebut mampu mendukung terwujudnya jumlah produk. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi ketercapaian luaran penelitian yang sudah dijanjikan seperti publikasi nasional.
4. Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Diseminasi merupakan bagian kegiatan penelitian dan pengabdian yang bertujuan untuk mempresentasikan hasil penelitian dan pengabdian. Kegiatan ini wajib diikuti oleh peneliti dan pengabdian sebagai laporan hasil penelitian dan pengabdian yang sudah dilakukan.
5. Penyelenggaraan Seminar Nasional
Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu luaran wajib dari hasil penelitian dan pengabdian yang dapat dilakukan melalui seminar (*proceeding*) ataupun publikasi dalam bentuk jurnal. Dengan adanya penyelenggaraan seminar nasional di internal Polines akan memudahkan para peneliti dan pengabdian dalam melakukan publikasi. Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah publikasi nasional.

Kendala dan permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut.

1. Atmosfir akademis masih kurang mendukung peningkatan publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
2. Kemauan dan kemampuan dosen untuk menulis artikel ilmiah masih kurang.
3. Jurnal nasional terakreditasi memiliki level rendah di SINTA yaitu level 6 dan 4.
4. Kemampuan mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian dalam bentuk tulisan ilmiah yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi masih rendah.
5. Penyelenggaraan kegiatan seminar nasional belum dilaksanakan secara kontinu.

Upaya ke depan yang dilakukan Polines dalam rangka meningkatkan IKU di atas adalah

1. menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah secara intensif;
2. memberikan pendampingan (proof writing) proses pembuatan artikel hingga *published*;
3. meningkatkan kualitas jurnal internal Polines menjadi jurnal terakreditasi nasional;
4. meningkatkan nilai reward publikasi nasional;
5. meningkatkan kerjasama publikasi nasional dengan beberapa PT khususnya Politeknik;
6. menjadi *host* seminar nasional secara kontinu.

Indikator 3. Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki *Internasional Standart Serial Number (ISSN)* dan/atau yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki *International Standart Book Number (ISBN)*.

Selain hasil karya ilmiah dipublikasikan melalui jurnal nasional, juga di publikasikan melalui jurnal internasional terindeks. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018 tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan bahkan melebihi. Di tahun 2018 target yang ditetapkan sejumlah 13 karya ilmiah, tercapai sejumlah 58 karya ilmiah, sehingga capaian kinerjanya sebesar 446%. Hal ini dapat ditunjukkan pada Tabel 3.12.

Dalam Rencana Startegis 2015 - 2019, target akhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah publikasi jurnal internasional terindeks sejumlah 20, di tahun 2018 sudah mencapai 58 karya ilmiah dengan capaian kinerja sebesar 290% (melebihi target).

Tabel 3.10. Jumlah Karya Ilmiah yang Dipublikasikan Melalui Jurnal Internasional

Kegiatan/program	Tahun		
	2016	2017	2018
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal internasional.	18	18	58

Berikut disajikan daftar publikasi internasional Tahun 2018 seperti ditunjukkan dalam table 3.11 berikut.

Tabel 3.11. Daftar Publikasi Internasional Tahun 2018

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun	Jurnal
1	Dr. ENI DWI WARDIHANI, MT	Real-Time Forest Fire Monitoring System Using Unmanned Aerial Vehicle	2018	Journal of Engineering Science and Technology
2	KURNIANINGSIH, ST, MT	The implementation of Altmetrics in library as an alternative measurement method for scholarly article impact in social web ecosystem	2018	Journal of Physics: Conference Series
3	Muhammad Mukhlisin	A New Proposed Model Of Dielectric Analysis For Measurement Of Soil Moisture Water Content	2018	Journal of Engineering Science and Technology
4	Muhammad Mukhlisin	The Effects of Cracking on Slope Stability	2018	JOURNAL GEOLOGICAL SOCIETY OF INDIA
5	Muhammad Mukhlisin	Effect of working rainfall and soil water index on slope stability in ranau, sabah	2018	International Journal of Civil Engineering and Technology
6	Budi Basuki Subagio	Modified Ultra Wideband (UWB) Antipodal Vivaldi Antenna for 5G	2018	International Journal of Electrical and Computer Engineering (IJECE)
7	Dr. Drs. Stefanus Santosa, M.Kom	Wood Types Classification using Back-Propagation Neural Network based on Genetic Algorithm with Grey Level Co-occurrence Matrix for Features Extraction	2018	IAENG International Journal of Computer Science
8	Sidiq Syamsul Hidayat	Wearable sensor and internet of things technology for better medical science: A review	2018	International Journal of Engineering and Technology(IJET-UAE)
9	Suparni Setyowati Rahayu	Biogas Productivity as Renewable Energy and Performance of Waste Water Treatment in Tofu Small Scale Industry using an AnSBR Reactor	2018	MATEC Web of Conferences 156, 03049 (2018)
10	Totok Prasetyo	Experimental Study of Paddy Grain Drying in Continuous Recirculation System Pneumatic Conveyor	2018	MATEC Web of Conferences 156, 05022 (2018)
11	Totok Prasetyo	Improvement the Chemical Properties of Cassava Through Microbial Fermentation Using Rhizopus Oligosporus	2018	MATEC Web of Conferences 156, 01025 (2018)
12	Sarono Widodo	Design of the Node Coordinator Based on WSN Network as Fisherman Vessel Monitoring System	2018	IOP Conf. Series: Earth Environmental Science 156 (2018) 012014
13	Ampala Khoryanton,	Participatory Rural Appraisal Strategy in Realizing The Standardization of Ship Components	2018	6th International Technical Conference

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun	Jurnal
14	Bambang Supriyo,	Experimental Study of Transmission Ratio Changing Mechanism for Motorcycle Applications	2018	6th International Technical Conference
15	Anwar Sukito Ardjo,	Android Based Maintenance Information System for Machining Workshop in Polytechnic High Education	2018	6th International Technical Conference
16	Anwar Sukito Ardjo,	Maintenance Information System Development for Powerhouse Department on Diesel Engine Manufacturer	2018	6th International Technical Conference
17	Mardiyono,	Wind Speed Monitoring and Alert Assistant Using Wind Speed Sensor Weather Forecast	2018	6th International Technical Conference
18	Eni Dwi Wardihani,	Design of Helical Antennas for 433 MHz Radio Telemetry Ground Station and UAV (Unmanned Aerial Vehicle)	2018	6th International Technical Conference
19	Arif Nursyahid,	Analysis of Deep Water Culture (DWC) Hydroponic Nutrient Solution Level Control Systems	2018	6th International Technical Conference
20	Helmy,	Nutrient Film Technique (NFT) Hydroponic Monitoring System Based on Wireless Sensor Network	2018	6th International Technical Conference
21	Sukamto	KTP Sapi Application (Cattle Technology Card) Android-based with RFID for Livestock Data Collection Management and Temperature, Humidity and Amonia Gas Controller	2018	6th International Technical Conference
22	Amin Suharjono	Network Design and Performance Evaluation of MQTT Based HetNet Using LoRa Network and IEEE 802.11 for Internet of Things	2018	6th International Technical Conference
23	Eni Dwi Wardihani,	Power Saving of IP over WDM: Coherent Taxonomy, Mechanism and Technique: A review	2018	6th International Technical Conference
24	Sidiq Syamsul Hidayat,	QoS Analysis of WLAN on Unmanned Aerial Vehicle based-on Raspberry Pi	2018	6th International Technical Conference
25	Lilie Triyono,	Victim Identification Application With Face Recognition Based On Android	2018	6th International Technical Conference
26	Tri Raharjo Yudiantoro,	Fall Detecting Clothes in Realtime Based Seniors Full Body Motion Capture System Using Multiple	2018	6th International Technical Conference
27	Jumi,	Perfomance Analysis Of Shape, Color and Texture Features On Tracking Information Face Based On CBIR	2018	6th International Technical Conference

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun	Jurnal
28	Eni Dwi Wardihani,	Design and Development of Information System for MST Study Program of Telecommunication Engineering State Polytechnic of Semarang	2018	6th International Technical Conference
29	Amin Suharjono,	Accuracy Analysis of Soil Water Content Measurement Using Sensor YL-69	2018	6th International Technical Conference
30	Yusuf Dewantoro Herlambang,	A Numerical Model on The Performance of Microfluidic Fuel Cells for The Transport Phenomenas	2018	6th International Technical Conference
31	Tedjo Mulyono,	Prediction Of Sediments Discharge In Watershed With Two Tank Models	2018	6th International Technical Conference
32	Sidiq Syamsul Hidayat,	A Systematic Review: e-health and Future Technology of Health	2018	6th International Technical Conference
33	Syahid,	Double Security System With RFID and Password Based on Arduino Mega 2560 and PLC	2018	6th International Technical Conference
34	Eko Supriyanto,	Accelerometer Sensor Data Analysis of Bridge Structural Health Monitoring System	2018	6th International Technical Conference
35	Eko Supriyanto,	QoS Analysis of WSN (Wireless Sensor Network) Using Node MCU and Accelerometer Sensors On Bridge Monitoring Systems	2018	6th International Technical Conference
36	Suharto,	Application of CNC Machine Router 3-Axis for Making of Engraved Granite or Marble	2018	6th International Technical Conference
37	Muhammad Mukhlisin	Risk Analysis of Landslide based on The Regulation of The Indonesian Ministry of Public Works No. 22/PRT/M/2017	2018	6th International Technical Conference
38	Muhammad Mukhlisin	Effect of rainfall infiltration into unsaturated soil using soil column	2018	AIP Conference Proceedings 1930 (1), 020022
39	KURNIANINGSIH, ST, MT	Personalized adaptive system for elderly care in smart home using fuzzy inference system	2018	International Journal of Pervasive Computing and Communications
40	Bambang Supriyo,	PID Based Air Heater Controller Implemented With Matlab/Simulink and Arduino Uno	2018	2018 5th International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE)

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun	Jurnal
41	Muhammad Anif	The Development Community Capacity For Women Entrepreneurship With Business Blog Training	2018	ICCD 1 (1), 241-248
42	Yanuar Mahfudz Safarudin	Forecasting Jakarta composite index (IHSG) based on chen fuzzy time series and firefly clustering algorithm	2018	Journal of Physics: Conference Series 983 (1), 012055
43	Iwan budiyono	The Effect Of Customer Value Dimensions To Describe Customer Satisfaction And Behavioral Intention Of Sharia Banks In Indonesia	2018	MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance 2 (1), 47-54
44	Arif Nursyahid,	Comparison of HSV and LAB Color Spaces for Hydroponic Monitoring System	2018	2018 5th International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE)
45	Eddy Triyono	Polytechnic Level Of Facilities For Lecturers' Professional Development	2018	Jomeve, 27-32
46	Suparni Setyowati Rahayu	Integration of Cleaner Production and Waste Water Treatment on Tofu Small Industry for Biogas Production using AnSBR Reactor	2018	E3S Web of Conferences 31, 03010
47	Lilie Triyono	Dijkstra Methode For Optimize Recommendation System Of Garbage Transportation Time In Surakarta City	2018	International Conference on Advanced Materials for Better Future
48	Iuqman khakim	Innovation and Entrepreneurship Training to Empower Catfish Farmers	2018	E3S Web of Conferences 73, 11003
49	Tribekti Maryanto Agustinus	Shadowing to Improve Intonation	2018	The 7th INTERNATIONAL CONFERENCE on English Language Teaching, Literature and Translation (ELTLT)

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU di atas, telah dilaksanakan kegiatan berikut.

1. *Workshop* Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel ke Jurnal Internasional
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan penulisan jurnal ilmiah nasional dan jurnal internasional yang terakreditasi.
Sesuai peraturan menteri yang baru, bahwa seorang dosen harus mempunyai karya ilmiah yang harus dimuat dalam jurnal nasional yang terakreditasi atau jurnal internasional, maka sudah selayaknya bagi seorang dosen memiliki kemampuan dalam penulisan karya ilmiah.
2. *Workshop* Penulisan Jurnal Internasional
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dosen pentingnya penulisan di jurnal internasional, meningkatkan pemahaman strategi dan cara penulisan di jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi, dan mempraktikkan pengiriman paper di jurnal ilmiah.
Setiap dosen di Polines mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Seminar Internasional
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian dan menyediakan media publikasi hasil penelitian dan pengabdian guna mendukung peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah pada tingkat internasional.

Meskipun capaian indikator ini telah melebihi 100%, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain :

1. atmosfer akademis masih kurang mendukung peningkatan publikasi;
2. kemauan dan kemampuan dosen untuk menulis artikel ilmiah masih kurang;
3. peningkatan pemberian insentif publikasi;
4. kesulitan mencari referensi karena tidak berlangganan jurnal internasional yang mencukupi;
5. kerja sama luar negeri belum mengarah ke bentuk kerja sama penelitian dan publikasi.

Upaya ke depan yang dilakukan Polines dalam rangka meningkatkan IKU di atas adalah :

1. menyelenggarakan *workshop* penulisan artikel ilmiah secara intensif;
2. memberikan pendampingan proses pembuatan artikel hingga published;
3. meningkatkan nilai insentif publikasi internasional;
4. berlangganan jurnal-jurnal berbayar;
5. meningkatkan kerjasama internasional dengan menyelenggarakan seminar dan publikasi bersama.

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif - inovatif sivitas akademika

Sasaran meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif-inovatif sivitas akademika dilakukan dalam rangka penguatan kerjasama dengan *stakeholders* terhadap bidang-bidang sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pengembangan Polines pada masa mendatang diilustrasikan bagaikan membangun/ menegakkan sebuah rumah. Kunci keberhasilan penyelenggaraan pengembangan pendidikan tinggi di Polines harus ditopang oleh komponen fondasi dan pilar yang kokoh. Fondasinya adalah kualitas SDM yang berkemampuan penerapan ipteks dan sarana-prasarana. Komponen pilar tersebut terdiri dari empat pilar pengembangan, yaitu :

- a. penerapan ipteks berbasis nilai tambah dan kreatifitas-inovatif;
- b. komitmen mutu;
- c. tata kelola yang baik (good governance);
- d. karakter kepoliteknikan.

Pengembangan Renstra dan Renop adalah untuk penyamaan persepsi, menghindari salah komunikasi, saling menunggu, tidak focus, dan menjadi instrumen capaian.

2. Pendidikan

Teori dan praktik. Implementasi pembelajaran, proporsi antara teori dan praktik hampir seimbang sesuai dengan jenjang program. Proporsi praktik dalam pendidikan program vokasi lebih banyak dibanding program akademik. Kinerja praktik (laboratorium/ bengkel/lapangan) harus relevan antara teori di kelas dan perilaku terapan di *stakeholders*. Praktik menjadi media *problem solving*, miniature dan simulasi verifikasi kebenaran penerapan ipteks, dan inspirasi karya kreatif-inovatif.

Pola pembelajaran teori dan praktik yang mengkaitkan/memadukan terhadap relevansi pada *stakeholders* inilah yang selanjutnya disebut sebagai pola pembelajaran *Production Bases Education* (PBE).

3. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kinerja Tridharma relevan dengan kebutuhan *stakeholders* (masyarakat, bisnis/usaha/ industri, global), basis nilai manfaat terapan meliputi

- a. kesejahteraan sosial berbasis non profit;
- b. produktivitas berbasis efisiensi, efektivitas untuk mendapatkan nilai profit;

- c. responsif, adaptif dan antisipatif terhadap dinamika global (indikatornya; HKI, citasi, dan publikasi). Implementasi kerja sama dengan pelaku pada *stakeholders* menjadi keniscayaan.

Oleh karena itu, sasaran meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif -inovatif sivitas akademika merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan, yaitu :

1. jumlah penelitian yang dimanfaatkan industri dan masyarakat dan
2. jumlah *prototype* hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan.

Dari dua indikator kinerja yang digunakan semua sudah tercapai bahkan ada yang melebihi target. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya aktivitas berbasis rencana strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif -inovatif sivitas akademika seperti ditunjukkan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12. Capaian Sasaran Meningkatnya aktivitas berbasis Rencana Strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika.

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2015-2019	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya aktivitas berbasis Rencana Strategis dan jumlah mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika.	1. Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat	8	7	12	171
	2. Jumlah <i>prototype</i> hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan	6	18	30	166

Indikator 1. Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

Karya inovatif hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat adalah program kegiatan penerapan Iptek bagi Masyarakat (IbM). Dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018 tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan bahkan melebihi. Dari target yang ditetapkan sejumlah 7 karya inovatif berhasil terealisasi sejumlah 12 karya inovatif dengan persentase capaian kinerja 171%.

Dalam Rencana Startegis 2015 - 2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah Karya Inovatif hasil penelitian yang dimanfaatkan

oleh masyarakat sejumlah 8. Sampai dengan tahun 2018 sudah tercapai 12, (melebihi target) dengan persentase capaian kinerja 150%.

Tabel 3.13. Tabel Jumlah penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat

No	Nama Peneliti	Prototipe Pengembangan Teknologi untuk Industri yang Berkelanjutan	Industri
1	Iwan Hermawan, S.Kom, MT	IbPE Kerajinan PIS Kepeng Kuningan Juwana	UKM karya logam dan Sinar Abadi Juwana, Pati
2	Lardin Korawijayanti, Dra, MM	IbPE Torakur di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Propinsi Jawa Tengah	UKM Torakur Desa Bandungan Semarang
3	Sarana, SE, Msi	IbPE Kerajinan Tenun Batik Inovasi Berbahan Limbah Alami di Kota Pekalongan	UKM Hape Art dan UKM Udin Mendong Pekalongan
4	Eka Murtiasri, SE, Msi	IbPE Tatah Sungging di Sentra Kerajinan Wayang Kulit Sukoharjo Jawa Tengah	UKM Tatah Sungging , Sukoharjo, Jawa Tengah
5	Paryono, Drs, SST, MT	IbPE Kerajinan Tempurung Kelapa dan Biji-bijian Buah Langka di Magelang	UKM King Rudraksha Desa Banyuwagi, Kec.Bandongan, Kab. Magelang. Dan UKM Anggrek Jaya : Kp. Kalikambang, RT 04 RW 05 Kel. Gelangan Magelang
6	Suharto, Dr, Ir, MPd	Peningkatan Ekonomi Rakyat Pedesaan Melalui Rekayasa Umbi Iles-Iles (porang) Untuk Bahan Makanan Sehat Alami di Magelang	Pemkab Magelang
7	Sri Harmanto, ST, MT	IbPE Pengecoran Aluminium di Juwana Pati Jawa Tengah	UKM Budi Jaya Logam dan UKM Prima logam& Anthique Juwana , Pati
8	Dr. Suharto	Peningkatan Ekonomi Rakyat Pedesaan melalui Rekaya Umbi iles-iles (porang) untuk bahan makanan sehat alami di Magelag	UKM Gapoktan Tani Lestari, Magelang
9	Sugiharti	PPPE Kerajinan Bambu di Kabupaten Klaten Propinsi Jateng	UKM Abia Art dan Global Art. Klaten
10	Paryono	Ibpe Kerajinan Tempurung Kelapa dan bji-bijian buah langka di Magelang	UKM Kingrodaksha dan KUB Anggrek Jaya, Magelang
11	Sri Harmanto	PPPe Kerajinan replika mobil dan mainan anak dari bahan kayu di Boyolali Jawa Tengah	UKM Tetap Jaya Art dan Indra Jaya Handrycraft, Boyolali
12	Vonny Siti Anggrahini	PPPE Kerajinan Batik wonogiren dalam upaya menuju ekspor melali "green Product" dan eko efisiensi di Tirtomoyo Wonogiri	UKM Tari Sumarno Putri dan Rifky Batik, Wonogiri

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU di atas, telah dilaksanakan kegiatan berikut.

1. Pengembangan hasil penelitian/karya teknologi untuk promosi, produksi bersama mitra dan galery yang terbuka untuk umum

Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan karya teknologi Polines melalui promosi dan galeri yang terbuka untuk umum; membuka peluang untuk produksi bersama mitra Polines atas karya teknologi Polines melalui skema perjanjian kerja sama yang saling menguntungkan; mengembangkan hasil karya penelitian dan teknologi dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan pemanfaatannya bagi masyarakat dan industri yang relevan melalui promosi, produksi bersama mitra dan galeri yang terbuka untuk umum.

2. Diseminasi Tugas Akhir

Untuk meningkatkan publikasi dan memanfaatkan hasil karya inovatif mahasiswa Jurusan Teknik Elektro, diseminasi tugas akhir diperlukan untuk menunjukkan hasil belajar pada *stakeholder*, meningkatkan kualitas hasil tugas akhir berdasarkan masukan *stakeholder*, dan memotivasi peningkatan kompetensi mahasiswa

3. Pengembangan hasil karya dosen dan mahasiswa

Kegiatan ini bertujuan membuat *design company profile* Polines yang memuat hasil karya kreatif-inovatif dosen dan mahasiswa dari semua jurusan untuk tahun 2018 yang menarik dan sesuai sehingga dapat meningkatkan citra lembaga di mata publik baik dalam bentuk audio visual.

Dalam rangka peningkatan citra Polines sebagai salah satu pencapaian Renstra Polines tahun 2015-2019 dan Renop Jur/Bag/Pus/Unit K4.4.2 tentang mempromosikan hasil/karya penelitian (kreatif-inovatif dosen dan mahasiswa) yang berupa prototipe yang berpotensi.

4. Peningkatan Pencitraan Melalui Pameran

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat kepada Polines. Karya - karya inovatif dan kreatif hasil dari penelitian/tugas akhir mahasiswa dan dosen sangat perlu untuk dipublikasikan/dipamerkan kepada masyarakat/industri melalui pameran sehingga masyarakat/industri dapat melihat langsung karya-karya kreatif dan inovatif yang memiliki potensi komersial.

Meskipun capaian indikator ini telah melebihi 100%, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala berikut.

1. Untuk mendapatkan *patner* mitra UKM sementara dilakukan oleh para dosen.
2. Pengembangan ke sekala industri diperlukan dana yang lebih besar.
3. Kerja sama dengan industri yang bersedia untuk mendanai riset masih kurang.

Upaya yang dilakukan Polines dalam rangka pencapaian IKU di atas adalah :

1. menentukan wilayah binaan untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
2. meningkatkan jumlah anggaran untuk kegiatan yang memiliki manfaat tinggi bagi perkembangan prototipe industri;
3. meningkatkan kerjasama dengan industry untuk mendanai riset bersama.

Indikator 2. Jumlah Prototipe hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan

Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7). Hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan atau pengabdian *multiyear*.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018, tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan bahkan melebihi. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 adalah 18 judul, berhasil terealisasi sejumlah 30 judul dengan persentase capaian kinerja 166%. Dibanding dengan capaian tahun 2017 mengalami peningkatan (di tahun 2017 terealisasi sejumlah 19 prototipe).

Dalam Rencana Startegis 2015 – 2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk jumlah prototipe hasil pengembangan teknologi untuk industri sejumlah 6. Sampai dengan tahun 2018 tercapai 30 prototipe, dengan persentase capaian kinerja 500%.

Tabel 3.14. Jumlah prototipe hasil pengembangan teknologi untuk industri yang berkelanjutan

No	Nama Penulis	Judul Karya kreatif-inovasi	Industri
1	Sugeng Ariyono, B.eng. M.Eng., Ph.D.	Rekayasa Turbin Angin Cerdas Untuk Pembangkit Tenaga Listrik Dikawasan Perumahan Nelayan	Masyarakat Petani Purwodadi
2	Mardiyono, S.Kom. M.Sc	Pengembangan Software Tracking dan Monitoring Bayi Berbasis Data iometrik dan RFID Untuk Pencegahan Tindak Pencurian dan Penukaran Bayi	Klinik Bersalin
3	Junaidi, ST. MT.	Model Eksperimental Proses Gerusan di Hilir Ground Sill pada Kondisi Armoring Untuk Stabilisasi Dasar Saluran	
4	Hartono, ST. MT.	Aplikasi Penggunaan Serbuk Tembaga untuk Membuat Elektroda mesin EDM dengan Teknologi POWER METALLURGY	
5	Sri Harmanto, ST. MT.	Peningkatan Kualitas Coran Aluminium Produk IKM dengan Cara Menggunakan Cetakan Logam	

No	Nama Penulis	Judul Karya kreatif-inovasi	Industri
6	Dwiana Hendrawati, ST. MT.	Perancangan dan Penerapan Algoritma Firefly pada Pengendalian Parameter Konverter Untuk Memaksimalkan Daya Keluaran Turbin Angin SKEA (Sistem Konversi Energi Angin) Skala 0,5 kWp	
7	Ari Sriyanto Nugroho, ST. MT.	Rekayasa Perangkat Kontrol Industri Berbasis Networked Control System (NCS) Menggunakan Modified MODBUS Protocol	
8	Sudarmono, ST. MT.	Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik Untuk Campuran Agregat Beton Sebagai Solusi Konstruksi Rumah Murah	
9	Subuh Pramono, ST. MT.	Desain dan Realisasi Antena Transceiver Multiple Input Multiple Output (MIMO) 4 x 4 untuk Teknologi Seluler 4th Generation - TDD Long Term Evolution (4G - TDD LTE) 2300 MHz Untuk Peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Industri Telekomunikasi	
10	Jumi, S.Kom. M.Kom.	Model Penelusuran Aset (Assets Tracking) Berbasis Content Based Image Retrieval (CBIR) Menggunakan Deteksi Kemiripan Citra Aset Secara Realtime Pada Sistem Informasi Aset	
11	Iwan Hermawan, SE. MT.	Diseminasi Informasi Produk Kreatif UKM di Kota Pekalongan Sebagai Upaya Penguatan Brand Equity Dalam Rangka Mendukung World Creative City Unesco Melalui Pengembangan Aplikasi Dengan Platform Android OS	
12	Aryo Satito, ST. M.Eng.	Prototipe Unit Produksi Panel Komposit Serbuk Kayu dan Limbah Plastik Untuk Dinding dan Lantai	
13	Ir. Suharto, M.Pd.	Pengembangan Rancang Bangun canting Batik Cap Berkualitas Biaya Murah Sebagai Terobosan Pengkayaan Ragam Batik Nasional	
14	Ir. Agus Slamet, MT.	Rekayasa Alat Uji Komposisi Massa Pada Logam Paduan Biner Berdasarkan Gaya Buoyancy Menggunakan Sensor Volume dan Massa Serta Hasil Pengukuran Ditampilkan Dengan Visual Basic	
15	Kurnianingsih, ST. MT.	Model dan Perancangan Sistem Tracking Obat Terintegrasi dengan Rekam Medis Memanfaatkan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) Sebagai Kelanjutan Pengembangan	
16	Syahid, ST. M.Eng.	Implementasi Sistem Android Untuk Efisiensi Energi Listrik Pada Ruangan Menggunakan Komunikasi Wireless	

No	Nama Penulis	Judul Karya kreatif-inovasi	Industri
17	Bambang Sumiyarso, ST. MT.	Rekayasa Cam Penggerak Pulley Pada Transmisi Berbasis Sabuk Untuk Kendaraan Ramah Lingkungan Dengan Sistem Hibrid	
18	Dr. Eng. Sidiq Syamsul Hidayat, ST. MT.	Model Pengembangan Teknologi Pengering Gabah Dengan Briket Arang Sekam Sebagai Sumber Energi Berbasis Jaringan Sensor Nirkabel (JSN) Untuk Meningkatkan Kualitas Beras (Survey Pada Petani Padi di Kabupaten Kudus)	
19	Dr. Samuel Beta K. Ing.Tech, MT.	Pengembangan Pembuatan Gula Tumbu Mutu I Dalam Skala Usaha Mikro Melalui Metode Fosfatasi, Diketuk Menjadi Gula Butiran dan Dikemas Vakum Untuk Memenuhi Permintaan Ekspor	
20	Sahid	Ladang Pembangkit Listrik Tenaga Angin Untuk Pesisir Utara Jawa	
21	Sarono Widodo	Smart City Model Penerangan Area Parkir Menggunakan Metode Sel Lampu LED Hemat Energi dikontrol dengan Mikrocontoller	
22	Suparni Setyowati R	Rekayasa Pengolahan Limbah cair Industri Kecil tahu Menjadi Energi Terbarukan Yang ramah Lingkungan Menggunakan Reaktor An Aerobic Sequencing Batch Reaktor	
23	Amin Suhardjono	Pengembangan Sistem Pemantauan Cerdas kebencanaan Berbasis Teknologi Internet of Things (IoT)	
24	Suharto	Rekayasa Mesin Milling CNC Untuk Kerajinan Bahan dari Batu Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif di Pekalongan	
25	Sindung HW Sasono	Optimasi Android Untuk Kontrol dan Monitoring Suhu Pada Tempat Penyimpanan benih Kedelai	
26	Budi Basuki Subagyo	Desain dan Realisasi Antene Multiple Input Multiple Outpt (MIMO) untuk Teknologi Seluler 5G (5th Generation) pada Frekuensi Gelombang Milimeter (mmWave) Menuju Kemandirian Industri Telekomunikasi Dalam Negeri	
27	Arif Nursyahid	Rancang Bangun Sistem Pemantau Budidaya Tanaman Hidropinik Tipe Nutrient Film Techique (NFT) Berbasis Jaringan Sensor Nirkabel (JUSN)	
28	Slamet Widodo	Realisasi dan Pengujian Teknik Maksimal Rasio Combining Pada Penerima TV D'VBT T2 Mobil	

No	Nama Penulis	Judul Karya kreatif-inovasi	Industri
29	Jumi	Model Verifikasi Kehadiran Kuliah Melalui Pengenalan Banyak Wajah di Dalam Ruang Kuliah Menggunakan Stereo Vision Camera	
30	Samuel Beta	Teknologi Pengolahan Gula Tumbu Tradisional Menjadi gula Semut Berkualitas Ekspor Untuk Penguatan Agroindustri Berbahan Baku Tebu Lokal	

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU di atas, telah dilaksanakan beberapa kegiatan berikut.

1. *Workshop* Penguatan Lembaga Meliputi Pengembangan Pusat Studi dan Inkubator Bisnis

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kinerja Pusat Studi dan Inkubator Bisnis. Kinerja Pusat Studi dan Inkubator Bisnis mendukung pencapaian kinerja 1.IKU2-b tentang jumlah penelitian yang dimanfaatkan industri dan masyarakat (14 PK Direktur dengan Menteri).

2. *Workshop* Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal penelitian dan pengabdian. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal penelitian dan pengabdian perlu dilakukan pembekalan dan pendampingan pada para dosen dalam bentuk *workshop* penulisan proposal. Hal ini dimaksudkan agar proposal yang dihasilkan mampu mendukung tercapainya jumlah prototipe untuk pengembangan teknologi industri yang berkelanjutan

3. Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teknologi yang berkelanjutan untuk kemanfaatan industri.

Meskipun capaian indikator ini telah melebihi 100%, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain :

1. pengembangan ke skala industri perlu dana yang lebih besar dan
2. kerja sama dengan industri yang bersedia mendanai riset masih kurang.

Upaya yang dilakukan Polines untuk bermitra dengan Pemda dalam rangka pengabdian dan penelitian, yaitu :

1. meningkatkan jumlah anggaran untuk kegiatan yang memiliki manfaat tinggi bagi pengembangan prototipe industri;

2. meningkatkan kerjasama dengan industri untuk mendanai riset bersama.

Sasaran Strategis 4 :

Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.

Strategi ini dilakukan dengan cara menerapkan hal-hal berikut.

1. *Penjaminan mutu*, identik dengan standar nasional, asosiasi, profesi, industri, usaha, dan internasional. Standar sangat dinamis tergantung isu pasar, eksternal, regulasi, perkembangan ipteks serta tuntutan *stakeholders*. Implementasi jaminan mutu fokus pada kepuasan *stakeholders* atau pelanggan. Keterlibatan semua unsur, rencana berbasis hasil monitoring dan evaluasi, hasil berbasis pendekatan proses, serta perbaikan secara berkelanjutan (*Keizen*). Siklus jaminan mutu yang dianut secara umum adalah :
 - a. apa yang direncanakan ditulis;
 - b. apa yang ditulis dilaksanakan;
 - c. apa yang dilaksanakan didokumentasi;
 - d. apa yang di dokumen dikontrol, di-*monitoring* dan dievaluasi dan apa yang dievaluasi menjadi basis perencanaan standar atau sasaran mutu berikutnya.
2. *Akuntabilitas*, dimaknai sebagai, tanggung jawab kepada masyarakat, mahasiswa, orang tua, dosen, manajemen, dan pemerintah. Akuntabilitas pada pemerintah, mengacu pada SAKIP yang berlaku, sedangkan bentuk tanggung jawab pada masyarakat dan lainnya, diwujudkan dalam bentuk pengakuan baik asosiasi profesi nasional maupun internasional.
3. *Transparan*, dimaknai sebagai kesesuaian terhadap sifat (rahasia/tidak rahasia, umum terbatas) dan bentuknya (dokumen, aktivitas/informasi). Aktivitas layanan berbasis pada standar operasional yang dibakukan, yang merupakan wujud keterbukaan serta keterlibatan semua unsur terkait.
4. *Auditabel*, dimaknai bahwa aktivitas penyelenggaraan akademik dan non akademik dapat diaudit sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Indikator - indikator yang harus ditingkatkan dalam rangka meningkatnya sasaran kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik secara berkelanjutan adalah :

1. indeks kepuasan layanan akademik dan nonakademik dan
2. pemeringkatan perguruan tinggi nasional.

Dari dua indikator yang digunakan, satu indikator belum mencapai target dan satu indikator capaiannya 100%. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik

secara berkelanjutan (Tabel 3.1) dengan analisis capaian terhadap indikator- indikator yang telah ditetapkan.

Indikator 1. Indeks kepuasan layanan akademik dan nonakademik

Seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, maka unit penyelenggara pelayanan publik dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan.

Pelayanan publik yang dilakukan oleh aparatur pemerintah saat ini dirasakan belum memenuhi harapan masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan melalui media massa dan jejaring soial. Tentunya keluhan tersebut, jika tidak ditangani memberikan dampak buruk terhadap pemerintah. Lebih jauh lagi adalah dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat.

Masyarakat merupakan factor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan suatu lembaga/perusahaan/badan usaha karena masyarakat adalah konsumen dari produk yang dihasilkan.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018, tingkat capaian indikator ini telah mencapai target. Target yang ditetapkan pada tahun 2018 untuk IKU Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik adalah 3,34 terealisasi 3,34 dengan capaian kinerja 100%. Dibanding dengan capaian tahun 2017 masih tetap tidak ada kenaikan.

Dalam Rencana Startegis 2015 - 2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik 3,35. Sampai dengan tahun 2018 tercapai 3,34 , dengan persentase capaian kinerja 99%.

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan mencapai target IKU di atas, telah dilaksanakan kegiatan berikut.

1. Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui GKM
Kegiatan ini bertujuan menyusun dokumen aktivitas jurusan dalam bidang akademik dan sistem informasi penjaminan mutu dalam bentuk laporan akademik dan operasional GKM dan mengevaluasi tata kelola jurusan.
Kegiatan administrasi merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap organisasi. Oleh karena itu, di dalam administrasi terdapat banyak dokumen yang mengandung informasi. Dengan demikian, informasi sangat memegang peranan penting dalam setiap kegiatan administrasi.
2. Optimalisasi fungsi GKM dalam mendukung penataan dan pemeliharaan dokumen akademik pada Prodi D3 Teknik Mesin

Fungsi GKM diberdayakan untuk penataan dan pemeliharaan dokumen akademik di Prodi D3 Teknik Mesin, perlunya tata kelola manajemen Prodi D3 Teknik Mesin yang baik dan rapi untuk mendukung kelancaran pembelajaran.

3. Pengembangan Evaluasi Layanan Akademik Polines

Kegiatan ini bertujuan mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan bidang akademik dan nonakademik (stakeholders) terhadap lulusan Polines.

Penerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat perlu didukung dengan kegiatan evaluasi layanan bidang akademik dan nonakademik. Evaluasi layanan ini dilaksanakan untuk meningkatnya layanan dalam bidang Akademik.

Meskipun capaian indikator ini telah melebihi 100%, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain survai kepuasan pelanggan belum dilakukan secara terintegrasi.

Upaya yang dilakukan Polines dalam rangka peningkatan survei kepuasan pelanggan adalah :

1. Peningkatan temu akademik yang dikoordinasi oleh bidang Subbagian Kemahasiswaan, BAKPK;
2. Survei kepuasan pelanggan diadakan secara terintegrasi dan dikoordinasi oleh Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan.

Indikator 2. Pemingkatan Perguruan Tinggi Nasional

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan pendidikan tinggi perlu dilakukan upaya penjaminan mutu, relevansi, keterjangkauan, pemerataan yang berkeadilan, dan akses atas pendidikan tinggi sebagai bagian tak terpisahkan dari kebijakan umum pendidikan tinggi nasional. Dalam rangka menyediakan dasar bagi penyusunan kebijakan umum pendidikan tinggi nasional dan rencana pengembangan pendidikan tinggi jangka panjang, menengah, dan tahunan dalam upaya pengejawantahan Tridharma Perguruan Tinggi diperlukan informasi yang berketetapan, terukur, dan terpercaya terkait kualitas perguruan tinggi Indonesia yang disusun berdasarkan kriteria penciri tertentu yang disajikan di dalam sebuah data klasifikasi dan pemingkatan perguruan tinggi Indonesia.

Tingkat capaian indikator Pemingkatan Perguruan Tinggi Nasional pada tahun 2017 belum mencapai target. Target yang ditetapkan adalah ranking 62, target yang dicapai ranking 64. Aspek dan indikator yang digunakan dalam pemingkatan tahun 2018 adalah 1) aspek sumberdaya manusia (30%) dengan indikator persentase

dosen berpendidikan S3, persentase dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar, serta rasio mahasiswa terhadap dosen, 2) aspek kelembagaan (28%) dengan indikator akreditasi institusi BAN PT, akreditasi program studi BAN PT, akreditasi internasional, dan jumlah mahasiswa asing, 3) aspek kemahasiswaan (12%) dengan kinerja kemahasiswaan, dan 4) aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (30%) dengan indikator kinerja penelitian, kinerja pengabdian kepada masyarakat, dan jumlah artikel ilmiah terindeks scopus per jumlah dosen.

Mulai tahun 2017 pemeringkatan perguruan tinggi dikelompokkan menjadi klasterisasi, yaitu Politeknik dan non-Politeknik. Untuk klasterisasi Politeknik, Polines menduduki peringkat ke-3. Data yang digunakan dalam klasterisasi/pemeringkatan ini merupakan data yang siap guna dan berasal dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti). Data PD Dikti yang digunakan adalah data laporan tahun 2016 semester 1 dan semester 2. Data pemeringkatan juga dapat berasal dari data yang tidak tercakup dalam PD Dikti tetapi merupakan hasil penilaian dari unit kerja Kemenristekdikti, contoh kinerja riset dan kinerja kemahasiswaan.

Dalam bidang Kehumasan pada tahun 2018 Polines mendapatkan penghargaan Terbaik 3, Pelayanan Informasi Melalui Internet (website) Politeknik, Harapan 1 Hubungan Media Politeknik. Dalam bidang kemahasiswaan Polines mendapatkan penghargaan Juara II Prestasi Belmawa yang diberikan oleh Belmawa Kemenristek Dikti.

Target Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional untuk jangka menengah sebagaimana tertuang dalam Rencana Startegis 2015–2019 Ranking 60, sedangkan sampai dengan tahun 2017 Polines pada posisi ranking 3 klasterisasi politeknik.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU di atas adalah sebagai berikut.

1. SDM yang berpendidikan S3 masih kurang.
2. Prestasi mahasiswa pada tahun 2016 masih rendah (dasar penilaian untuk tahun 2018 menggunakan PD Dikti 2016).

Upaya ke depan yang dilakukan untuk mencapai IKU di atas adalah dengan

1. menambah alokasi anggaran untuk pengembangan SDM dan
2. menambah alokasi anggaran untuk pengembangan kegiatan Kemahasiswaan.

Sasaran Strategis 5

Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*)

Sasaran ini ditetapkan dalam rangka meningkatkan kepakaran peran dosen terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan melakukan kegiatan berikut.

1. Penguatan kualitas SDM terhadap peran Tridharma dalam mengantisipasi dinamika perubahan serta pesatnya tuntutan kompetisi global menjadi fondasi pengembangan. Strategi ini dilakukan mengingat tuntutan terhadap :
 - a. Peran dharma pendidikan, lulusan harus memiliki kualitas, relevan dan memiliki daya saing yang ditandai dengan karya kreatif, inovatif, dan produktif.
 - b. Peran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus nyata dalam pemberdayaan masyarakat serta mampu mendatangkan nilai manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas (masyarakat, industri/bisnis, dan global).
2. Penguatan profesionalisme dan karakter SDM untukantisipasi dampak demokrasi, globalisasi dan pesatnya pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap sikap serta perilaku masyarakat (usaha/bisnis/industri), tata nilai dan karakter bangsa.

Indikator yang harus ditingkatkan dalam rangka mencapai sasaran meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*) adalah:

1. persentase dosen berkualifikasi S3,
2. persentase dosen bersertifikat pendidik, dan
3. persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala.

Dari tiga Indikator yang digunakan, dua indikator sudah memenuhi target yang ditetapkan, bahkan melebihi target. Satu Indikator belum mencapai target, yaitu persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala. Adapun tingkat capaian kinerja sasaran meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan analisis capaian terhadap indikator-indikator yang ditetapkan.

Indikator 1. Persentase dosen berkualifikasi S3

Jumlah dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen memiliki kualifikasi akademik S3. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018 tingkat capaian IKU ini sudah melebihi target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 7,5%. Dari target tersebut sampai

dengan tahun 2018 sudah mencapai 8,5% atau sejumlah 28 dosen dari jumlah keseluruhan dosen 328 orang, sehingga presentase capaian kinerja sebesar 113%. Dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 10,7% (tahun 2017 tercapai 25 dosen).

Penambahan jumlah dosen berkualitas S3 tidak hanya dicapai melalui pemberian beasiswa Kemenristekdikti, tetapi juga dari sumber lain seperti biaya mandiri, beasiswa dari sponsor, dan beasiswa dari Polines.

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian IKU di atas adalah :

1. persyaratan publikasi 2 (dua) jurnal terakreditasi internasional;
2. rendahnya nilai TOEFL yang diraih dalam rangka persyaratan studi S3.

Upaya ke depan yang dilakukan Polines untuk mencapai IKU di atas adalah :

1. memberikan beasiswa kepada dosen untuk melanjutkan studi lanjut S3 baik dalam negeri maupun luar negeri;
2. memberikan bimbingan/pendampingan penulisan jurnal terakreditasi internasional;
3. meningkatkan nilai TOEFL dosen dengan pelatihan- pelatihan internal.

Indikator 2. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

Dalam PP dosen pasal 1 item 4 dan 5, Sertifikasi Dosen (Serdos) adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Sertifikat Pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada dosen sebagai tenaga profesional. *Kewajiban Serdos* terdapat dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pasal 45. PP No. 37 tahun 2009 tentang Dosen, Pasal 2, yaitu Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, *sertifikat pendidik*, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan Satuan Pendidikan Tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018, tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan bahkan melebihi target. Dari target yang ditetapkan 94% terealisasi sebesar 97% dengan presentase capaian kinerja 103%. Dibanding dengan capaian tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,7%.

Dalam Rencana Strategis 2015 – 2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentasi dosen bersertifikat pendidik 95%. Sampai dengan tahun 2018 sudah tercapai 97% dengan presentase capaian kinerja 102%.

Selain indikator di atas, masih terdapat indikator-indikator lain dalam rangka meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders), antara lain :

1. jumlah dosen yang mengikuti uji kompetensi;
2. jumlah dosen yang menjadi anggota asosiasi di luar institusi;
3. jumlah dosen yang studi lanjut S3.

Meskipun capaian IKU tersebut di atas sudah mencapai 103%, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala dan permasalahan yang dihadapi di antaranya: masih terdapat dosen yang belum lolos sertifikasi pendidik karena belum menyelesaikan kelengkapan persyaratan serfikasi pendidik contoh: penulisan jurnal ilmiah dan penelitian.

Upaya selanjutnya yang akan dilakukan oleh Polines adalah dengan melakukan pembinaan kepada dosen yang belum mengajukan sertifikasi pendidik.

Indikator 3. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 dan Perubahan atas Permepan RB Nomor 46 Tahun 2013, bahwa Lektor Kepala adalah pengajar Perguruan Tinggi yang bergolongan IV telah memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dan Lektor, Ijazah Doktor (S3) atau yang sederajat dan memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal Nasional Terakreditasi Mempunyai Ijazah Magister (S2) atau sederajat dan memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal Internasional. Untuk naik ke jenjang Lektor Kepala syaratnya harus sudah Doktor atau Ph.D (S3) dan mempunyai karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi, selain itu jumlah angka kreditnya mencukupi dari tiga aspek Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat). Karena syarat yang sangat ketat, maka masih banyak dosen yang masih berkualifikasi S2.

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2018, tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan 80% terealisasi sebesar 73% dengan presentase capaian kinerja 91%. Dibanding dengan capaian tahun 2017 masih tetap tidak ada perubahan.

Dalam Rencana Strategis 2015 - 2019, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentasi dosen bersertifikat pendidik 95%. Sampai dengan tahun 2018 baru tercapai 73% dengan presentase capaian kinerja baru 76,8%.

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka pencapaian IKU di atas adalah :

1. Berlakunya Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 tentang tunjangan profesi dosen (pasal 3 dan 4) untuk Lektor Kepala semangat mengajukan kenaikan jabatan Lektor Kepala menjadi tidak menarik, sementara dalam permen untuk jabatan Lektor tidak ada kewajiban;
2. Permenristekdikti No. 20 tahun 2017 tentang keharusan menulis jurnal internasional.

Upaya ke depan yang dilakukan Polines untuk mencapai IKU di atas adalah

1. Perekrutan dosen baru, baik PNS maupun dosen tetap non PNS untukantisipasi pensiun dan peningkatan kinerja dosen;
2. Pembentukan pusat unggulan Inovasi menjadi media peningkatan penguatan kinerja dosen;
3. Pendampingan bentuk workshop dan klinik penulisan karya ilmiah dosen baik untuk penelitian maupun pengabdian serta penulisan ilmiah (publikasi) yang dikoordinasi oleh P3M.

3.5 Realisasi Anggaran

Dalam rangka merealisasikan Penetapan Kinerja Direktur Polines tahun 2018 didukung dengan anggaran DIPA yang terdiri dari 2 program dan 2 kegiatan dengan total anggaran Rp 126.621.990.000. Adapun tabel pagu dan realisasi anggaran tahun 2018, dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.15 Realisasi anggaran Polines Tahun 2018

No.	Program	Pagu	Realisasi	Realisasi (%)
1	Setjen (400997)	120.014.042.000	108.816.366.315	90,67
2	Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (400137)	6.607.948.000	6.036.292.713	91,35
Grand Total		126.621.990.000	114.852.659.028	90,71



Sumber: simonev.ristekdikti.go.id

Grafik 3.1 Target dan realisasi anggaran tahun 2018



Sumber : simonev.ristekdikti.go.id

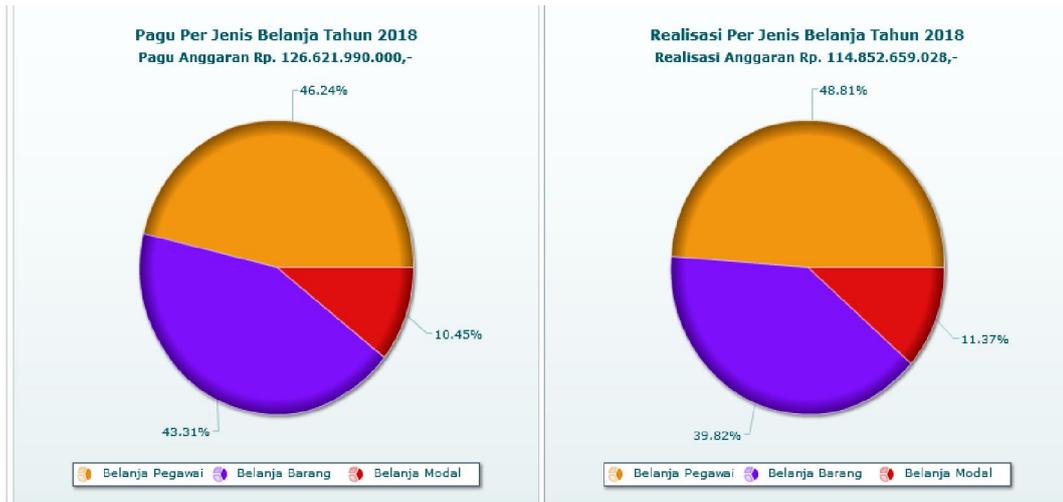
Grafik 3.2. Distribusi Realisasi Anggaran tahun 2018

Tabel. 3.16. Realisasi anggaran Polines Tahun 2018 berdasarkan jenis belanja Program Setjen (400997)

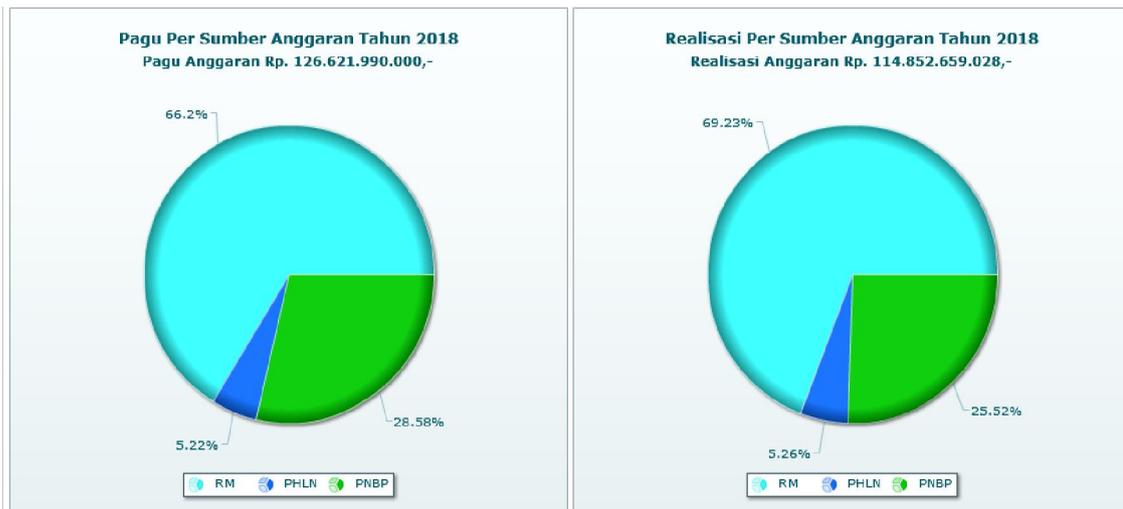
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	58.550.882.000	56.118.688.940	95.85%
Belanja Barang	51.933.479.000	43.373.276.547	83.52%
Belanja Modal	9.529.601.000	9.381.751.450	98.45%
Total	120.014.042.000	108.873.716.917	90.72%

Tabel. 3.17. Realisasi anggaran Polines Tahun 2018 berdasarkan jenis belanja Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan (400137)

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	0	0	
Belanja Barang	2.909.200.000	2.363.486.873	81,24%
Belanja Modal	3.698.748.000	3.672.805.840	99,30%
Total	6.607.948.000	6.036.292.713	91,35%



Sumber : simonev.ristekdikti.go.id
Grafik 3.3 Pagu dan realisasi jenis belanja



Sumber : simonev.ristekdikti.go.id
Grafik 3.4. Pagu dan realisasi per sumber anggaran

Perincian pagu dan realisasi anggaran pada DIPA Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan ((400997) sebagai berikut.

Tabel 3.18. Pagu dan realisasi anggaran DIPA (400997)

Kode	ES1-Program/Kegiatan/Output	Pagu DIPA	Realisasi	%
2642	<i>Penyelenggaraan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan PTN-BH</i>	8.000.000.000	7.660.444.893	95,76
2642.002	Layanan Pembelajaran	4.104.657.000	3.958.841.224	96,45
2642.003	Buku Pustaka	260.000.000	259.709.550	99,89
2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa	835.000.000	794.339.685	95,13
2642.007	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	1.463.470.000	1.323.080.034	90,41
2642.008	Sarana dan Prasarana pembelajaran	1.336.873.000	1.324.474.400	99,07
5741	<i>Dukungan Manajemen PTN/Kopertis</i>	75.820.882.000	71.904.677.337	94,83
5741.994	Layanan Perkantoran	75.820.882.000	71.904.677.337	94,83
5742	<i>Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi</i>	36.193.160.000	29.308.594.707	80,98
5742.001	Layanan Pendidikan	18.418.716.000	13.072.443.971	70,97
5742.002	Penelitian	1.978.000.000	1.974.297.350	99,81
5742.003	Pengabdian Masyarakat	800.000.000	800.000.000	100
5742.004	Sarana/prasarana Pendukung Pembelajaran	6.988.877.000	6.861.210.800	98,17
5742.994	Layanan Perkantoran	8.007.042.000	6.600.642.586	82,43
Total		120.014.042.000	108.873.716.937	90,72

Perincian pagu dan realisasi anggaran pada DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (400137) yang digunakan untuk membiayai implementasi Program Hibah Kompetisi Peningkatan Mutu dan Pengembangan Program Studi pada Jurusan Akuntansi (D4 Komputer Akuntansi dan D4 Perbankan Syariah) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.19. Pagu dan realisasi anggaran DIPA (400137)

Kode	ES1-Program/Kegiatan/Output	Pagu DIPA	Realisasi	%
5702	<i>Dukungan Manajemen Untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan</i>	6.607.948.000	6.036.292.713	91,35
5702.002	Layanan Pelaksanaan PHLN	6.607.948.000	6.036.292.713	91,35
Total		6.607.948.000	6.036.292.713	95,76

Polines berkomitmen untuk meningkatkan kinerja anggaran maupun kinerja fisik dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabilitas, dan wajar dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan keuangan negara. Hal ini dapat ditunjukkan dari data realisasi anggaran Polines pada tahun 2018 berada pada angka prosentase 90,71%, namun demikian dapat mendorong angka persentase fisik secara maksimal sebesar 100%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Polines Tahun 2018 akan menjadi referensi bagi seluruh pimpinan di lingkungan Polines untuk mencapai visi dan misi Polines sebagaimana diamanatkan dalam Renstra Polines 2015 - 2019.

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja (Lakin) Politeknik Negeri Semarang tahun 2018 ini, menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai periode tahun anggaran 2018 secara menyeluruh, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2018 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Politeknik Negeri Semarang selama Tahun 2018, disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran stratejik seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Pelaksanaan dari Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2018 dijabarkan dalam bentuk Laporan Kinerja (Lakin) yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Politeknik Negeri Semarang di masa mendatang. Dari aspek akuntabilitas kinerja baik pada tingkat sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, target output kegiatan, dan realisasi penggunaan anggaran menunjukkan tingkat capaian 90,71% dari target.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator kinerja utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator *outcome* yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Negeri Semarang kedepan akan berupaya meningkatkan efektifitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian *outcome* bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Politeknik Negeri Semarang.

Upaya-upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja khususnya capaian yang belum mencapai target adalah :

1. Meningkatkan jumlah Prodi Berakreditasi Unggul (A).
2. Meningkatkan ranking Perguruan Tinggi Nasional.
3. Menambah persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala.

LAMPIRAN

1. Pernyataan Telah direviu SPI
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Supriyadi
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Semarang

Selanjutnya disebut *pihak pertama*

Nama : Mohamad Nasir
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut *pihak kedua*.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2018

Pihak Kedua

Mohamad Nasir

Pihak Pertama

Supriyadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
POLITEKNIK NEGERI SEMARANG**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target *)
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran, prodi baru serta daya saing di tingkat Nasional / Internasional	a. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi b. Jumlah mahasiswa berprestasi c. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha d. Jumlah prodi berakreditasi unggul (A)	50 20 60 13
Meningkatnya Publikasi Ilmiah dan Karya Kreatif Inovatif Civitas Akademika	a. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) b. Jumlah publikasi Nasional c. Jumlah publikasi internasional	1 12 13
Meningkatnya aktivitas berbasis Rencana Strategis dan Jumlah Mitra yang memanfaatkan karya kreatif inovatif civitas akademika	a. Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Industri dan Masyarakat b. Jumlah <i>prototype</i> hasil pengembangan teknologi untuk industri <i>yang berkelanjutan</i>	7 18
Meningkatnya kualitas layanan berbasis evaluasi bidang akademik dan non akademik secara berkelanjutan	a. Indeks kepuasan layanan akademik dan non-akademik. b. Rangking Perguruan Tinggi Nasional	3,34 61
Meningkatnya kepakaran dan peran dosen terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	a. Persentase dosen berkualifikasi S3 b. Persentase dosen bersertifikat pendidik c. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	7,5 94 80

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen PTN/Kopertis
2. BOPTN
3. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi
4. Pengembangan Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Total

Anggaran

Rp 74.250.882.000,-
Rp 8.000.000.000,-
Rp 27.366.174.000,-
Rp 3.000.000.000,-
Rp 112.617.056.000,-

Jakarta, Januari 2018

Menteri, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Direktur Politeknik Negeri Semarang

(Mohamad Nasir)

(Supriyadi)



Check List Reviu
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2018
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Politeknik Negeri Semarang

No	Pernyataan		Penjelasan	Y/T	
I	Format	1	LKj sudah menyajikan :		
			- Uraian singkat organisasi;	Y	
			- Rencana & target kinerja yg ditetapkan;	Y	
			- Pengukuran kinerja;	Y	
		2	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	- Evaluasi & analisis capaian kinerja	Y
				LKJ telah menyajikan ringkasan/ikhtisar PK tahun yang bersangkutan	Y
		3	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	LKj telah menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.	Y
				Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja yang memadai (kriteria lihat template).	Y
4	LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	Telah menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	Y		
		Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	Minimal telah menyajikan form Pengukuran Kinerja dan lainnya yang terkait	Y	
		Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	Dalam Bab IV sesuai dengan Lampiran II PermenPAN RB no 53 Th 2014, tentang Petunjuk teknis penyusunan Lap Kinerja Instansi Pemerintah	Y	
		Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	LKjIP menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	Y	

No	Pernyataan	Penjelasan	Y/T	
II	Mekanisme Penyusunan	1 LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	LKj disusun oleh Subbag Perencanaan sesuai Tupoksi yang tercantum pada Permendikbud nomor 71 Th 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polines	Y
		2 Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	Untuk setiap sasaran yang disajikan didukung dengan data resmi dari masing-masing JurBagNitPus terkait	Y
		3 Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj	SK Direktur Nomor 0420A/PL4.7.2/SK/2017, tanggal 5 September 2017, tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Jurusan, Bagian, Pusat dan Unit	Y
		4 Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	SK Direktur Nomor 0420A/PL4.7.2/SK/2017, tanggal 5 September 2017, tentang Pedoman Penyusunan Lap Kinerja Jurusan, Bagian, Pusat dan Unit	Y
		5 Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	Data yang disajikan dalam LKj belum sepenuhnya didukung dengan data resmi dari Unit Kerja terkait	Y
		6 Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	Dilakukan finalisasi LKjIP dengan melibatkan JurBagNitPus dalam satu forum Pleno	Y
		7 LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.	Telah dilakukan penyusunan Laporan Kinerja JurBagNitPus pada semester Satu dan Akhir Tahun	Y

No	Pernyataan	Penjelasan	Y/T	
III	Substansi	1 Tujuan/ sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/ sasaran dalam perjanjian kinerja	Tujuan/ sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/ sasaran dalam perjanjian kinerja	Y
		2 Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	Y
		3 Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai		
		4 Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	Y
		5 Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran ,dalam Indikator Kinerja Utama	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran ,dalam Indikator Kinerja Utama	Y
		6 Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai		
		7 Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	Terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	Y
		8 IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/ sasaran	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/ sasaran	Y
		9 Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai		
		10 IKU dan IK telah SMART (<i>Spesifik, Measurable, Achievable, Reliable</i> dan <i>Timeable</i>)	IKU dan IK telah SMART (<i>Spesifik, Measurable, Achievable, Reliable</i> dan <i>Timeable</i>)	Y